



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PELAYANAN KEFARMASIAN MELALUI “CAKAP
OBAT” (CATATAN AKTIF ATAS PEMBERIAN OBAT) PADA
PASIENT ODGJ DI PUSKESMAS MEDANG KAMPAI**

Disusun Oleh:

Nama : apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm
NIP : 199510092022032008
Jabatan : Apoteker Ahli Pertama
Instansi : PEMERINTAH KOTA DUMAI
Kelas/Kelompok : 4
No. Absen : 34
Angkatan : 10

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : OPTIMALISASI PELAYANAN KEFARMASIAN
MELALUI “CAKAP OBAT” (CATATAN AKTIF
ATAS PEMBERIAN OBAT) PADA PASIEN
ODGJ DI PUSKESMAS MEDANG KAMPAI

NAMA : apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm

NIP : 19951009 202203 2 008

PANGKAT/GOL : PENATA MUDA TK.I / III B

JABATAN : APOTEKER AHLI PERTAMA

INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI

ANGKATAN : A10.4

NO. ABSEN : A.10.4.34

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi Latsar yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Bukittinggi, 5 Agustus 2023

Coach

Penguji,

RETWANDO, S.Kom., M.Si
NIP. 198803282011011004

Desy Narulita, S.E., M.T
NIP. 197312082003122003

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukit Tinggi

Sarjayadi, SS
NIP1970030419960310001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 5 Agustus 2023
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan X Tahun 2023

JUDUL : OPTIMALISASI PELAYANAN KEFARMASIAN
MELALUI “CAKAP OBAT” (CATATAN AKTIF ATAS
PEMBERIAN OBAT) PADA PASIEN ODGJ DI
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI
NAMA : apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm
NIP : 19951009 202203 2 008
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA TK.I / III B
JABATAN : APOTEKER AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI
ANGKATAN : 10/4
NO. PRESENSI : A.10.4.34

Dan telah mendapatkan pengujian / komentar / masukan / saran dari Penguji,
Mentor dan Coach / Moderator.

COACH

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 198803282011011004

PESERTA

Apt. NURUL ANISHA HAKIM, S.Farm
NIP. 19951009 2022032 008

PENGUJI

DESY NARULITA, SE., M.T.
NIP. 19731208 200312 2 003

MENTOR

dr.FEBRINAWATI
NIP.19830220 201001 2 030

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan rancangan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi “CAKAP OBAT” (Catatan Aktif Atas Pemberian Obat) pada Pasien ODGJ di Puskesmas Medang Kampai.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi aktualisasi nilai-nilai dasar PNS yang meliputi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, serta penerapan manajemen ASN dan SMART ASN yang merupakan salah satu syarat kelulusan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan X Tahun 2023 yang diselenggarakan di PPSDM regional Bukittinggi. Keberhasilan penulis dalam menyusun laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. Febrinawati selaku Kepala Puskesmas Medang Kampai Dumai sekaligus sebagai mentor yang telah memberikan dukungan, motivasi, arahan, serta masukan.
2. Retwando, S.Kom., M.SI selaku Coach yang selalu membimbing dalam menyusun laporan Rancangan Aktualisasi.
3. Desy Narulita, S.E., M.T. selaku penguji yang memberikan saran dan masukan.
4. Seluruh Widyaistara dan Staf PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.

5. Seluruh pegawai Puskesmas Medang Kampai Dumai atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
6. Rekan-rekan Latsar Golongan III Angkatan X yang saling menyemangati satu sama lain.

Tentunya dalam penyelesaian laporan rancangan aktualisasi ini masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga laporan rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat ilmunya khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh pembaca.

Dumai, 07 Juni 2023
Peserta

apt. Nurul Anisha Hakim
NIP.19951009 202203 2 008

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	12
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	14
A. Deskripsi Isu.....	14
1) Isu 1:.....	15
2) Isu 2:.....	20
3) Isu 3:.....	21
B. Analisis Core ISU.....	24
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	27
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	29
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	29

B. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	30
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Ber-AKHLAK).....	53
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Issue</i>	54
Kegiatan 1	55
Kegiatan 2	65
Kegiatan 3	75
Kegiatan 4	84
Kegiatan 5	92
Kegiatan 6	101
Kegiatan 7	115
Kegiatan 8	124
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core Issue</i>	132
F. Rencana Tindak Lanjut.....	135
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja.....	14
---	----

Tabel 3.2 Data Kunjungan pasien, resep pasien, kunjungan pasien ODGJ dan resep OKT.....	15
Tabel 3.3 Data Kegiatan Konseling.....	22
Table 3.4 Penetapan Core Isu dengan Teknik APKL.....	25
Table 3.5 Penyebab Isu.....	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	29
Tabel 4.2 Tabel Matrik Rancangan Aktualisasi.....	30
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi.....	53
Tabel 4.4 Kondisi <i>core issue</i>	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Bangunan Puskesmas Medang Kampai.....5
Gambar 2.2	Peta Wilayah Kelurahan Mundam.....6
Gambar 2.3	Peta Wilayah Kelurahan Teluk Makmur.....6
Gambar 2.4	Peta Wilayah Kelurahan Guntung.....7
Gambar 2.5	Peta Wilayah Kelurahan Pelintung.....7
Gambar 2.6	Bagan Struktur Organisasi Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2023.....11
Gambar 2.7	Role Model.....13
Gambar 3.1	Grafik Jumlah Kunjungan Pasien dan Resep Pasien Juni 2022 – Mei 2023.....16
Gambar 3.2	Grafik Jumlah Kunjungan pasien ODGJ dan Resep Obat OKT.....16
Gambar 3.3	Tampilan Aplikasi SIKD OPTIMA.....18
Gambar 3.4	Ekstraksi Data dari SIKDA OPTIMA.....18
Gambar 3.5	Pencatatan Pemakaian OKT.....19
Gambar 3.6	Grafik pelayanan konseling pasien di Pusekesmas Medang Kampai.....23
Gambar 3.7	Ruangan Pelayanan Farmasi Puskesmas Medang Kampai...24
Gambar 4.1	Membuat Rencana Kegiatan Aktualisasi.....57
Gambar 4.2	Melakukan Konsultasi Bersama Mentor Terkait Rencana Kegiatan dan berkoordinasi dengan PJ Keswa terkait data pasien ODGJ.....60
Gambar 4.3	Meminta Persetujuan Mentor Melaksanakan Aktualisasi.....64
Gambar 4.4	Pembuatan Draft SOP Obat OKT.....67
Gambar 4.5	Melakukan Konsultasi Bersama Mentor Terkait SOP.....69
Gambar 4.6	Berkoordinasi dengan asisten apoteker memperbaiki draft

SOP.....	72
Gambar 4.7 Meminta pengesahan SOP mentor.....	74
Gambar 4.8 Mencari referensi untuk pembuatan CAKAP OBAT.....	76
Gambar 4.9 Membuat Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (Cakap Obat).....	80
Gambar 4.10 Konsultasi Bersama Mentor Terkait Draft CAKAP OBAT.....	82
Gambar 4.11 Pembuatan Video Sosialisasi.....	86
Gambar 4.12 Membuat Undangan Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat.....	88
Gambar 4.13 Kegiatan Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat.....	91
Gambar 4.14 Pengisian Daftar Hadir Sosialisasi.....	91
Gambar 4.15 Pembuatan Bahan Presentasi Sosialisasi CAKAP OBAT.....	94
Gambar 4.16 Pembuatan Undangan Sosialisasi CAKAP Obat.....	97
Gambar 4.17 Penyerahan Undangan Sosialisasi CAKAP Obat.....	97
Gambar 4.18 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (CAKAP) Obat.....	100
Gambar 4.19 Notulensi dan Pengisian Daftar Hadir.....	100
Gambar 4.20 Penempelan SOP, penempelan link dan penempatan CAKAP Obat di ruang Pelayanan Farmasi.....	104
Gambar 4.21 Pengisian CAKAP OBAT oleh rekan-rekan farmasi.....	109
Gambar 4.22 Berkoordinasi dengan dokter terkait permasalahan obat.....	110
Gambar 4.23 Pembuatan Kuisisioner <i>Medication Adherence Scale</i> (MARS).....	113
Gambar 4.24 Pemberian Kuisisioner MARS ke Pasien atau Keluarga Pasien ODGJ.....	113
Gambar 4.25 Pembuatan Kuisisioner Evaluasi Kegiatan Sosialisasi CAKAP OBAT.....	117
Gambar 4.26 Pembuatan <i>barcode</i> untuk form kuisisioner Evaluasi Kegiatan Sosialisasi CAKAP OBAT.....	117
Gambar 4.27 Pengisian Form Kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT.....	118
Gambar 4.28 Perekapan Kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP	

OBAT.....	120
Gambar 4.29 Melakukan Penilaian Kuisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT.....	120
Gambar 4.30 Melakukan Perekapan nilai Kuisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT.....	120
Gambar 4.31 Pembuatan dan Pengisian Form Evaluasi.....	123
Gambar 4.32 Pembuatan Kesimpulan Hasil Evaluasi.....	123
Gambar 4.33 Konsultasi Bersama Mentor Terkait Evaluasi yang telah dilakukan dan meminta pengesahan mentor.....	123
Gambar 4.34 Pembuatan Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi.....	125
Gambar 4.35 Konsultasi Bersama Mentor.....	127
Gambar 4.36 Memperbaiki Laporan Aktualisasi.....	130
Gambar 4.37 Pengesahan Laporan Oleh Mentor.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	141
Lampiran 2 Catatan Pengendalian Mentor.....	143

Lampiran 3	Data Status Pasien ODGJ.....	144
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi.....	145
Lampiran 5	Draft SOP.....	147
Lampiran 6	Catatan Pengendalian Mentor.....	150
Lampiran 7	Perbaikan Draft SOP oleh Mentor.....	150
Lampiran 8	Draft SOP yang Diperbaiki.....	152
Lampiran 9	SOP yang Disetujui Mentor.....	154
Lampiran 10	Screenshot Referensi Pembuatan Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (Cakap Obat).....	161
Lampiran 11	Screenshot <i>google drive</i> untuk penyimpanan Catatan Aktif....	161
Lampiran 12	Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat di <i>google spreadsheet</i>	161
Lampiran 13	Catatan Pengendalian Mentor.....	164
Lampiran 14	Screenshot Pembuatan Video Sosialisasi.....	166
Lampiran 15	Bahan Video Sosialisasi.....	167
Lampiran16	Screenshot wa konsultasi bersama mentor terkait video sosialisasi.....	168
Lampiran 17	Surat undangan sosialisasi kepatuhan minum obat.....	169
Lampiran 18	Screenshot wa penyebaran undangan ke pasien melalui PJ keswa.....	170
Lampiran 19	Daftar Hadir Peserta Sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ.....	171
Lampiran 20		

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Upaya kesehatan jiwa merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas. Upaya kesehatan jiwa bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi individu, keluarga dan masyarakat secara terpadu. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku. Saat ini ODGJ masih dianggap sebagai stigma negatif oleh masyarakat walaupun pada dasarnya dapat ditangani. Puskesmas Medang Kampai adalah salah satu Puskesmas yang ada di Kota Dumai yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa secara kuratif. Dalam hal ini turut peran serta tenaga kesehatan yaitu dokter berdasarkan Kep Menkes No. 406/Menkes/SK/VI/2009 adalah sebagai penentu dan penegak diagnosis dan penilai tindakan. Peran perawat adalah melakukan penjangkaran dan asuhan keperawatan. Dan peran dari apoteker berdasarkan Permen PANRB No. 13 Tahun 2021 adalah memberikan pelayanan kefarmasian berupa pengelolaan terhadap sediaan farmasi, dan melakukan pelayanan farmasi klinis diantaranya adalah melakukan analisis, menyimpulkan, dan memberikan rekomendasi hasil pemantauan terapi obat, mengidentifikasi kejadian efek samping Sediaan Farmasi, melakukan pemantauan kondisi pasien dan kepatuhan pasien dalam menggunakan obat.

Selain upaya promotif, preventif, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) perlu mengkonsumsi obat-obatan untuk mengendalikan atau mengatasi penyakitnya. Obat-obatan yang dikonsumsi untuk mengatasi masalah kejiwaan termasuk ke dalam Obat Keras Tertentu (OKT) yang terdiri dari Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu yang mana obat-obatan membutuhkan pengawasan dalam penggunaannya. Berdasarkan pengamatan penulis selama bekerja di Puskesmas Medang Kampai, pencatatan terhadap pelayanan kefarmasian pada obat OKT ODGJ masih belum optimal dilakukan. Kegiatan pencatatan baru dilakukan pada kegiatan manajerial namun kegiatan farmasi klinis belum dilakukan. Untuk kegiatan manajerial, pencatatan hanya mengandalkan kartu stok namun kurang *update* dan kurang rapih dan untuk pencatatan secara digital pada pelayanan kefarmasian untuk pasien ODGJ belum ada.

Pencatatan penting dilakukan sebagai bukti kegiatan pelayanan telah dilaksanakan, sebagai sumber data untuk memudahkan penelusuran, dan pengendalian serta monitoring penggunaan obat-obatan yang digunakan oleh ODGJ. Selain itu penting dilakukan karena menyangkut mutu sediaan farmasi mengingat OKT adalah obat yang sering disalahgunakan dan memiliki efek samping dan interaksi obat yang lebih besar, sehingga pemantauan terhadap peredarannya perlu didokumentasikan melalui pencatatan yang baik dan mudah untuk diakses kapan saja. Oleh karena itu, berdasarkan isu tersebut penulis tertarik untuk membuat suatu rancangan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pelayanan Kefarmasian Melalui “CAKAP OBAT” (Catatan Aktif Atas Pemberian Obat) Pada Pasien ODGJ di Puskesmas Medang Kampai”

secara digital dengan menggunakan spreadsheet agar efektif dan efisien sebagai suatu solusi untuk memudahkan dalam penelusuran dan pencarian informasi terkait pelayanan kefarmasian terhadap pemberian obat OKT pasien ODGJ dan dapat diakses kapan saja diperlukan.

B. Tujuan

Tujuan Khusus

1. Memantau dan menjamin keamanan peredaran sediaan psikotropika di Puskesmas Medang Kampai melalui pencatatan yang
2. Memudahkan penelusuran riwayat pengobatan sewaktu-waktu diperlukan baik petugas maupun pasien atau keluarga pasien.
3. Memudahkan dalam monitoring pasien terhadap penggunaan obat OKT psikotropika di Puskesmas Medang Kampai

Tujuan Umum

Tujuan dari kegiatan penyusunan rancangan aktualisasi ini yaitu:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berakhlak, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal adaptif, dan kolaboratif
2. Mengimplementasikan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI menuju *Smart Governance* ke dalam setiap kegiatan yang dilakukan
3. Menemukan isu-isu yang ada di unit kerja kemudian melakukan analisis terhadap isu-isu tersebut sehingga dapat menemukan pemecahan masalah dari isu-isu tersebut dalam bentuk kegiatan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu bagaimana menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK pada ASN di setiap kegiatan terkait pelayanan kefarmasian terutama dalam hal pencatatan manajerial, yaitu monitoring persediaan OKT dan pelayanan farmasi klinis yaitu pengkajian resep pasien, pemantauan terapi obat, dan kepatuhan pasien dalam meminum obat. Untuk mengetahui kepatuhan dalam meminum obat, penulis menggunakan kuisioner MARS (*Medication Adherence Rating Scale*). Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi dimulai tanggal 8 Juni 2023 s/d 31 Juli 2023 di Puskesmas Medang Kampai, Kota Dumai.

Sasaran kegiatan adalah petugas farmasi sebagai subjek yang melaksanakan pencatatan dan juga pasien ODGJ atau keluarganya sebagai subjek yang mendapatkan pelayanan kefarmasian atas pemberian obat OKT.

Pada kegiatan ini penulis memulai kegiatan dengan mulai melakukan pendataan terhadap pasien ODGJ yang statusnya masih aktif di wilayah Puskesmas Medang Kampai, kemudian dilakukan pembuatan form input data yang akan menjadi dasar pencatatan secara digital. Kegiatan lain yang penulis lakukan adalah pembuatan video untuk sosialisasi mengenai kepatuhan minum obat dan juga pembuatan infografis mengenai efek samping obat yang harus diwaspadai oleh pasien ODGJ.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

A.1 Letak Wilayah Puskesmas Medang Kampai



Gambar 2.1 Bangunan Puskesmas Medang Kampai

Puskesmas Medang Kampai terletak di Kelurahan Teluk Makmur yang merupakan salah satu kelurahan yang berada di tengah Kecamatan Medang Kampai dan berjarak sekitar 13 km dari RSUD Kota Dumai. Wilayah kerja Puskesmas Medang Kampai merupakan keseluruhan wilayah kerja Kecamatan Medang Kampai dengan luas 37,300 km² yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu:

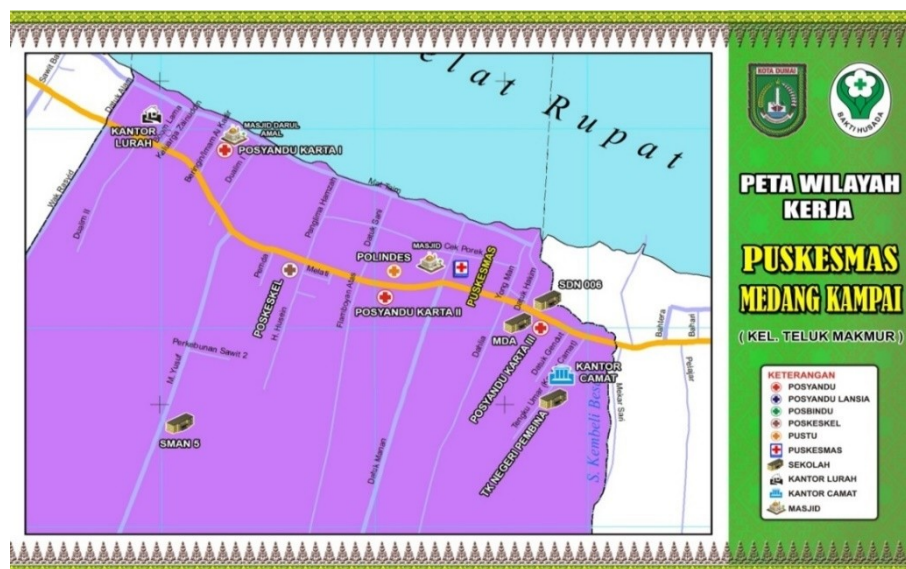
1. Kelurahan Mundam



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kelurahan Mundam

Sumber : Kantor Camat Medang Kampai Kota Dumai

2. Kelurahan Teluk Makmur



Gambar 2.3 Peta Wilayah KelurahanTeluk Makmur

Sumber : Kantor Camat Medang Kampai Kota Dumai

3. Kelurahan Guntung



Gambar 2.4 Peta Wilayah KelurahanGuntung
Sumber : Kantor Camat Medang Kampai Kota Duma

4. Kelurahan Pelintung



Gambar 2.5 Peta Wilayah Kelurahan Pelintung
Sumber : Kantor Camat Medang Kampai Kota Dumai

Batas administratif Kecamatan Medang Kampai meliputi :

a. Utara : Selat Rupat.

- b. Timur : Kecamatan Bukit Batu, KabupatenBengkalis.
- c. Selatan : Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu,
Kabupaten Bengkalis.
- d. Barat : Kecamatan Dumai Timur.

Jumlah penduduk Kecamatan Medang Kampai pada tahun 2021 sebesar 14.873 jiwa yang terdiri dari 7.658 jiwa laki-laki dan 7.188 jiwa perempuan. Kepadatan penduduk Kecamatan Medang Kampai sebanyak 44,3 orang per km².

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan diwilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

A.2 Visi dan Misi

A.2.1 VISI :

Mewujudkan Puskesmas Medang Kampai sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas dan profesional menuju tercapainya masyarakat Sehat dan Mandiri.

A.2.2 MISI :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau di seluruh lapisan masyarakat

2. Meningkatkan pelayanan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif
3. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang kesehatan
5. Menciptakan tertib administrasi dan keuangan

A.3 Tata Nilai Instansi

1. **CERDAS** : memiliki kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, maupun keterampilan untuk melayani masyarakat.
2. **RESPONSIF** : cepat tanggap dalam menghadapi problematika yang terjadi di masyarakat.
3. **INOVATIF** : membangun kreatifitas untuk menciptakan nilai tambah, melakukan pembenahan secara terus menerus terhadap proses dan metode kerja, mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek.
4. **AMANAH** : bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, jujur, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.
5. **RAMAH** : memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat apapun latar belakangnya.

A.4 Tugas Pokok dan Fungsi

A.4.1 Tugas Pokok

Tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok :

1. Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
2. Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga.
3. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

A.4.2 Fungsi :

1. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

A.5 Struktur Organisasi

Setiap organisasi mempunyai nilai-nilai organisasi yang harus dicapai sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut. Berikut merupakan struktur organisasi dari Puskesmas medang Kampai:

B. Profil Peserta

1. Peserta



Penulis mempunyai nama lengkap Apt. Nurul Anisha Hakim, S. Farm atau yang biasa disapa dengan Nisha, lahir di kota Dumai pada tanggal 09 Oktober 1995. Penulis merupakan lulusan dari program profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara pada tahun 2019. Penulis merupakan anak sulung dari 2 bersaudara dan sebelumnya pernah bertugas di salah satu Klinik Kesehatan Kerja milik Badan Usaha Milik Negara selama lebih kurang 2 tahun sebelum akhirnya memutuskan untuk ikut dalam seleksi CPNS di tahun 2021. Keseharian penulis yang mempunyai hobi membaca, menulis dan mengikuti kegiatan ilmiah. Penulis juga aktif kegiatan organisasi profesi bidang pendidikan dan kesehatan sedari kuliah hingga saat ini. Saat ini penulis berdinasi di Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai. Menurut penulis kerja keras, disiplin, dan memegang nilai kejujuran akan membawa bangsa ini menjadi lebih baik dan tak kalah saing dengan negara lainnya. Motto hidup penulis adalah “Jangan jadi manusia yang biasa-biasa saja, akan tetapi jadilah manusia yang bermanfaat dan menginspirasi. Tetap fokus dan jangan menyerah dengan mimpi yang telah tulis”.

2. Role Model



Gambar 2.7. Role Model : Dewi Nur Aisyah
(Sumber Gambar : [www. Google.com](http://www.Google.com))

Dalam melaksanakan aktualisasi ini, saya menemukan role model yang menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK ASN yaitu Dewi Nur Aisyah, SKM, MSc, DIC, PhD. Beliau mencerminkan sosok yang sangat berintegritas, sederhana dalam bersikap, memiliki visi yang jelas, professional, gigih dan memiliki disiplin yang tinggi dalam bekerja, mampu dan mau berinovasi. Beliau merupakan seorang ahli epidemiologi dan pakar informatika penyakit menular dari Indonesia. Beliau juga adalah sosok yang loyal pada bangsa. Kontribusinya pada epidemiologi penyakit menular membuatnya terpilih menjadi Co-Investigator dan Anggota Komite Eksekutif Konsorsium CHIP (*Childhood Infection and Pollution*) yang merupakan konsorsium penanganan penyakit infeksi dan AMR (*antimicrobial resistance*) menggunakan pendekatan One Health dan teknologi tepat guna di wilayah kumuh pada tiga negara: India, Chili, dan Indonesia.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

Dari hasil pengamatan penulis selama 1 tahun ditempat kerja, didapatkan isu – isu antara lain :

Tabel 3.1 Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja

No.	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan
1	Belum optimalnya pencatatan monitoring terhadap pemberian obat OKT pada pasien ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Medang Kampai	• Perkiraan pencatatan terhadap monitoring pemberian obat OKT pasien ODGJ 10% • Perkiraan kepatuhan pasien dalam mengambil obat setiap bulannya: $\pm 45\%$ • Pencatatan yang kurang tertata rapih dan tidak dapat diakses dan dipantau setiap saat oleh petugas farmasi	• Pencatatan terhadap monitoring pemberian obat OKT pasien ODGJ = 65% • Kepatuhan pasien ODGJ dalam mengambil obat = 85% • Pencatatan sudah dilakukan secara digital dan mudah diakses oleh petugas farmasi
2	Belum optimalnya penandaan khusus/pelabelan terhadap kategori obat yang <i>Expired</i>	Kondisi pelabelan masa <i>expired</i> obat dari bulan Juni 2022 – Mei 2023 = 20%	Juni 2023 : telah ada penandaan / pelabelan terhadap kategori obat <i>Expired</i> = 100%
3	Belum Optimalnya pelayanan konseling obat pada pasien rawat jalan.	Pelayanan konseling obat : juni 2022 – Mei 2023 : 25%	$\pm 65\%$ pasien mendapatkan koseling obat.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap perilaku, fenomena, dan budaya yang ada selama bertugas di Puskesmas Medang Kampai, ada 3 isu yang layak diangkat, diantaranya :

ISU 1

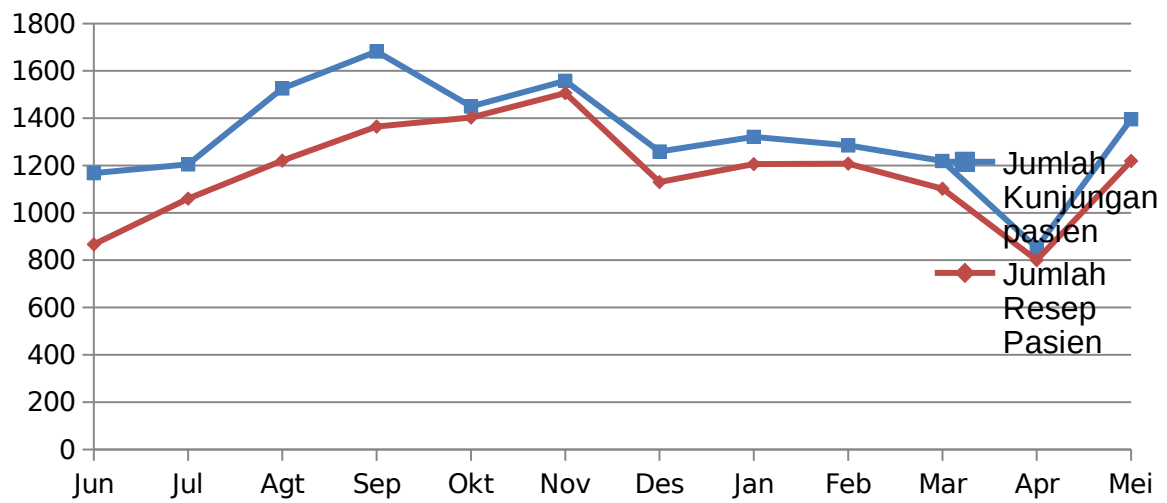
Belum optimalnya pencatatan monitoring terhadap pemberian obat OKT pada pasien ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Medang Kampai

Berdasarkan jumlah kunjungan rawat jalan dari 2 Juni 2022 – 31 Mei 2023 di Puskesmas Medang Kampai adalah 15921 kunjungan dengan jumlah kunjungan resep sebesar 1407 resep. Dan jumlah kunjungan Rawat jalan ODGJ dari 2 Juni 2022 – 31 Mei 2023 di Puskesmas Medang Kampai adalah 80 kunjungan dengan jumlah kunjungan resep OKT sebesar 158 resep. dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

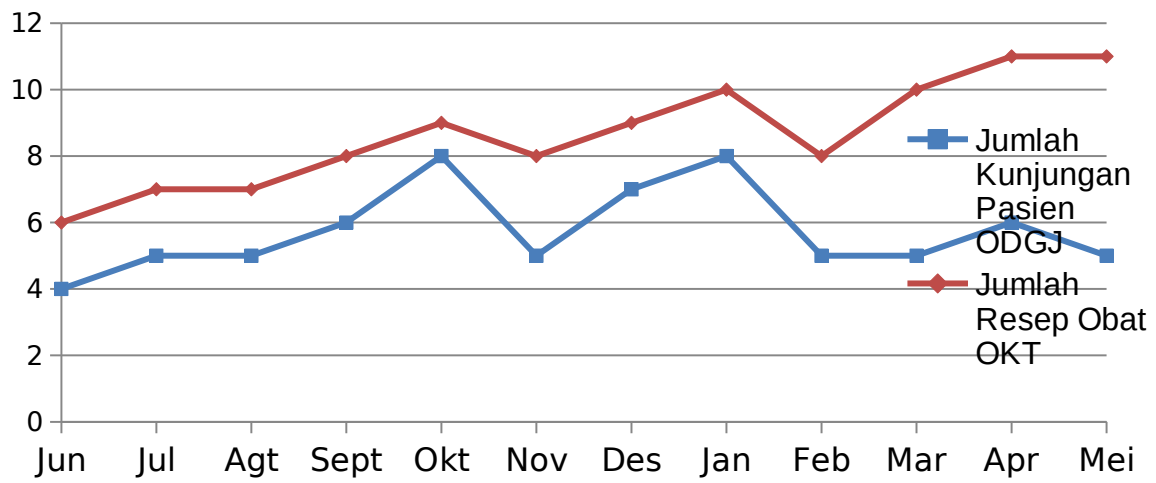
Tabel 3.2 Data Kunjungan pasien, resep pasien, kunjungan pasien ODGJ dan resep OKT (Sumber data : SIKDA Optima)

No	Bulan	Jumlah Kunjungan pasien	Jumlah Resep Pasien	Jumlah Kunjungan Pasien ODGJ	Jumlah Resep Obat OKT
1	Juni	1168	867	4	6
2	Juli	1205	1060	5	7
3	Agustus	1526	1221	5	7
4	September	1682	1365	6	8
5	Oktober	1450	1403	8	9
6	November	1558	1506	5	8
8	Desember	1259	1130	7	9
9	Januari	1321	1206	8	10
10	Februari	1285	1208	5	8
11	Maret	1219	1102	5	10
14	April	852	800	6	11
15	Mei	1396	1219	5	11

Data tersebut dicitrakan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Grafik Jumlah Kunjungan Pasien dan Resep Pasien Juni 2022 – Mei 2023. (Sumber data : SIKDA Optima)

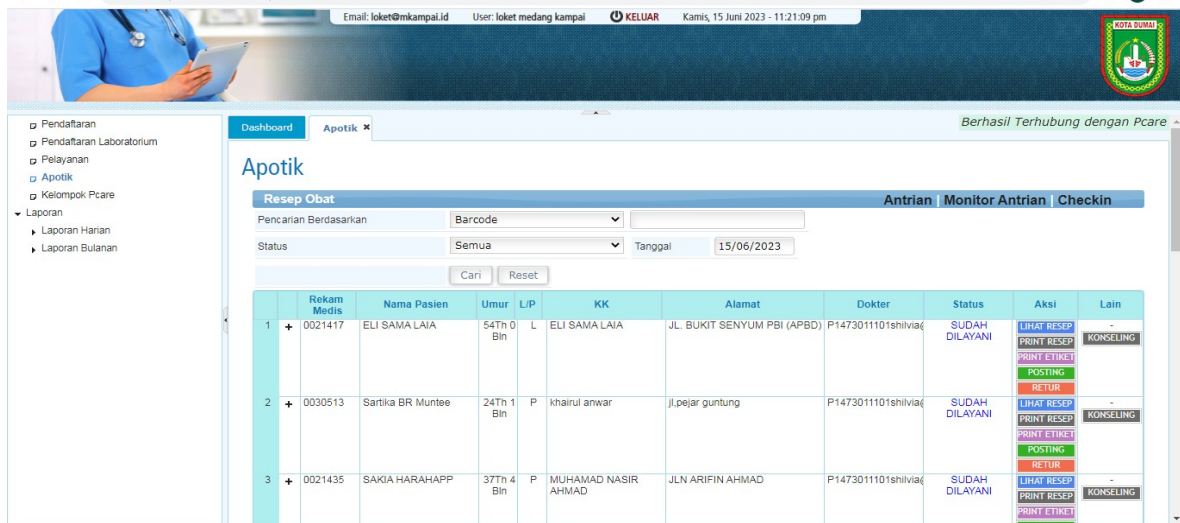


Gambar 3.2 Grafik Jumlah Kunjungan pasien ODGJ dan Resep Obat OKT.

(Sumber Data: SIKDA Optima)

Dari Grafik 3.1 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien dan resep pasien di rawat jalan Puskesmas Medang Kampai tiap bulannya cenderung naik. Hal ini menandakan bahwa jumlah pelayanan yang diberikan

setiap bulannya semakin meningkat. Pelayanan pengobatan yang diberikan terdiri dari berbagai macam kategori penyakit, termasuk pengobatan jiwa. Pada Gambar 3.2 diketahui bahwa jumlah kunjungan ODGJ mengalami fluktuatif naik dan turun. Hal ini menandakan bahwa adanya kecenderungan pasien jiwa yang kurang patuh terhadap pengobatan jiwa yang diberikan. Beberapa pasien terkadang tidak melakukan kunjungan untuk mengambil obat rutinnya. Hal ini tentu saja akan mengganggu keberhasilan terapi. Dan pada Gambar 3.2 diketahui bahwa penggunaan sediaan OKT juga mengalami kecenderungan meningkat setiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi obat OKT ke pasien semakin banyak. Semakin banyak arus pengeluaran obat OKT maka semakin ketat pengawasannya dan membutuhkan monitoring dalam penggunaannya. Baik dari sisi pengelolaan sediaan maupun sisi klinisnya. Dari sisi pengelolaannya dilakukan pencatatan dalam bentuk kartu stok, dan untuk informasi pasien juga terdapat pada aplikasi SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah). Salah satu kelemahan dari aplikasi SIKDA ini yaitu data atau informasi pada aplikasi SIKDA belum dapat dilakukan secara otomatis, harus dilakukan ekstraksi dan filter data dan hal ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penelusuran riwayat obat OKT. Selain itu petugas juga mengalami kesulitan dalam melihat ketersediaan obat OKT dikarenakan data yang tidak *update*. *Update* data barang masuk dapat dilakukan oleh Instalasi Farmasi selaku distributor di wilayah kerjanya



Gambar 3.3 Tampilan Aplikasi SIKDA

(Sumber : Aplikasi SIKDA OPTIMA)

LAPORAN PELAYANAN																
RAWAT JALAN TINGKAT PERTAMA (RJTP)																
No	Puskesmas	Nama	Alamat	Poli	Diagnosa	Gejala	Obat	Tanggal	Jam Masuk	Jam Dilayani	Dokter	Umur	Cara Bayar	Faskes	Kunjungan Baru Lama	Pasien Baru Lama
1	MEDANG	AI WARNA	JL. ARIFIN	Lansia	E11-Non-N		ParaSETamol tablet 500 mg 3x1	2023-05-01	08:02	2023-05-01	dr. SHILVI	1960-11-21	PBI	RAJAPOLAH	LAMA	LAMA
2	MEDANG	SITI DARY	JL. ARIFIN	GIGI	K01.1-Impacted teeth(Lama)			2023-05-01	08:03	2023-05-01	Drg. elfian	2000-03-21	NONPBI	DR. PUTRI	LAMA	BARU
3	MEDANG	AI WARNA	JL. ARIFIN	Laborator				2023-05-01	08:10			1960-11-21	PBI	RAJAPOLAH	LAMA	LAMA
4	MEDANG	ALWI RIFA	JL. ARIFIN	Umum	J44.0-Ch N			2023-05-01	08:12	2023-05-01	dr. RANDI	2004-04-1	PBI	MEDANG	LAMA	LAMA
5	MEDANG	linda wati	JL. ARIFIN	Lansia	M10-Got	Tidak ada	Alopinurin tablet 100 mg 1x1	2023-05-01	08:12	2023-05-01	dr. SHILVI	1971-11-21	PBI	MEDANG	LAMA	BARU
6	MEDANG	LILIK PURI	MEDANG	Umum	E11-Non-	Tidak ada	Metformin tablet 500 mg 2x1	2023-05-01	08:13	2023-05-01	dr. RANDI	1985-01-01	PBI	MEDANG	LAMA	BARU
7	MEDANG	NURVITA	JLN. SUKA	Umum	J44.0-the	Tidak ada		2023-05-01	08:15	2023-05-01	dr. RANDI	2004-07-04	PBI	MEDANG	LAMA	BARU
8	MEDANG	HERMAN	JL. ARIFIN	Lansia	J90-Pleu	N		2023-05-01	08:16	2023-05-01	dr. SHILVI	1965-11-04	PBI	MEDANG	BARU	BARU
9	MEDANG	RINTANG	JL. TELAPA	Umum	J200-Gen	Tidak ada		2023-05-01	08:18	2023-05-01	dr. RANDI	1978-10-11	PBI	KLINIK PR	LAMA	LAMA
10	MEDANG	AZIMAH	JL. MATTA	Lansia	R50-Feve	Tidak ada	ParaSETamol tablet 500 mg 3x1	2023-05-01	08:20	2023-05-01	dr. SHILVI	1972-09-21	PBI	MEDANG	LAMA	LAMA
11	MEDANG	REZA PRA	JL. PARIT	Umum	J00-Acut	Tidak ada	ParaSETamol tablet 500 mg 3x1	2023-05-01	08:21	2023-05-01	dr. RANDI	2007-03-1	PBI	MEDANG	BARU	BARU
12	MEDANG	AYU RAHA	JL. KESUM	Umum	J00-Acute	nasophat	ParaSETamol tablet 500 mg 3x1	2023-05-01	08:22	2023-05-01	dr. RANDI	1989-02-01	PBI	MEDANG	LAMA	LAMA
13	MEDANG	MUHAMMAD	JL. ARIFIN	MTBM	Z31.5-Genetic	counselling(Lama)		2023-05-01	08:24	2023-05-01	dr. RANDI	2023-03-21	PBI	MEDANG	BARU	LAMA
14	MEDANG	AZIZAH.S	JL. ARIFIN	Lansia	M51.8-O-	Tidak ada	Simvastatin tablet 10 mg 1x1	2023-05-01	08:25	2023-05-01	dr. SHILVI	1972-12-21	NONPBI	MEDANG	LAMA	BARU
15	MEDANG	KASMARIL	JL. PERPA	Umum	E11-Non-insulin-de	Metformin tablet 500 mg 2x1	A	2023-05-01	08:26	2023-05-01	dr. RANDI	1980-04-01	PBI	MEDANG	LAMA	BARU
16	MEDANG	SHINTA D	JLN. PEMUKI	Hamil	Z36.9-Antenatal scr		ParaSETamol tablet 500 mg 1x1	2023-05-01	08:26	2023-05-01	dr. Desi A	1993-08-11	NONPBI	MEDANG	LAMA	BARU
17	MEDANG	MASLAN	PARIT GIN	Umum	F20.3-Un	Tdk ada		2023-05-01	08:27	2023-05-01	dr. RANDI	1998-10-11	PBI	MEDANG	LAMA	BARU

Gambar 3.4 Ekstraksi data dari aplikasi SIKDA OPTIMA

(Sumber : Aplikasi SIKDA OPTIMA)

PUSKESMAS MEDANG KAMPAL
Jalan Mesjid Kel. Teluk Makmur Kec. Medang Kampai - Dumai
Telp. (0765) 700 7825

KARTU STOCK

Nama Obat : Hulo periclut tab 5mg
Kemasan : box
Saluran : Tab

Tgl	Dari/Kpd	Penerimaan	Pengeluaran	Sisa Stok	Paraf	No. batch
1	2	3	4	5	6	7
31-12-20	S.O			700		
10-2-21	APK		500	200		
25-04-21	APotik	2000	200	0		
23-04-21	HK			2000		
26-04-21	APotik		500	1500		
03-05-21	APt		300	1200		
03-06-21	APt		200	1000		
28-06-21	APt		200	800		
01-07-21	APt		300	500		
02-08-21	APt	1000	300	200		
04-09-21	IFK			1700		
04-09-21	APt		500	1200		
15-10-21	APt		500	700		
26/3-22	SD			700	NRI	Jan/23
27/4-22	SD		400	300	NRI	Jan/22
04/6/22	Stok opname			2900	NAH	Jan/23
29/6/22	IFK/492/UPT-IFK/APB/22	1500		3800		
07/7/22	APt		100	3700		
11/7/22	APt		200	3500		
20/6/22	APt		200	3300	NAH	
01/8/22	APt		200	3100	NAH	
26/7/22	APt		300	2800	NAH	01/23
12/6/22	APt		200	2600		
26/9/22	APt		400	2200		
29/9/22	Stok opname			2300	NAH	01/23
27/10/22	Stok opname			2300	NAH	01/23
22/11/22	Apotek		300	2000	NAH	
26/11/22	Apotek		100	1900	EP	
31/11/22	Apotek		200	1700	EP	
31/1/23	EXPIRED		900	800		21/23
Feb 23	UPT-IFK/APB/2022	500		1300		
Feb 23	UPT-IFK/APB/21/23	100		1400		
28 Feb 23	Apotek		200	1100	Y	24/23
21 Feb 23	Stok opname			1100	Y	24/24
28 Feb 23	Apotek		100	1000	EP	
27 Mar 23	Stok opname			1000	EP	Jun 2024

Gambar 3.5 Pencatatan Pemakaian Obat OKT

(Sumber: Kartu Stok Obat OKT)

Kelemahan pencatatan melalui kartu stok adalah seringkali petugas lupa untuk mengisi kartu stok dan pencatatan pada kartu stok juga kurang rapi dan cenderung untuk terjadi kesalahan dikarenakan dilakukan secara manual.

Dan untuk pencatatan terhadap kegiatan pelayanan kefarmasian belum pernah dilakukan. Selama ini hal yang diketahui oleh khalayak umum tentang kegiatan pelayanan hanya melakukan penyiapan obat dan penyerahan obat kepada pasien dengan memberitahukan cara pakai obat. Sebenarnya lebih daripada itu kegiatan pelayanan kefarmasian juga mencakup pelayanan farmasi klinis yaitu monitoring obat yang meliputi keadaan pasien, kepatuhan pasien, pemantauan efek samping obat, interaksi obat, dan reaksi obat yang tidak diinginkan. Hanya saja kegiatan pelayanan kefarmasian tersebut belum dilakukan pendokumentasian melalui pencatatan yang baik. Namun kegiatan pencatatan monitoring tersebut belum optimal dilakukan dikarenakan belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk melakukan hal tersebut sehingga dibutuhkan adanya SOP agar dapat menjalankan kegiatan secara optimal selain itu diperlukan catatan aktif berfungsi sebagai dasar penelusuran riwayat terhadap pelayanan kefarmasian pada Obat OKT pasien ODGJ, monitoring penggunaan obat dan untuk mengetahui keadaan umum pasien.

ISU 2

Belum adanya penandaan khusus terhadap kategori obat yang Expired

Expired Date (ED) adalah batas waktu penggunaan obat setelah diproduksi oleh pabrik farmasi sebelum kemasan primernya dibuka. ED atau Kedaluwarsa harus dicantumkan disuatu kemasan produk obat sehingga konsumen juga dapat melihat gambaran mutu obat tersebut. Lamanya kadaluarsa obat dihitung sejak tanggal obat diproduksi hingga waktu uji terakhir dimana obat tersebut dinyatakan masih memenuhi persyaratan mutu.

Pada bulan Juni 2022 – bulan Oktober 2022 belum dilakukan penandaan khusus atau pelabelan untuk menandakan kategori *expired date* obat. Pada bulan November 2022 sudah mulai dilakukan penandaan. Namun hal ini belum optimal dilakukan. Perkiraan persentase dilakukannya pelabelan dari bulan Juni 2022 – Juni 2023 adalah 20% di dokumen Sheet Excell sehingga sewaktu hendak dilakukan stok opname petugas dapat mengantisipasi obat-obatan yang akan *expired*.

ISU 3

Belum optimalnya pelayanan konseling pasien untuk pasien rawat jalan di Puskesmas Medang Kampai

Konseling merupakan proses interaktif antara Apoteker dengan pasien/ keluarga untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kepatuhan obat. Konseling obat di puskesmas Medang Kampai saat ini sudah dilakukan didalam ruangan farmasi dan pada saat penyerahan obat kepada pasien, Apoteker memberikan informasi kepada pasien atau keluarga pasien

mengenai obat apa yang diberikan, bagaimana cara konsumsinya dan kapan waktu yang tepat untuk konsumsinya. Untuk informasi yang lengkap seperti apakah pasien paham tentang rencana pengobatannya, apakah pasien mengalami efek samping yang perlu didiskusikan lebih lanjut dan beberapa informasi penting lainnya tersampaikan pada saat penyerahan obat namun sangat terbatas. Kepatuhan pasien meminum obat pun tidak dapat diketahui.

Tujuan dilakukannya konseling adalah mencegah penggunaan obat yang salah, meningkatkan pengetahuan pasien, kepatuhan pengobatan dan keberhasilan manajemen terapi. Tidak semua pasien dilakukan konseling. Terdapat kategori pasien yang dilakukan konseling diantaranya:

1. Pasien kondisi khusus (pediatri, geriatri, gangguan fungsi hati dan/atau ginjal, ibu hamil dan menyusui)
2. Pasien dengan terapi jangka panjang/penyakit kronis (misalnya: DM, AIDS, TB, epilepsi)
3. Pasien yang menggunakan obat dengan instruksi khusus
4. Pasien yang menggunakan obat dengan indeks terapi sempit
5. Pasien dengan polifarmasi
6. Pasien dengan tingkat kepatuhan rendah

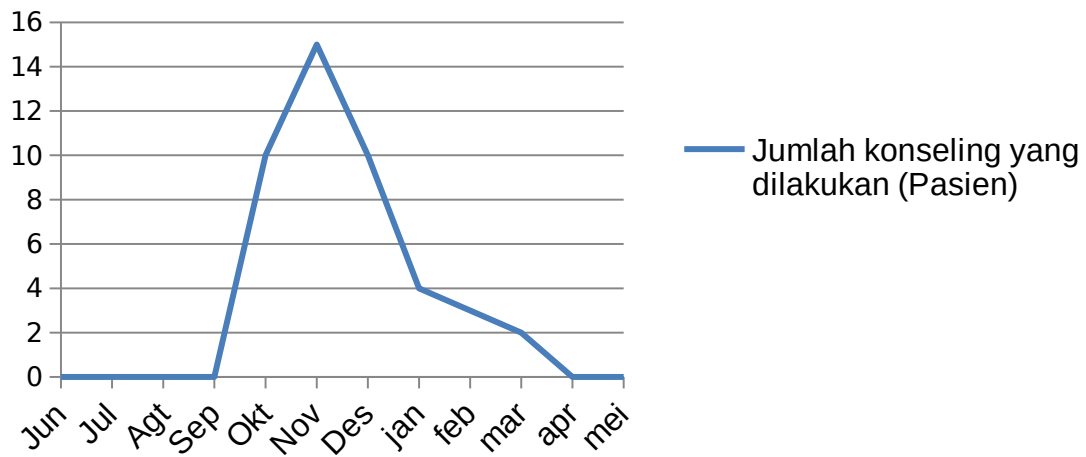
Data kegiatan konseling yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel

3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Data Kegiatan Konseling (Sumber Data: dokumentasi bulanan farmasi, konseling pasien)

No	Bulan	Jumlah konseling yang dilakukan (Pasien)
	Juni	0
	Juli	0
	Agustus	0
	September	0
	Oktober	10
	November	15
	Desember	10
	Januari 2023	4
	Februari 2023	3
	Maret 2023	2
	April 2023	0
	Mei 2023	0

Jumlah konseling yang dilakukan (Pasien)



Gambar 3.6 Grafik pelayanan konseling pasien di Pusekesmas Medang Kampai (Sumber data: dokumentasi bulanan farmasi, konseling pasien)

Untuk isu ke- 2 ini ada beberapa hambatan antara lain :

1. Pemberian konseling kepada pasien membutuhkan waktu 10-15 menit untuk menggali informasi pasien terkait obat yang digunakannya dan Apoteker turut memberikan informasi-informasi tambahan terkait obat yang dibutuhkan oleh pasien. Hal ini bagi sebagian pasien adalah memakan waktu yang banyak dan terkadang pasien ingin cepat-cepat tanpa perlu diinformasikan terkait obatnya, padahal sangatlah penting untuk mengetahui informasi tentang obat secara mendetail.
2. Jumlah tenaga farmasi yang terbatas untuk melakukan pelayanan mengingat waktu yang harus disediakan untuk satu orang pasien adalah 10-15 menit sedangkan pelayanan yang lain juga harus dilakukan.
3. Tidak tersedianya fasilitas penunjang melakukan konseling. Untuk melakukan konseling harus terdapat ruang khusus dimana tujuannya adalah untuk menjaga privasi pasien dan dekat dengan apotek. Puskesmas Medang Kampai belum terdapat ruang yang memadai untuk dilakukannya konseling obat pasien. Dan letak ruangan konseling yang jauh dengan apotek, menyebabkan petugas mengkondisikan untuk dapat melakukan konseling yaitu diruangan pelayanan. Namun hal ini dirasa kurang kondusif.



Gambar 3.7 Ruang Pelayanan Farmasi Puskesmas Medang Kampai

B. ANALISIS CORE ISSUE

Setelah menemukan isu yang terjadi di Puskesmas Medang Kampai, selanjutnya penulis melakukan proses pemilihan isu dengan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL) dengan memperhatikan empat factor yaitu :

1. Aktual, artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat
2. Problematik, artinya memiliki dimensi masalah yang kompleks
3. Kekhalayakan, artinya menyangkut hajat hidup orang banyak
4. Layak, artinya masuk akal dan realistis, serta relevan untuk dicarikan solusinya

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1 - 5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.4 Penetapan Core Isu dengan Teknik APKL

No	Isu	Faktor				Total
		A	P	K	L	
1	Belum optimalnya pencatatan monitoring terhadap pemberian obat OKT pada pasien ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Medang Kampai	5	5	5	5	20

2	Belum adanya penandaan khusus terhadap kategori obat yang Expired	5	4	5	5	19
3	Belum optimalnya pelayanan konseling pasien untuk pasien rawat jalan di Puskesmas Medang Kampai	4	4	5	5	18

Berdasarkan analisis APKL yang telah dilaksanakan, isu mengenai “Belum optimalnya pencatatan monitoring terhadap pemberian obat pada pasien ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Medang Kampai memiliki peringkat tertinggi dengan skor 20 point.

Berdasarkan hasil analisa isu dengan teknik APKL diatas, dilakukan pencarian penyebab terjadinya isu yaitu:

1. Belum adanya revisi SOP terbaru terkait obat OKT
2. Tenaga farmasi yang terbatas untuk melakukan kegiatan
3. Pencatatan masih secara sederhana, belum ada yang digital

Berdasarkan ketiga penyebab tersebut, untuk memilih penyebab isu yang prioritas, penulis menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, and Growth). Urgency berarti seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Seriousness berarti dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Growth berarti seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Interval penentuan prioritas :

5 = Sangat mendesak/gawat dan dampak

4 = Mendesak/ gawat dan dampak

3 = cukup mendesak / gawat dan dampak

2 = Tidak mendesak/gawat dan dampak

1 = Sangat tidak mendesak /gawat dan dampak

Tabel 3.5 Penyebab Isu

No	PENYEBAB ISU	U	S	G	SCORE	RANK
1	2	3	4	5	6	7
1	Pencatatan masih secara sederhana, belum ada yang digital	5	5	5	15	I
2	Belum adanya revisi SOP terbaru terkait obat OKT	5	4	4	13	III
3	Tenaga farmasi yang terbatas untuk melakukan kegiatan	4	5	5	14	II

Berdasarkan analisis isu menggunakan metode USG diatas didapatkan bahwa isu nomor 1 memperoleh jumlah total terbesar sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya.

Dilihat dari tingkat *urgency*-nya, penyebab isu nomor 1 harus segera ditindaklanjuti mengingat pentingnya pencatatan aktif untuk obat OKT pasien ODGJ. Penyebab Isu tersebut juga sangat serius untuk di analisa karena akan berdampak buruk terhadap kualitas pelayanan kepada pasien dan kepatuhan pasien. Dari tingkat *growth*-nya, jika penyebab isu ini tidak ditangani sebagaimana mestinya maka akan menimbulkan permasalahan, antara lain petugas akan mengalami kesulitan dan lama mendapatkan informasi data yang akurat seputar persediaan obat OKT dan juga pelayanan farmasi klinis yang diberikan sehingga pemantauan peredaran obat, efek samping dan interaksi obat tidak dapat berjalan dengan baik, dan tidak dapat mengetahui kepatuhan

pasien dalam mengambil obat dan menggunakan obatnya yang mana hal ini akan menurunkan kualitas administratif pelayanan.

D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik AKPL dan USG, maka gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah **“OPTIMALISASI PELAYANAN KEFARMASIAN MELALUI “CAKAP OBAT” (CATATAN AKTIF ATAS PEMBERIAN OBAT) PADA PASIEN ODGJ DI PUSKESMAS MEDANG KAMPAI”**

Untuk Mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah :

1. Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.
2. Pelaksanaan pembuatan SOP terbaru terkait obat OKT
3. Pembuatan catatan aktif atas pemberian obat (Cakap Obat) OKT
4. Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ
5. Sosialisasi lembar catatan aktif pada rekan farmasi dan pimpinan
6. Penerapan pengisian lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT
7. Pelaksanaan evaluasi kegiatan terkait pencatatan aktif terhadap pelayanan kefarmasian pada pemberian obat OKT ODGJ
8. Pelaksanaan pembuatan laporan hasil aktualisasi terkait pencatatan aktif terhadap pelayanan kefarmasian pada pemberian OKT ODGJ.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan dilaksanakan mulai dari 08 Juni – 30 Juli 2023 di Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Juni			Juli			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan							
2	Pelaksanaan pembuatan SOP terbaru terkait obat OKT							
3	Pembuatan catatan aktif atas pemberian obat (Cakap Obat) OKT ODGJ							
4	Sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ							
5	Sosialisasi lembar catatan aktif pada rekan farmasi dan pimpinan							
6	Penerapan pengisian lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT							
7	Pelaksanaan evaluasi kegiatan terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ							
8	Pelaksanaan pembuatan laporan hasil aktualisasi terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ							

B. MATRIK RANCANGAN AKTUALISASI

Tabel 4.2 Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Medang Kampai Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya pencatatan monitoring terhadap pemberian obat OKT pada pasien ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Medang Kampai 2. Belum optimalnya penandaan khusus/pelabelan terhadap kategori obat yang <i>Expired</i> 3. Belum optimalnya pelayanan konseling pasien untuk pasien rawat jalan di Puskesmas Medang Kampai
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya pencatatan monitoring terhadap pemberian obat OKT pada pasien ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Medang Kampai
Gagasan Pemecahan	:	OPTIMALISASI PELAYANAN KEFARMASIAN MELALUI “CAKAP OBAT” (CATATAN AKTIF ATAS PEMBERIAN OBAT) PADA PASIEN ODGJ DI PUSKESMAS MEDANG KAMPAI

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai berAKHLAK di Organisasi
1	Pelaksanaan konsultasi kepada mentor	a. Membuat rencana kegiatan aktualisasi	Rencana kegiatan dan Dokumentasi	1. Berorientasi pelayanan Saya berusaha membuat rancangan aktualisasi kegiatan yang solutif untuk memudahkan pelayanan dan	Kegiatan ini sesuai dengan visi organisasi pertama Puskesmas	Melalui kegiatan ini akan menguatkan nilai-nilai Puskesmas Medang Kampai,

	terkait rencana kegiatan aktualisasi yang dilakukan			juga dapat dipahami dengan mudah sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian. 2. Adaptif Saya selalu berinovasi dalam pembuatan rancangan aktualisasi ini agar mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat diterapkan di instansi saya sehingga kesulitan yang ada selama ini dapat teratasi dengan mudah 3. Kolaboratif Dalam membuat rencana kegiatan aktualisasi saya mendengarkan saran dan bimbingan sebagai kontribusi dari pimpinan sehingga akan menghasilkan nilai tambah dalam rancangan aktualisasi yang	Medang Kampai yaitu : Mewujudkan Puskesmas Medang Kampai sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas dan profesional menuju tercapainya masyarakat Sehat dan Mandiri	yaitu : Cerdas Yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, maupun keterampilan untuk melayani masyarakat. Responsif Yaitu cepat tanggap dalam menghadapi problematika yang terjadi di masyarakat. Inovatif Yaitu membangun kreatifitas untuk menciptakan nilai tambah, melakukan pembenahan
--	---	--	--	--	--	--

				pada akhirnya dapat mewujudkan tujuan bersama instansi		secara terus menerus terhadap proses dan metode kerja, mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek.
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan Pengendalian dokumentasi	4. Loyal Dalam berkonsultasi dengan pimpinan terkait rancangan kegiatan, saya mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh pimpinan sehingga rancangan aktualisasi yang akan dilakukan nantinya akan dapat berjalan dengan baik. 5. Akuntabel Dalam membuat rancangan kegiatan, saya selalu konsisten, cermat dan berintegritas tinggi untuk melakukan kegiatan di instansi saya bekerja sesuai dengan standar pelayanan yang ada		Yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, jujur, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Ramah memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat apapun latar belakangnya.

				6. Harmonis Saya selalu menghargai pimpinan selaku mentor yang akan memberikan bimbingan, saran dan perbaikan pada rancangan aktualisasi dan selalu menjaga sopan santun dan etika dalam berkomunikasi		
		c. Meminta Persetujuan mentor	Lembar Persetujuan dan dokumentasi	7. Kompetensi Saya membuat surat persetujuan rancangan kegiatan yang sesuai dengan kompetensi untuk menjawab tantangan yang ada dan sebagai bukti bahwa saya melaksanakan tugas berdasarkan kinerja terbaik saya		
2	Pelaksanaan pembuatan SOP	a. Membuat draft SOP	Draft SOP dan dokumentasi	1. Berorientasi pelayanan Saya membuat SOP untuk memudahkan dalam melakukan pelayanan	Kegiatan ini sesuai dengan visi organisasi pertama	Melalui kegiatan ini akan menguatkan nilai-nilai Puseksmas

	terbaru terkait obat OKT			kefarmasian dan juga dapat dipahami dengan mudah sesuai dengan kebutuhan terkait pengelolaan sediaan OKT 2. Harmonis Saya mendengarkan saran, masukan, dan ide dari rekan terkait proses penyusunan SOP. Dan saya akan menghargai apabila ada perbedaan pendapat selama proses penyusunan SOP ini. 3. Kolaboratif Saya berkontribusi, bekerjasama dan bersinergi dengan rekan kerja di unit farmasi dalam membuat SOP yang baik dan mudah untuk diterapkan oleh semua	Puskesmas Medang Kampai yaitu : Mewujudkan Puskesmas Medang Kampai sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas dan profesional menuju tercapainya masyarakat Sehat Mandiri dan	Medang Kampai, yaitu : Cerdas Yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, maupun keterampilan untuk melayani masyarakat. Responsif Yaitu cepat tanggap dalam menghadapi problematika yang terjadi di masyarakat. Inovatif Yaitu membangun kreatifitas untuk menciptakan nilai tambah, melakukan
--	--------------------------------	--	--	---	---	--

				petugas farmasi.		
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait SOP	Catatan pengendalian dan dokumentasi	4. Kompetensi Saya membuat SOP yang sesuai dengan kompetensi untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan dan sebagai bukti bahwa saya melaksanakan tugas berdasarkan kinerja terbaik saya 5. Loyal Dalam berkonsultasi dengan pimpinan terkait SOP, saya mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh pimpinan sehingga SOP terbaru yang disusun ini akan dapat diterapkan dan berjalan dengan baik. 6. Adaptif Saya menggunakan		pembenahan secara terus menerus terhadap proses dan metode kerja, mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek. Amanah Yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, jujur, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Ramah memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat apapun latar belakangnya

				teknologi perangkat lunak seperti microsoft word dan microsoft excell pada komputer/laptop untuk untuk memudahkan proses pembuatan SOP dan lebih mudah dalam penyimpanannya		
		c. Memperbaiki SOP yang telah dikonsultasikan ke mentor	Draft SOP yang diperbaiki dan dokumentasi	7. Akuntabel saya selalu berusaha untuk konsisten, cermat dan berintegritas tinggi dalam menjalankan SOP yang telah dibuat sesuai dengan standar pelayanan yang ada		
		d. Meminta pengesahan SOP pada mentor	SOP yang telah disetujui pimpinan dan dokumentasi			
3	Pembuatan catatan aktif terhadap pelayanan kefarmasian pada pemberian	a. Membaca dan mencari referensi untuk membuat konsep catatan	Referensi untuk pembuatan draft CAKAP OBAT Dokumentasi	1. Berorientasi pelayanan Saya membuat lembar catatan aktif yang solutif dan mudah untuk dipahami dalam melakukan pelayanan kefarmasian sesuai dengan kebutuhan terkait pelayanan	Kegiatan ini sesuai dengan visi organisasi pertama Puskesmas Medang Kampai yaitu :	Melalui kegiatan ini akan menguatkan nilai-nilai Puseksmas Medang Kampai, yaitu : Cerdas

	obat OKT ODGJ	aktif		kefarmasian terhadap sediaan OKT ODGJ 2. Harmonis Saya selalu menghargai pimpinan selaku mentor yang akan memberikan bimbingan, saran dan perbaikan pada pembuatan lembar catatan aktif dan selalu menjaga sopan santun dan etika dalam berkomunikasi 3. Kolaboratif Saya mendengarkan saran, masukan, dan ide dari pimpinan terkait proses penyusunan lembar catatan aktif sebagai kontribusi dari pimpinan selaku mentor sehingga akan menghasilkan data lembar catatan aktif yang nantinya dapat diaplikasikan oleh seluruh petugas.	Mewujudkan Puskesmas Medang Kampai sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas dan profesional menuju tercapainya masyarakat Sehat dan Mandiri	Yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, maupun keterampilan untuk melayani masyarakat. Responsif Yaitu cepat tanggap dalam menghadapi problematika yang terjadi di masyarakat. Inovatif Yaitu membangun kreatifitas untuk menciptakan nilai tambah, melakukan pembenahan secara terus menerus terhadap
		b. Membuat	Draft catatan	4. Kompetensi		

		draft catatan aktif di <i>google spreadsh eet</i>	aktif atas pemberian obat di <i>google spreadsheet</i>	Saya meningkatkan kompetensi saya dengan cara membaca referensi dalam proses mengkonsep lembar catatan aktif sesuai dengan kompetensi saya sehingga ini akan menghasilkan kualitas yang terbaik 5. Adaptif Saya menggunakan perangkat lunak komputer/laptop untuk membuat lembar catatan aktif dan menggunakan printer di ruangan pelayanan farmasi untuk mencetak lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ 6. Akuntabel		proses dan metode kerja, mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek. Amanah Yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, jujur, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Ramah memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat apapun latar belakangnya
		c. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang konsep catatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ	Catatan Pengendalian Mentor dan dokumentasi			

				Saya menggunakan fasilitas seperti printer dan kertas diruang pelayanan farmasi untuk membuat catatan aktif atas pemberian obat ok pada ODGJ ini secara bertanggung jawab, efektif dan efisien 7. Loyal Saya memberikan kemampuan yang saya miliki dan melakukannya secara totalitas dan maksimal untuk membuat catatan aktif agar nantinya dapat ditelusuri untuk keperluan pasien dan petugas yang membutuhkan		
4 5	Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ	a. Membuat video presentasi sosialisasi kepatuhan obat dengan aplikasi	Video presentasi Dan dokumentasi	1. Adaptif Saya menggunakan perangkat lunak komputer dalam proses pembuatan undangan ini selain itu berperan aktif dalam proses		

		canva		pembuatan undangan dan penyebaran undangan kepada pasien		
		b. Membuat undangan sosialisasi kepatuhan minum obat dan menyebarkan undangan	Surat undangan sosialisasi kepatuhan minum obat dan dokumentasi	2. Berorientasi Pelayanan Saya melakukan sosialisasi tentang kepatuhan minum obat pada pasien atau keluarga pasien ODGJ dengan ramah, cekatan dan berusaha untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan dan pertanyaan yang diajukan saat sosialisasi		
		c. Melakukan sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ	Daftar hadir peserta sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ dan dokumentasi	3. Kolaboratif Saya memberikan kesempatan kepada rekan kerja dan menerima saran dan masukan dari rekan kerja dan pimpinan agar kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.		
	Sosialisasi lembar	a. Membuat bahan	Bahan presentasi	1. Adaptif	Kegiatan ini	Melalui kegiatan ini

	catatan aktif pada rekan farmasi dan pimpinan		sosialisasi CAKAP OBAT dan dokumentasi Saya menggunakan perangkat lunak komputer dalam proses pembuatan undangan ini selain itu berperan aktif dalam proses pembuatan undangan dan penyebaran undangan kepada rekan farmasi dan juga pimpinan. 2. Berorientasi Pelayanan Saya melakukan sosialisasi tentang catatan aktif pelayanan kefarmasian pada pemberian OKT ODGJ dengan ramah, cekatan dan berusaha untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan dan pertanyaan yang diajukan saat sosialisasi	sesuai dengan visi organisasi pertama Puskesmas Medang Kampai yaitu : Mewujudkan Puskesmas Medang Kampai sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas dan profesional menuju tercapainya masyarakat Sehat dan Mandiri	akan menguatkan nilai-nilai Puseksmas Medang Kampai, yaitu : Cerdas Yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, maupun keterampilan untuk melayani masyarakat. Responsif Yaitu cepat tanggap dalam menghadapi problematika yang terjadi di masyarakat. Inovatif Yaitu membangun kreatifitas untuk
		b. Membuat undangan sosialisasi catatan aktif atas pemberian	Surat undangan sosialisasi atau screenshot wa 4. Kolaboratif Saya memberikan kesempatan kepada rekan kerja dan menerima saran dan masukan dari rekan		

		obat OKT dan menyebarkan undangan kepada pimpinan dan rekan farmasi	dokumentasi	kerja dan pimpinan agar catatan aktif yang telah disosialisasikan menjadi lebih baik. 5. Harmonis Saya menghargai semua pendapat, masukan dan pertanyaan selama proses sosialisasi atas catatan aktif pelayanan kefarmasian pada pemberian obat OKT ODGJ sehingga menciptakan kondisi yang nyaman dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif		menciptakan nilai tambah, melakukan pembenahan secara terus menerus terhadap proses dan metode kerja, mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek. Amanah Yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, jujur, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Ramah memberikan pelayanan prima demi kepuasan
		c. Melaksanakan sosialisasi kepada rekan farmasi dan mentor dan Membuat notulensi hasil dari	Daftar hadir sosialisasi Lembar Notulensi Dokumentasi	6. Kompeten Apabila diminta untuk menjelaskan dengan rinci terkait catatan aktif pelayanan kefarmasian terhadap pemberian obat OKT ini saya sangat dengan senang hati membagikan ilmu saya kepada rekan		

		sosialisasi		farmasi dan pimpinan		masyarakat apapun belakangnya
				7. Loyal Saya melakukan sosialisasi catatan aktif pelayanan kefarmasian terhadap pemberian obat OKT ODGJ ini secara totalitas dan maksimal dan saya akan selalu mematuhi peraturan dalam melakukan sosialisasi tentang kegiatan ini		
6	Penerapan pengisian lembar catatan aktif terhadap pelayanan kefarmasian pada pemberian obat OKT ODGJ	a. Menempelkan SOP dan menempatkan catatan aktif atas pemberian obat OKT di ruangan pelayanan	Link catatan aktif <i>google spreadsheet</i> Dokumentasi	1. Berorientasi pelayanan Saya melakukan pelayanan kefarmasian dengan cekatan dan ramah dan selalu merespon setiap pertanyaan dari pasien terus melakukan perbaikan sehingga catatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ ini dapat memudahkan dalam penulisan 2. Kolaboratif	Kegiatan ini sesuai dengan visi organisasi pertama Puskesmas Medang Kampai yaitu : Mewujudkan Puskesmas Medang Kampai sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar	Melalui kegiatan ini akan menguatkan nilai-nilai Puseksmas Medang Kampai, yaitu : Cerdas Yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, maupun

				saya dapat bekerja bersama-sama dengan rekan farmasi untuk memberikan yang pelayanan kefarmasian yang baik pada pasien/keluarga pasien agar menghasilkan data hasil kegiatan aktualisasi yang terbaik	yang berkualitas dan profesional menuju tercapainya masyarakat Sehat Mandiri dan	keterampilan untuk melayani masyarakat. Responsif Yaitu cepat tanggap dalam menghadapi problematika yang terjadi di masyarakat. Inovatif Yaitu membangun kreatifitas untuk menciptakan nilai tambah, melakukan pembenahan secara terus menerus terhadap proses dan metode kerja, mampu beradaptasi dengan perkembangan
		b. Mengisi lembar catatan aktif <i>google spreadsheets</i> dan melakukan pelayanan kefarmasian pada pasien atau keluarga pasien	Catatan aktif atas pemberian obat yang terisi Dokumentasi	3. Kompeten Saya secara aktif memberikan pelayanan yang bersifat Informatif dan aplikatif yang fungsinya dapat membantu orang lain untuk dapat mempelajari masa kadaluarsa obat dengan cara yang sederhana dibutuhkan oleh pasien terkait obatnya 4. Harmonis Saya mampu memberikan		

		ODGGJ		pelayanan yang setara tanpa membedakan status, jabatan, suku, dan agama dan menghargai serta menghormati pasien walaupun pasien tersebut memiliki kekurangan		iptek. Amanah Yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, jujur, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.
		c. Membuat kuisisioner kepatuhan minum obat dan memberikan kuisisioner kepatuhan minum obat	Lembar Kuisisioner yang terisi Dokumentasi	5. Akuntabel saya konsisten dalam mengisi lembar catatan aktif pasien dan menjaga kerahasiaan data pasien yang ada pada catatan aktif pelayanan kefarmasian terhadap pemberian OKT ODGGJ 6. Loyal Saya mematuhi dan melakukan tugas saya sebagai Apoteker ASN dalam memberikan pelayanan kefarmasian sesuai peraturan perundang-undangan kefarmasian		Ramah memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat apapun latar belakangnya

				yang berlaku dan menjaga kerahasiaan data pasien yang ada di dalam lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ tersebut. 7. Adaptif Saya menggunakan aplikasi <i>online</i> atau <i>google browser</i> untuk mencari informasi secara cepat tentang interaksi obat yang ada pada obat pasien dan mencari referensi terkait obat secara online		
7	Pelaksanaan evaluasi kegiatan terkait pencatatan aktif terhadap pelayanan kefarmasian pada	a. Membuat kuisiioner terkait CAKAP OBAT dan pengisian kuisiioner oleh pihak terkait	<i>barcode - googleform</i> Kuisiioner Dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan Saya membuat lembar pengamatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengamatan di lapangan dan data ini dapat digunakan sebagai acuan untuk permasalahan yang ditemui selama ini		

	pemberian obat OKT ODGJ					
		b. Pengisian kuisiener oleh pihak terkait dan Merekap kuisiener	Kuisiener <i>googleform</i> yang terisi Dokumentasi	2. Akuntabel Saya membuat lembar pemantauan yang jelas, bertanggung jawab, cermat dan dengan integritas tinggi dan tidak akan menyalahgunakan wewenang dan jabatan yang telah diberikan kepada saya		
		c. Membuat Form Evaluasi dan membuat hasil dari evaluasi	Form Evaluasi Dokumentasi	3. Kolaboratif Saya selalu memberikan kesempatan dan mempertimbangkan saran dan masukan terhadap isi dari lembar pengamatan evaluasi sebagai kontribusi dari petugas yang menggunakan sehingga akan menghasilkan rancangan aktualisasi yang dapat digunakan		

				4. Harmonis Saya menghargai semua hasil yang diperoleh pada lembar pengamatan tentang pelayanan kefarmasian terhadap obat OKT yang diberikan sehingga setiap masalah yang mungkin timbul dapat diatasi dengan baik		
				5. Kompeten Saya dapat melakukan analisa hasil lembar pengamatan dengan maksimal sehingga akan mendapatkan hasil dengan kualitas yang baik dan dapat membantu orang lain untuk belajar hal baru dari rancangan aktualisasi ini 6. Loyal Saya dapat menjaga rahasia		

				dari isi lembar pengamatan yang kemungkinan akan tercantum dalam format lembar pengamatan yang saya buat sehingga data ini tetap aman digunakan dan diterapkan dalam pekerjaan di instansi I sehingga akan mendapatkan hasil dengan kualitas yang baik dan dapat membantu orang lain untuk belajar hal baru dari rancangan aktualisasi ini 7. Adaptif Saya dapat melakukan analisa hasil lembar pengamatan dengan inovasi dan media yang tersedia sehingga hasil analisis dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan kreativitas mencari solusi jika ada permasalahan yang timbul		
8	Pelaksanaan	a. Membuat draft	Draft laporan dan	1. Loyal	Kegiatan ini	Melalui kegiatan ini

	pembuatan laporan hasil aktualisasi terkait pencatatan aktif terhadap pelayanan kefarmasian pada pemberian OKT ODGJ.	laporan	dokumentasi	Saya menjaga rahasia negara yang kemungkinan akan tercantum dalam revisi laporan rancangan aktualisasi yang saya buat sehingga data ini tetap aman digunakan dan diterapkan dalam pekerjaan di instansi 2. Akuntabel Saya membuat laporan rancangan aktualisasi yang jelas, aplikatif, bertanggung jawab, cermat dan tidak akan menyalahgunakan kewenangan dan jabatan yang telah diberikan kepada saya	sesuai dengan visi organisasi pertama Puskesmas Medang Kampai yaitu : Mewujudkan Puskesmas Medang Kampai sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas dan profesional menuju tercapainya masyarakat Sehat Mandiri dan	akan menguatkan nilai-nilai Puseksmas Medang Kampai, yaitu : Cerdas Yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, maupun keterampilan untuk melayani masyarakat. Responsif Yaitu cepat tanggap dalam menghadapi problematika yang terjadi di masyarakat. Inovatif Yaitu membangun kreatifitas untuk
	b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	Catatan pengendalian mentor	Dokumentasi	3. Kolaboratif Saya selalu mendengarkan saran dan arahan sebagai kontribusi dari pimpinan		

			instansi selaku mentor di lapangan sehingga akan menghasilkan laporan rancangan aktualisasi yang dapat digunakan oleh seluruh petugas di instansi 4. Harmonis Saya selalu menghargai pimpinan sebagai mentor di lapangan yang selalu memberikan bimbingan, saran dan perbaikan pada laporan rancangan aktualisasi ini dan selalu menjaga sopan santun dan etika dalam berkomunikasi		menciptakan nilai tambah, melakukan pembenahan secara terus menerus terhadap proses dan metode kerja, mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek. Amanah Yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, jujur, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Ramah memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat
		c. Memperbaiki / revisi laporan aktualisasi	Laporan Aktualisasi Dokumentasi 5. Adaptif Saya selalu mengembangkan semua kreativitas yang saya miliki agar laporan yang saya buat dapat digunakan dengan mudah dan dapat digunakan oleh seluruh petugas yang		

				ada di instansi tempat kerja 6. Kompeten Saya membuat laporan yang diperlukan dengan mengumpulkan semua sumber dan referensi yang diperlukan agar laporan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik dan dapat segera diterapkan penggunaannya 7. Berorientasi Pelayanan Saya membuat laporan yang dapat digunakan semua pihak guna memenuhi kebutuhan di lapangan dan laporan ini dapat digunakan sebagai solusi untuk permasalahan yang ditemui selama ini		apapun latar belakangnya
--	--	--	--	---	--	---------------------------------

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Ber-AKHLAK)

Pada saat melakukan seluruh kegiatan habitulasi, penulis menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaannya. Rekapitulasi nilai – nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah aktualisasi Per MP
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Berorientasi Pelayanan	3	4	5	8	14	7	4	5	50
2.	Akuntabel	2	3	2	4	7	4	5	3	30
3.	Kompeten	1	3	3	3	4	2	1	2	19
4.	Harmonis	2	4	2	2	6	3	4	3	26
5.	Loyal	1	2	1	3	7	3	1	3	21
6.	Adaptif	2	5	2	4	6	3	1	1	24
7.	Kolaboratif	3	2	1	4	5	3	2	3	23
Jumlah MP yang diaktualisasikan Per Kegiatan		14	22	16	28	49	25	18	20	192

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISSUE

Tabel 4.4 Kondisi Core Issue

Kondisi core issue	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum tersedianya SOP yang mengatur tentang peresepan OKT, pengawasan dan pengendalian OKT, dan pencatatan aktif atas pemberian obat OKT	Telah tersedianya SOP yang mengatur tentang peresepan OKT, pengawasan dan pengendalian OKT, dan pencatatan aktif atas pemberian obat OKT
Pencatatan belum rapih dan belum dilakukan secara rutin oleh petugas	Pencatatan telah rapih dan telah rutin dilakukan oleh petugas
Pencatatan terhadap persediaan obat OKT masih dilakukan secara manual pada kartu stok	Pencatatan terhadap persediaan obat OKT telah dilakukan secara elektronik digital melalui <i>googlespreadsheet</i>
Belum optimalnya dokumentasi berupa pencatatan terhadap pelayanan farmasi klinis seperti pengkajian resep p pada pasien ODGJ	Telah optimalnya dokumentasi berupa pencatatan terhadap pelayanan farmasi klinis pada pasien ODGJ
Belum ada dilakukannya sosialisasi kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ	Telah dilakukannya sosialisasi kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ
Kunjungan pasien ODGJ yang belum rutin	Kunjungan pasien ODGJ yang meningkat

KEGIATAN 1

Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan

TAHAP KEGIATAN :

Membuat rencana kegiatan aktualisasi

Deskripsi Kegiatan :

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, tahapan pertama kegiatan yang saya lakukan selama masa habituasi adalah membuat rencana kegiatan berdasarkan rancangan aktualisasi yang penulis kerjakan pada saat *e-learning*, yang mencakup hal-hal yang dilakukan dan juga waktu pelaksanaan aktualisasi. Penulis mencoba membuat rencana kegiatan aktualisasi ini pada tanggal 10 Juni 2023.

Rencana kegiatan yang akan saya buat bertujuan untuk mengoptimalkan pencatatan kegiatan pelayanan kefarmasian terhadap pemberian obat pada pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan menggunakan *Google Spreadsheet* yang selama ini proses pencatatan dilakukan secara manual menggunakan kartu stok dan pelayanan farmasi klinis belum didokumentasikan dengan baik melalui pencatatan, sehingga diharapkan kegiatan aktualisasi yang saya lakukan dapat membuat pencatatan pelayanan farmasi yang efektif dan efisien **(Adaptif)** dan diharapkan bersifat solutif dan menjawab permasalahan yang ada di lapangan selama ini yang sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan**.

Pada saat membuat rencana kegiatan aktualisasi ini, penulis berusaha untuk memperkirakan berapa lama kegiatan akan dilaksanakan agar semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan dilakukan secara maksimal. Pada saat membuat rencana kegiatan ini, penulis juga dihadapkan dengan pekerjaan rutin. Ditengah-tengah kesibukan dalam memberikan pelayanan kepada pasien, penulis menyesuaikan diri dalam membuat rencana kegiatan ini (**Adaptif**).

Selama proses pembuatan rencana kegiatan saya juga tidak mengabaikan laporan wajib di puskesmas, saya tetap melakukan dan menyelesaikan laporan saya secara cermat dan bertanggung jawab sehingga laporan-laporan yang ada di puskesmas juga dapat terselesaikan dengan baik (**Akuntabel**).

Disaat waktu senggang atau tidak ramai pasien, penulis akan membuat rencana kegiatan ini semampu penulis, jika ada pasien maka penulis menghentikan sebentar membuat rencana kegiatan dan lanjut memberikan pelayanan terlebih dahulu pada pasien (**Berorientasi Pelayanan**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.1 Membuat Rencana Kegiatan Aktualisasi

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** dalam rancangan kegiatan ini maka tidak akan terlaksana dengan baik karena tidak ada tujuan untuk memberikan kegiatan yang bersifat **solutif** dalam kegiatan saya. Rancangan yang bersifat solutif akan mudah diterapkan pada saat pelaksanaan kegiatan di lapangan. Dan jika tidak diterapkan nilai **adaptif** maka rencana kegiatan yang dilakukan tidak bersifat efektif dan efisien.

Apabila pelaksanaan pembuatan rancangan kegiatan tidak menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, dimana saat pelaksanaan tidak menerapkan nilai **adaptif** maka rancangan ini akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan kondisi aktual di lapangan dikarenakan kurangnya manajemen waktu pada diri sendiri. Tugas dan laporan pekerjaan di puskesmas tidak dapat terselesaikan secara baik dan kemungkinan akan terbengkalai jika rasa tanggung jawab berkurang,

kurang dapat memprioritaskan urgensi salah satu pekerjaan, dan menunda-nunda pekerjaan jika nilai **akuntabel** tidak diterapkan. Hal ini tentunya akan menurunkan kualitas kinerja instansi dan membuat pelayanan menjadi terhambat jika tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dimana pelayanan pasien harus didahulukan.

Melakukan Konsultasi dengan Mentor

Pada tanggal 12 Juni 2023 penulis menemui mentor untuk membuat janji bertemu untuk melakukan konsultasi. Penulis menanyakan jadwal konsultasi pada mentor. Mentor bersedia untuk melakukan konsultasi pada tanggal 13 Juni 2023. Pada tanggal 13 Juni 2023 penulis menemui mentor untuk melakukan konsultasi. Sebelum memasuki ruangan, penulis mengucapkan salam terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan konsultasi. Penulis meminta kesediaan waktu mentor untuk melakukan konsultasi disela-sela waktu senggang ketika tidak sedang ramai pasien. Mentor menyetujui untuk melakukan konsultasi pada hari itu.

Sebelumnya saya menyampaikan hal – hal yang diperoleh saat seminar rancangan aktualisasi dan juga saran serta revisi dari *coach* dan evaluator. Penulis memperlihatkan lembar rencana kegiatan yang telah penulis buat kepada mentor untuk dikonsultasikan. Saa selalu mengutamakan **sikap sopan dan etika dalam berkomunikasi** sesuai nilai **Harmonis**.

Ketika penulis melakukan konsultasi, mentor menanyakan tentang CAKAP OBAT yang akan saya lakukan dan saya menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan. Mentor memberikan masukan dan saran kepada penulis agar penulis berkoordinasi dengan pemegang program kesehatan jiwa (keswa) untuk mendapatkan informasi tentang pasien jiwa yang statusnya masih aktif di Puskesmas Medang Kampai.

Konsultasi berjalan dengan baik, pada saat konsultasi tersebut mentor menyampaikan beberapa arahan dan masukan terhadap rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah penulis susun agar format catatan aktif dibuat lebih efisien dan efektif yang nantinya kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana dan dapat berjalan **secara kondusif (Harmonis)**.

Penulis merasa senang mendapatkan masukan dan saran yang diberikan oleh mentor, dengan hal tersebut penulis mendapatkan gambaran dan petunjuk yang lebih jelas dan menjadi lebih terarah dalam melakukan kegiatan aktualisasi dan juga selama konsultasi mentor juga mengajak berdiskusi terkait pekerjaan dan memberikan masukan agar seluruh kewajiban dapat diselesaikan dengan baik (**Kolaborasi**)

Setelah berkonsultasi bersama mentor, penulis menemui pemegang program kesehatan jiwa (Keswa). Dalam menjumpai pemegang program keswa, saya mengutarakan maksud dan tujuan saya yaitu ingin berkoordinasi dengan beliau berdasarkan rekomendasi dan saran dari mentor terkait data pasien ODGJ yang masih aktif di

Puskesmas Medang Kampai. Kemudian pemegang program menjumpai mentor dan mentor menjelaskan tentang kegiatan ini dan berharap pemegang program dapat berkoordinasi dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan ini (**Kolaboratif**). Setelah melakukan konsultasi, mentor lalu mengisi lembar konsultasi dengan menuliskan arahnya serta memberikan paraf pada lembar tersebut. Setelahnya penulis pamit keluar dari ruangan mentor dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada mentor. Lalu setelah itu penulis mengikuti pemegang program keswa untuk meminta data pasien ODGJ yang masih aktif.

b. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.2. Melakukan Konsultasi Bersama Mentor Terkait Rencana Kegiatan dan berkoordinasi dengan PJ Keswa terkait data pasien ODGJ

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Jika saya tidak menyesuaikan jadwal dengan mentor untuk berdiskusi dan tidak mengutamakan **etika dalam berkomunikasi** sesuai nilai **Harmonis** maka hubungan yang terjalin antara saya dengan mentor akan kaku dan mengakibatkan suasana yang tidak nyaman saat konsultasi berlangsung. Hal ini akan menimbulkan *image* negative bagi saya dalam pandangan mentor yang akan mengakibatkan pimpinan tidak mempercayai saya.

Apabila pelaksanaan pembuatan rancangan kegiatan tidak menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, dimana saat pelaksanaan tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan ini akan sulit untuk dilakukan. Jika penulis tidak mendapatkan masukan dan dukungan dari mentor, penulis akan kesulitan untuk melakukan kegiatan aktualisasi ini dan dikarenakan masa habituasi dilakukan bersamaan dengan jam kerja, jika tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka pekerjaan tidak dapat dilakukan secara kondusif. Selain itu apabila penulis tidak mengikuti saran dan bimbingan yang diberikan oleh mentor yang mana hal tersebut termasuk dalam nilai **Kolaboratif**, maka kegiatan ini akan tidak dapat berjalan dengan baik. Dan juga jika penulis tidak berkoordinasi dengan pemegang program keswa maka penulis tidak mengetahui pasien-pasien yang masih aktif dan tidak aktif di wilayah kerja Puskesmas Medang Kampai.

Meminta Persetujuan Mentor

Deskripsi Kegiatan

Setelah melakukan konsultasi dengan berbagai masukan yang diperoleh dari mentor, penulis merapihkan kembali rencana kegiatan yang akan dilakukan. Pada tanggal 16 Juni 2023, penulis kembali menjumpai mentor. Mentor melihat kembali rancangan kegiatan yang telah dirapihkan agar tidak ada lagi kesalahan dalam penulisan ataupun kekeliruan dalam rancangan kegiatan yang mana hal ini sesuai dengan nilai-nilai BerAHKLAK yaitu **Akuntabel**. Dan penulis menyampaikan kepada mentor bahwa penulis telah berkoordinasi dengan pemegang program keswa dan telah mendapatkan data pasien-pasien ODGJ (**Kolaboratif**).

Kemudian penulis menemui mentor untuk meminta persetujuan melakukan rencana kegiatan. Surat persetujuan ini memuat pernyataan bahwa mentor dalam hal ini kepala puskesmas sudah menyetujui dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi yang telah diseminarkan sebelumnya. Mentor berharap dengan surat persetujuan ini saya dan rekan – rekan CPNS peserta Latsar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan mendapat dukungan dari semua pihak di Puskesmas Medang Kampai. Dan dengan adanya surat persetujuan ini juga merupakan bukti bahwa saya harus melaksanakan tugas dengan kualitas yang baik sesuai dengan nilai **Kompeten**.

Setelah itu, mentor menandatangani surat persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi. Pada tiap tahapan kegiatan aktualisasi

yang disetujui oleh mentor, penulis akan berkomitmen untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya dan selalu menjaga nama baik instansi **(Loyal)**. Penulis juga berkomitmen kepada mentor untuk terus meningkatkan kompetensi diri dan terus belajar untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini sesuai dengan rencana dan membawa perubahan di instansi tempat penulis bekerja khususnya untuk mengoptimalkan pemberian layanan kefarmasian pada pasien secara umumnya dan pada pasien atau keluarga pasien ODGJ secara khususnya **(Kompeten)**.

Setelah penandatanganan surat persetujuan rencana kegiatan oleh mentor saya akan melakukan pengarsipan data surat persetujuan ke dalam berkas penting saya dalam rangkaian proses pelaksanaan aktualisasi dan habituasi di Puskesmas Medang Kampai **(Kompeten)** sehingga berkas yang saya simpan ini tetap aman dan mampu menjadi bukti secara sah bahwasanya saya dapat melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kefarmasian pada pasien ODGJ di Puskesmas Medang Kampai **(Berorientasi Pelayanan)**.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.3 Meminta Persetujuan Mentor Melaksanakan Aktualisasi

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Apabila pelaksanaan pembuatan rancangan kegiatan tidak menerapkan

nilai-nilai BerAKHLAK, dimana saat pelaksanaan tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka kegiatan aktualisasi ini tidak akan membawa perubahan pada instansi tempat penulis bekerja dan jika penulis tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam dalam berkonsultasi, maka komitmen yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan sebaiknya ditengah kesibukan kantor tidak dapat terlaksana, dan pekerjaan penulis dan mentor akan terhambat.

KEGIATAN 2

Pelaksanaan Pembuatan SOP Terbaru Terkait Obat OKT

TAHAP KEGIATAN

Membuat draft SOP

Deskripsi Kegiatan :

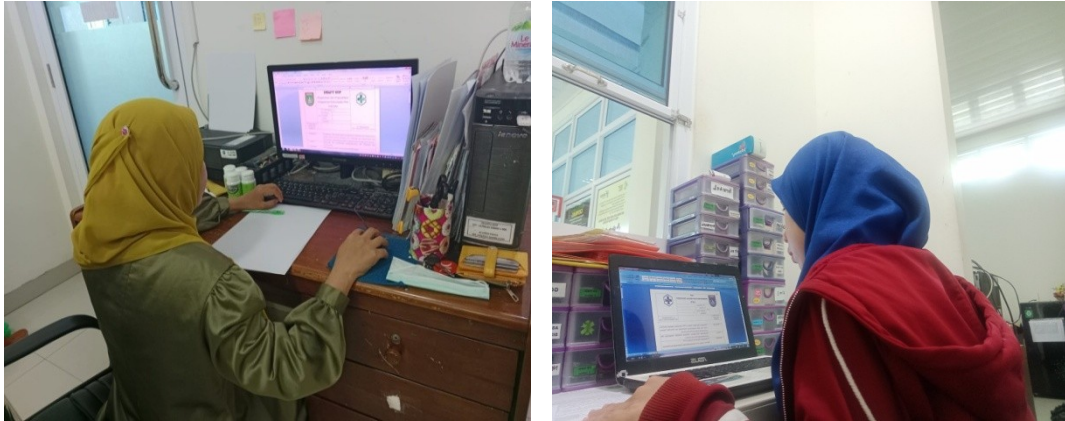
Setelah selesai meminta persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi kepada mentor, penulis mencoba merancang draft SOP. Sebelum membuat draft Standar Operasional Prosedur (SOP), terlebih dahulu penulis mencari dan mengumpulkan referensi terkait dan saya dengan cermat dan teliti membaca aturan-aturan terkait yang kiranya dapat saya jadikan dasar mendukung untuk pembuatan Draft SOP tentang Obat Keras Tertentu (OKT) (**Akuntabel**) dan kemudian penulis mencari referensi dari SOP yang lama di puskesmas yang berkaitan dengan kegiatan aktualisasi penulis (**Kompeten**). Dari hasil pencarian tersebut, penulis tidak menemukan hal yang terkait. Sehingga penulis perlu membuat SOP terbaru tentang Obat Keras Tertentu (OKT). Selanjutnya penulis membuat garis-garis besar hal-hal yang harus ada di SOP, dan mempertimbangkan berbagai hal untuk kedepannya agar SOP yang dirancang sesuai dengan peraturan terbaru dapat dipergunakan dan diterapkan seterusnya (**Adaptif**) sehingga petugas dapat melaksanakan kinerja yang terbaik (**kompeten**). Dalam penyusunan SOP saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat diterapkan

pada saat memberikan pelayanan kefarmasian pada pasien (**Berorientasi Pelayanan**).

Pembuatan draft SOP ini berlanjut pada tanggal 17 Juni 2023 dikarenakan pasien ramai dihari sebelumnya sehingga penulis menghentikan dulu kegiatan membuat draft SOP dan harus mengutamakan dahulu memberikan pelayanan kepada pasien (**Berorientasi Pelayanan**). Selanjutnya adalah penulis menulis draft SOP ke dalam format SOP yang telah ada di Puskesmas Medang Kampai guna adanya keseragaman dokumen terakit penulisan-penulisan SOP sebelumnya yang telah ada di Puskesmas Medang Kampai (**Harmonis**).

Kemudian penulis lakukan pencetakan menggunakan printer yang ada di ruang apotek (**adaptif**) yang nantinya akan berguna pada saat melakukan konsultasi kepada mentor sehingga diharapkan mempermudah proses untuk melaksanakan konsultasi (**Berorientasi Pelayanan**) sehingga mempermudah mentor memberikan kritik dan saran terkait susunan SOP yang telah penulis buat (**Adaptif**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.4 Pembuatan Draft SOP Obat OKT

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Apabila pelaksanaan pembuatan rancangan kegiatan tidak menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, dimana saat pelaksanaan tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka SOP yang dihasilkan tidak sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku saat ini hal ini tentunya akan berdampak pada pelaksanaan dilapangan yang tidak sesuai dengan standard. Dan jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka SOP yang dihasilkan akan sulit untuk dipahami dan dijalankan dan akan berdampak pada pelaksanaan dilapangan dalam memberikan pelayanan kepada pasien, sehingga pelayanan yang diberikan kurang optimal dikarenakan tidak adanya prosedur yang jelas dalam melaksanakan kegiatan.

Melakukan konsultasi dengan mentor terkait SOP

Deskripsi Kegiatan :

Tahap kegiatan 2 ini penulis lakukan pada tanggal 17 Juni 2023 setelah draft SOP dicetak dan siap dikonsultasikan. Sebelum melakukan konsultasi kepada mentor penulis menemui mentor untuk menanyakan terlebih dahulu kesediaan mentor terkait waktu dan tempat untuk melaksanakan konsultasi, sehingga mentor siap untuk melakukan konsultasi dan penulis menyesuaikan diri dengan jadwal mentor untuk melakukan konsultasi draft SOP yang telah saya susun (**Adaptif**). Mentor bersedia untuk melakukan konsultasi pada saat jam pelayanan sudah tidak ramai yaitu jam 13.30 siang. Pada jam tersebut saya menemui mentor.

Pada tahapan konsultasi ini, penulis menjelaskan secara rinci tentang SOP yang penulis buat kepada mentor. Saat melakukan konsultasi dengan mentor, penulis selalu menghargai, menjaga perilaku sopan santun, tidak memotong pembicaraan dari mentor dan menjaga suasana agar selalu kondusif sehingga konsultasi berjalan dengan lancar (**Harmonis**).

Kemudian, penulis berencana untuk meminta saran kepada mentor terkait *draft* SOP tentang obat OKT yang telah penulis buat. Apakah format yang dibuat sudah sesuai dan cukup menurut mentor ataukah ada tambahan data yang dibutuhkan. Terdapat perbaikan dari mentor dan mentor menyarankan agar SOP yang telah dibuat dan

disetujui nantinya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Mentor juga menyarankan agar melibatkan rekan-rekan farmasi yang ada di ruang apotek untuk ikut terlibat dalam penyusunan SOP tersebut. Penulis menerima saran dan masukan mentor, dan penulis melibatkan rekan farmasi dalam penyusunan SOP ini (**Kolaboratif**). Penulis dengan senang hati untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik semampu penulis (**Loyal**). Selanjutnya penulis meminta izin kepada mentor untuk menuliskan kegiatan konsultasi bersama mentor di lembar Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor. Kemudian penulis meminta izin undur diri dari mentor untuk kembali ke ruangan apotek. Dan penulis mencoba membuat perbaikan pada SOP yang telah dikoreksi oleh mentor.

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.5 Melakukan Konsultasi Bersama Mentor Terkait SOP

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Apabila pelaksanaan pembuatan rancangan kegiatan tidak menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, dimana saat pelaksanaan tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka jadwal konsultasi akan mengganggu jadwal kegiatan penulis dan jadwal kegiatan mentor. Penulis berusaha untuk membuat janji untuk jadwal konsultasi bersama mentor agar tidak mengganggu jadwal kerja.

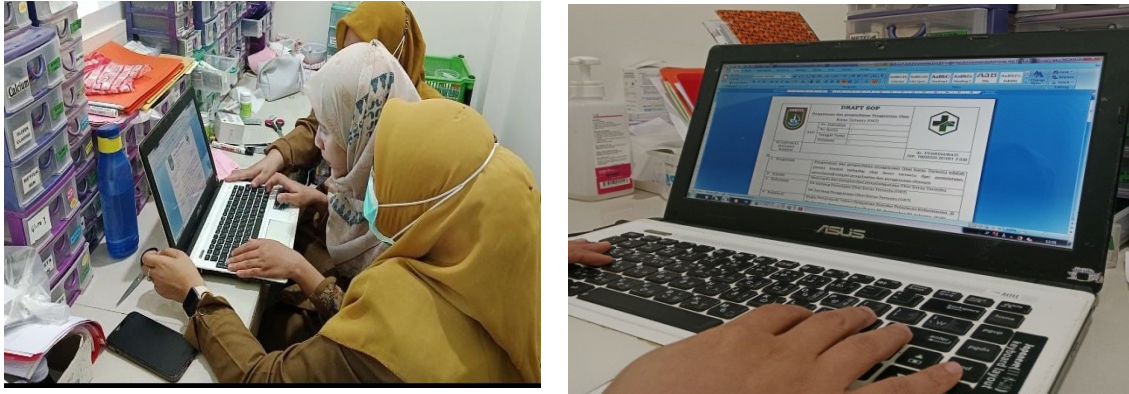
Jika penulis tidak menerapkan nilai BerAKHLAK yaitu **Harmonis**, maka konsultasi akan berjalan tidak kondusif dan mengakibatkan suasana konsultasi menjadi tidak nyaman. Jika penulis tidak melaksanakan masukan dan saran dari mentor untuk melibatkan rekan farmasi maka tidak akan terjalin kerjasama antara penulis dan rekan farmasi dalam penyusunan SOP. Sehingga SOP yang dibuat kurang maksimal dan tidak dapat diterapkan secara keseluruhan dan hal ini tentunya tidak sesuai dengan penerapan nilai BerAKHLAK yaitu **Kolaboratif**. Dan jika penulis tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka tidak ada komitmen dan kontribusi yang diberikan dalam penyusunan SOP ini dan tugas tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Memperbaiki SOP yang telah dikonsultasikan ke mentor dan meminta nomor SOP

Deskripsi Kegiatan :

Pada tanggal 19 Juni 2023, setelah blangko draft SOP dibuat dan setelah dikonsultasikan dengan mentor, penulis melaksanakan saran dan masukan yang diberikan oleh mentor untuk berkoordinasi juga dengan rekan-rekan farmasi. Penulis memperbaiki draft SOP bersama rekan farmasi yang dalam hal ini adalah asisten apoteker. Baik penulis ataupun asisten apoteker terlibat aktif dalam penyusunan SOP ini (**Loyal**). Dalam penyusunan draft SOP ini penulis meminta masukan dan saran dari mereka, agar Draft SOP yang dibuat dapat diterapkan untuk pelayanan kefarmasian (**Kolaboratif**). Dalam membahas draft SOP penulis menyampaikan draft SOP yang saya rancang secara detail dan jelas (**Akuntabel**). Kemudian teman-teman asisten apoteker dengan antusias memberikan tanggapan dan masukan pada draft SOP sebagai bentuk kontribusi dari mereka untuk mendapatkan hasil yang diketahui dan disetujui oleh bersama (**Loyal**). Setelah penulis melakukan perbaikan-perbaikan, penulis kemudian mencetak lagi draft SOP dengan menggunakan printer ruang apotek dan setelah itu penulis menemui mentor untuk diperlihatkan kembali draft SOP yang telah diperbaiki.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.6 Berkoordinasi dengan asisten apoteker memperbaiki draft SOP

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Jika nilai BerAKHLAK yaitu **Loyal** tidak dilaksanakan, maka tidak ada kerjasama dan keterlibatan aktif dari teman-teman asisten apoteker untuk membuat draft SOP ini. Jika tidak ada kerjasama maka tidak akan ada saran dan masukan yang diberikan serta tidak akan ada kolaborasi yang baik antara penulis dan teman-teman asisten apoteker sehingga ini tidak sesuai dengan nilai BerAKHLAK yaitu **Kolaboratif**. Dalam membahas draft SOP penulis menyampaikan draft SOP yang dirancang secara detail dan jelas. Jika nilai akuntabel tidak diterapkan maka teman-teman asisten akan sulit memahami SOP yang ingin dibuat dikarenakan tidak diberikan penjelasan yang rinci dan jelas (**Akuntabel**). Dan jika nilai **Loyal** tidak diterapkan maka tidak ada kontribusi yang diberikan baik dari penulis maupun dari teman-teman asisten apoteker dan tidak ada antusiasme dalam memberikan tanggapan dan masukan untuk perbaikan SOP.

Meminta pengesahan SOP pada mentor

Deskripsi Kegiatan :

Setelah penulis memperbaiki draft SOP, pada tanggal 22 Juni 2023 saat jam istirahat, penulis menjumpai mentor untuk memperlihatkan draft SOP yang telah penulis perbaiki berdasarkan saran dan masukan dari mentor. Mentor mempersilahkan penulis dan kemudian melihat draft SOP yang telah diperbaiki. Penulis juga memperlihatkan draft SOP yang dikoreksi sebelumnya dan mentor melihat draft SOP tersebut. Hal ini penulis lakukan sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan tugas sesuai dengan arahan mentor (**Loyal**). Penulis juga memperlihatkan draft SOP yang dikoreksi sebelumnya sebagai perbandingan bahwa penulis telah melakukan perbaikan yang ada di dalam SOP dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab (**Akuntabel**) dan mentor melihat draft SOP tersebut. Setelah mentor melihat draft SOP dan tidak terdapat lagi perbaikan yang harus dilakukan, mentor menyetujui draft SOP tersebut dan kemudian mengarahkan penulis untuk membuat ke dalam bentuk SOP. Dengan adanya surat persetujuan pada SOP ini merupakan bukti bahwa saya akan melaksanakan SOP ini dengan kualitas kinerja yang baik sesuai dengan nilai **Kompeten**.

Kemudian penulis mengucapkan berterimakasih kepada mentor dan izin pamit undur diri ke ruangan apotek. Setelah itu penulis mengganti draft Sop tersebut menjadi SOP karena telah disetujui oleh mentor dan mencetak SOP tersebut dan kemudian penulis menjumpai kembali mentor

untuk meminta pengesahan SOP. Mentor menandatangani SOP tersebut.
penulis pamit undur diri ke ruangan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.7 Meminta pengesahan SOP mentor

c. Dampak Jika Nilai BerAKLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak melakukan perbaikan-perbaikan yang dilakukan berdasarkan arahan-arahan mentor, maka SOP yang telah dibuat tidak dapat diterima oleh mentor. Hal ini tidak sesuai dengan penerapan nilai **Loyal**. Jika penulis tidak melakukan perbaikan SOP dengan bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab, maka SOP yang dihasilkan tidak dapat sesuai standard dan hal ini tidak sesuai pengamalan nilai **Akuntabel**. Jika penulis tidak menerapkan nilai **kolaboratif** dengan berkoordinasi dengan staf tata usaha, maka penulis tidak mendapatkan nomor SOP.

KEGIATAN 3

Pembuatan catatan aktif atas pemberian obat OKT

TAHAP KEGIATAN

Membaca dan mencari referensi untuk membuat konsep catatan aktif

Deskripsi Kegiatan :

Sebelum membuat lembar catatan aktif, penulis mencari terlebih dahulu mencari referensi terkait yang sesuai yang dapat dijadikan untuk mendukung pembuatan rancangan catatan aktif pelayanan kefarmasian pada pemberian obat OKT di internet. Kemudian saya mencermati dan memilah serta memilih sumber-sumber terpercaya mengingatnya informasi yang beredar di internet namun belum diketahui kebenarannya (**Akuntabel**). Penulis memilih mencari sumber referensi yang terstandarisasi dan pedoman petunjuk teknis yang bersumber dari kementerian kesehatan.

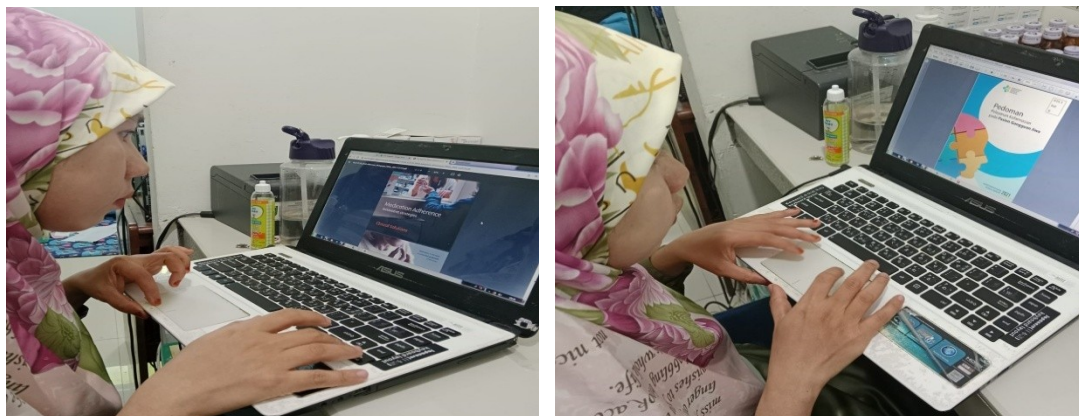
Dalam mencari referensi terkait pembuatan catatan aktif atas pemberian obat OKT, penulis melakukan sesuai dengan ilmu yang dipelajari sebagai profesi Apoteker. Dalam mencari referensi terkait pembuatan catatan aktif atas pemberian obat OKT, penulis benar-benar fokus terhadap apa yang dicari sehingga mendapat referensi yang sesuai dengan topik permasalahan. Kegiatan mencari dan membaca referensi ini juga termasuk kegiatan untuk meningkatkan kompetensi (**Kompeten**).

Dalam mencari referensi terkait catatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ, penulis bersikap proaktif dan pandai membaca situasi,

memahami kebutuhan di lingkungan kerja sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Dalam mencari referensi terkait, penulis selalu mempertimbangkan alternatif-alternatif sumber lain seperti jurnal-jurnal apabila sumber tertentu yang dituju tidak dapat diakses. (**Berorientasi Pelayanan**).

Dalam mencari referensi, penulis menunjukkan kepedulian sebagai seorang Apoteker mengenai keberlanjutan dan keberhasilan pengobatan pasien serta peduli terhadap kemanaan masyarakat dan juga pasien terhadap penggunaan obat OKT yang termasuk golongan obat keras yang sering disalahgunakan, sehingga penulis perlu mengawasi penggunaannya secara tepat (**Harmonis**). Dalam mencari referensi terkait ini penulis selalu menyesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Dan penulis tidak mudah menyerah apabila referensi yang diinginkan sulit diakses. Penulis terus mencari cara gar dapat mengakses referensi yang diinginkan (**Adaptif**).

b. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.8 Mencari referensi untuk pembuatan CAKAP OBAT

c. Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Banyaknya informasi-informasi yang beredar di internet, jika penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka referensi untuk pembuatan Catatan Aktif Atas Pemberian Obat OKT ini tidak diketahui kebenarannya dan referensi yang dijadikan untuk pembuatan catatan tersebut memberikan informasi yang penulis inginkan.

Dalam mencari referensi terkait pembuatan Catatan Aktif Atas Pemberian Obat OKT, jika penulis tidak menerapkan nilai **Kompeten**, penulis tidak fokus terhadap apa yang dicari sehingga tidak mendapatkan referensi yang sesuai dengan topik permasalahan.

Dalam mencari referensi terkait catatan aktif atas pemberian obat OKT, jika penulis tidak pandai membaca situasi dan tidak proaktif mempertimbangkan alternatif-alternatif sumber lain seperti jurnal-jurnal, maka akan membutuhkan waktu yang lama dalam mencari referensi dan hal ini termasuk dampak dari tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Dan penulis juga harus mempertimbangkan jurnal-jurnal luar negeri yang pernah ada jika tidak ditemukan referensi yang berasal dari Indosia.

Membuat draft catatan aktif di google spreadsheet

Deskripsi Kegiatan

Pada tahapan ini penulis membuat draft catatan aktif atas pemberian obat secara digital, hal ini telah penulis pertimbangkan secara matang bahwa dengan digitallisasi maka catatan yang dibuat menjadi

praktis, efisien, dan dapat diakses kapan saja dan dikoneksikan oleh teman dan siapa saja yang memiliki akses untuk file catatan tersebut. Serta nantinya jika penulis berkesempatan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik, maka ini dapat dilanjutkan menjadi aplikasi (**Adaptif**).

Sebelum penulis membuat draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat, terlebih dahulu penulis membuat file penyimpanan data dengan menggunakan *google drive* untuk menyimpan seluruh catatan aktif atas pemberian obat yang dilakukan dan agar dapat diakses oleh pihak-pihak yang mempunyai izin akses dengan tujuan untuk memudahkan untuk mendapatkan data pelayanan obat pasien untuk kepentingan pengobatan pasien yang lebih optimal (**Berorientasi Pelayanan**). Kemudian penulis membuat draft catatan aktif dengan menggunakan *google spreadsheet* menentukan data-data yang akan dimasukkan dalam catatan penulis bersikap proaktif dan peka terhadap kebutuhan yang diperoleh dalam catatan aktif ini. Pada draft catatan aktif ini, di lembar pertama dari *google spreadsheet* tersebut penulis membuat “Data Status Pasien ODGGJ” yang penulis dapatkan datanya dari PJ Keswa, hal ini penting penulis lakukan untuk mengetahui jumlah pasien ODGGJ yang masih aktif (hidup), yang tidak aktif (meninggal) dan pindah faskes. Pada lembar kedua, penulis membuat formulir pengkajian resep, pada lembar ketiga, penulis membuat formulir pemantauan obat untuk memonitoring penggunaan obat-obatan ODGGJ. Dan pada lembar keempat, penulis membuat data persediaan obat OKT untuk memantau alur distribusi obat OKT. Dalam menentukan

data-data yang akan dimasukkan dalam Catatan Aktif Atas Pemberian Obat tersebut, penulis melakukan dengan cepat agar Catatan Aktif Obat ini dapat segera terbentuk.

Serta dalam menentukan data-data yang akan dimasukkan dalam Catatan Aktif Atas Pemberian Obat penulis mempertimbangkan data-data pelengkap yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan pengobatan pasien (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam menentukan data-data yang akan dimasukkan dalam Cakap Obat sesuai dengan kebutuhan Apoteker untuk menyelesaikan masalah yang ada (**Kompeten**). Dalam menentukan data-data yang akan dimasukkan dalam catatan aktif atas pemberian obat penulis berpegang pada niat awal untuk membantu menyelesaikan masalah terkait pengobatan pasien ODGJ (**Loyal**). Dan penulis berkomitmen untuk terus belajar dan mau mencoba hal-hal baru yang berhubungan dengan teknologi informatika (TI) dan penulis berharap catatan aktif atas pemberian obat ini nantinya dapat dijadikan sebagai aplikasi yang lebih mumpuni lagi (**kompeten**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.9 Membuat Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (Cakap Obat)

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Jika penulis membuat catatan aktif ini tidak secara digital, maka catatan yang dibuat tidak praktis dan tidak efisien dan juga untuk akses telusur riwayat penggunaan obat pasien akan sulit dilakukan dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Hal ini tidak sesuai dengan nilai **Adaptif** dimana ASN diharuskan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk efisiensi pekerjaan. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan, Kompeten dan Loyal** dalam membuat draft catatan aktif atas pemberian obat, maka tidak dapat digunakan untuk meningkatkan pencatatan terhadap pelayanan kefarmasian pada pemberian obat OKT yang diberikan kepada pasien ODGJ

Melakukan konsultasi dengan mentor tentang konsep catatan aktif pelayanan kefarmasian atas pemberian obat OKT

Deskripsi Kegiatan

Pada tahapan kegiatan ini, penulis terlebih dahulu membuat janji untuk melakukan konsultasi. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor secepatnya setelah referensi mengenai catatan penggunaan obat sudah terkumpul dan draft catatan aktif atas pemberian obat OKT telah penulis siapkan dalam bentuk *google form* sehingga dapat diakses oleh mentor (**Berorientasi Pelayanan**). Konsultasi penulis lakukan pada tanggal 26 Juni 2023.

Dalam berkonsultasi dengan mentor, penulis menjelaskan draft catatan aktif yang telah dibuat secara lengkap dan detail sehingga tidak ada informasi yang lupa tersampaikan sehingga semua proses dapat berjalan dengan berkesinambungan (**Akuntabel**). Dalam berkonsultasi dengan mentor, penulis mengungkapkan gagasan dan kendala yang dihadapi apa adanya sehingga mentor mengetahui permasalahan yang mungkin timbul saat melaksanakan kegiatan ini dan bisa memberi masukan untuk solusinya dan pada saat berkonsultasi dengan mentor, penulis selalu memberikan kesempatan kepada atasan untuk memberikan ide dan masukan terkait rencana pembuatan catatan aktif atas pemberian obat agar menghasilkan catatan aktif yang lebih baik untuk mendokumentasikan kegiatan pelayanan kefarmasian (**Kolaboratif**).

Mentor memberikan masukan agar dibuatkan kuisioner kepatuhan dalam meminum obat sehingga dapat diketahui sejauh mana pasien patuh

untuk minum obatnya. Dan juga mentor menyarankan agar dilakukan edukasi kepada pasien terkait kepatuhan minum obat dan juga pengisian lembar kuisioner kepatuhan minum obat. Dan mentor juga menyarankan agar catatan aktif ini dapat segera disosialisasikan kepada rekan asisten apoteker agar dapat dijalankan dengan baik.

Penulis merasa senang mendapatkan arahan dari mentor dalam proses pembuatan draft catatan aktif, sehingga catatan aktif ini dapat menjadi lebih baik dan diterapkan dalam melakukan pelayanan kefarmasian. Dan dalam berkonsultasi dengan mentor, penulis mengedepankan sikap sopan dan saling menghargai perbedaan pendapat (**Harmonis**). Dan penulis berkomitmen selalu melakukan tugas semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang memuaskan (**Kompeten**).

b. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.10 Konsultasi Bersama Mentor Terkait Draft CAKAP OBAT

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Jika penulis tidak menerapkan nilai **Adaptif** yaitu tidak membuat dalam maka catatan aktif ini tidak akan bersifat praktis, efisien dan tidak dapat diakses secara fleksibel kapan saja dan juga tidak dapat dikoneksikan kepada teman sejawad untuk mengaksesnya di waktu memberikan pelayanan. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Kompeten** untuk terus belajar dan tidak mau mencoba hal-hal baru yang berhuungan dengan TI, maka penulis tidak akan dapat membuat catatan aktif yang berbentuk digital.

Dalam berkonsultasi dengan mentor, jika penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka informasi mengenai draft catatan aktif ini tidak tersampaikan secara detail dan mentor tidak dapat memahami catatan aktif ini dengan baik.

Dalam berkonsultasi dengan mentor, jika penulis tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka mentor tidak akan dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi atau permasalahan apa saja yang dihadapi oleh penulis sehingga mentor tidak dapat memberikan masukan dan saran terkait catatan aktif ini.

KEGIATAN 4

Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ

TAHAP KEGIATAN

Membuat video presentasi sosialisasi kepatuhan obat dengan aplikasi canva

a. Deskripsi Kegiatan

pada tanggal 27 Juni 2023, penulis membuat video edukasi berdasarkan saran dari mentor. Pada pembuatan video ini penulis awali dengan mencari referensi di internet melalui *google* ataupun *youtube* untuk mendapatkan gambaran dan ide untuk membuat video edukasi kepatuhan minum obat. Setelah mendapatkan referensi penulis melanjutkan dengan membuat video dengan menggunakan aplikasi canva. Penulis melanjutkan kembali pembuatan video ini pada tanggal 1 Juli 2023. Dalam video ini memuat tentang rencana kegiatan selanjutnya yaitu edukasi tentang kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ. Hal ini menurut penulis penting dilakukan dikarenakan beberapa tipe pasien ODGJ memiliki motivasi yang rendah dalam meminum obatnya sehingga harus dilakukan edukasi kepada pasien atau keluarga pasien selaku orang yang memantau minum obat pasien.

Dalam membuat video ini saya dituntut untuk selalu **berinovasi** agar menghasilkan video yang berkualitas (**Adaptif**). Video ini juga menggunakan **bahasa yang baik dan animasi menarik** sehingga mudah dimengerti oleh penontonnya nanti (**Loyal**). Saya berusaha untuk membuat video yang bermanfaat agar dapat **diputar juga di media yang**

ada di unit kerja seperti TV yang berada di ruang tunggu pasien (**Akuntabel**). Saya sangat berharap video sosialisasi ini dapat dimanfaatkan oleh semua orang yang melihatnya dengan baik (**Berorientasi pelayanan**). Dalam membuat video ini penulis juga konsultasi dengan mentor, dengan harapan mentor berkenan memberikan saran dan masukan terkait video edukasi terkait kepatuhan dalam minum obat pada pasien ODGJ. Penulis berkonsultasi dengan mentor melalui whatsapp (WA). Sebelumnya juga penulis sudah membuat janji untuk melakukan konsultasi melalui WA. Penulis mengirimkan video yang penulis buat kepada mentor. Kemudian mentor melihat video yang penulis buat dan memberikan tanggapan bahwa video tersebut harus ditambahkan sound suara penjelasan dari penulis. Penulis menerima tanggapan dan masukan dari mentor agar video edukasi yang dibuat bagus dan dipahami oleh peserta sosialisasi (**Harmonis**). Penulis kemudian dengan segera melaksanakan perintah dari mentor untuk menambahkan *background* suara yang menjelaskan tentang materi edukasi yang ada di video tersebut (**Berosientasi Pelayanan**). Kemudian penulis mencari referensi di youtube untuk belajar cara menambahkan *background* pada video (**Kompeten**). Kemudian penulis menambahkan suara pada video dan penulis mengirimkan kembali video tersebut setelah sebelumnya sudah diedit untuk memasukkan suara penulis. Kemudian mentor memberikan tanggapan yang positif kepada penulis.

b. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.11 Pembuatan Video Sosialisasi

c. Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

Jika penulis tidak menerapkan nilai **Adaptif** dengan tidak **berinovasi** maka video sosialisasi ini menjadi tidak menarik untuk ditonton oleh petugas maupun pasien. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Loyal** dengan tidak menggunakan **bahasa yang baik** maka video ini tidak dapat dimengerti oleh orang yang menyaksikan terutama pasien. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan tidak membuat video yang bermanfaat yang dapat **diputar di media yang ada di unit kerja** maka informasi pada video ini tidak tersampaikan kepada pihak lain karena video ini tidak dapat disaksikan oleh pasien.

Jika penulis tidak melakukan konsultasi dengan mentor maka penulis tidak akan mendapatkan saran dan masukan dari mentor terkait pembuatan video edukasi pasien tersebut dan hal ini tidak sesuai dengan penerapan nilai **Harmonis**. Kemudian jika penulis tidak langsung segera melakukan apa yang diperintahkan oleh mentor maka mentor akan

memberikan respon yang tidak positif kepada penulis dan video yang akan digunakan untuk edukasi pasien tidak disetujui oleh mentor.

Membuat undangan sosialisasi kepatuhan minum obat dan menyebarkan undangan

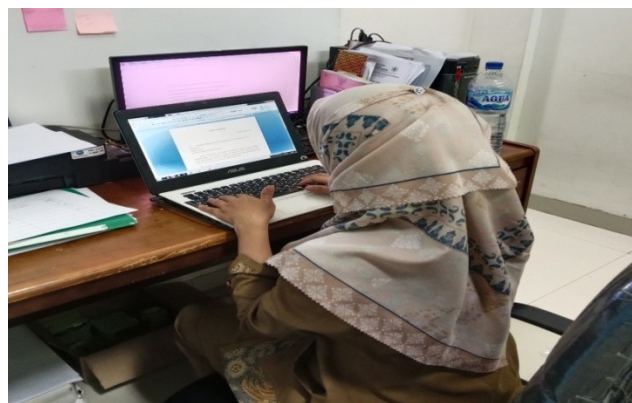
Deskripsi Kegiatan

Pada saat konsultasi pembuatan catatan aktif atas pemberian obat (CAKAP) Obat OKT pasien ODGJ bersama mentor di tahapan kegiatan sebelumnya, penulis mendapatkan masukan dari mentor untuk melakukan sosialisasi atau edukasi kepada pasien/keluarga pasien ODGJ tentang kepatuhan minum obat. Beliau juga memberikan saran untuk berkoordinasi dengan PJ Keswa untuk menyebarkan undangan sosialisasi. Penulis menerima saran dan masukan tersebut dan menghargai mentor dalam memberikan arahan (**Kolaboratif**).

Kemudian penulis melakukan koordinasi dengan PJ Keswa dengan menggunakan WA setelah sebelumnya menjumpai beliau untuk meminta bantuan beliau dalam menyebarkan undangan dan mengumpulkan pasien/keluarga pasien untuk mengikuti sosialisasi kepatuhan minum obat pada pasien (**Kolaborasi**). Beliau menanyakan jadwal melakukan sosialisasi. Penulis menjadwalkan kegiatan pada hari selasa, namun dikarenakan PJ Keswa ada kegiatan dihari tersebut maka penulis mengganti jadwal kegiatan menjadi hari rabu. Penulis bertoleransi terhadap jadwal kegiatan PJ Keswa dan tidak memaksakan kehendak penulis terhadap beliau (**Harmonis**) dan penulis juga menyesuaikan diri

terhadap jadwal dari PJ Keswa (**Adaptif**). Kemudian PJ keswa juga meminta penulis untuk membuat surat undangan untuk kegiatan sosialisasi. Kemudian penulis segera menyiapkan undangan sosialisasi dan mengirimkannya kembali kepada PJ Keswa untuk disebarkan kepada pasien/keluarga pasien ODGJ. Dan setelah penulis mengirimkan undangan, PJ Keswa meneruskan undangan tersebut ke pasien/keluarga pasien ODGJ. Dan PJ Keswa memberikan bukti pengiriman undangan kepada pasien tersebut kepada penulis melalui WA. Penulis sangat menghargai bantuan yang diberikan oleh PJ Keswa. Tak lupa mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan oleh PJ keswa kepada penulis (**Harmonis**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.12 Membuat Undangan Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat

Dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan

jika penulis tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** yaitu jika penulis tidak menghargai mentor dan tidak menerima masukan dari beliau maka penulis mengalami kesulitan dalam melakukan sosialisasi terutama dalam menyebarkan undangan karna penulis tidak mendapatkan batuan dari PJ Keswa karna penulis tidak melakukan koordinasi yang baik. Dan jika penulis tidak bertoleransi terhadap jadwal PJ Keswa maka hal ini akan mengganggu jadwal PJ Keswa sehingga kegiatan beliau juga terhambat dan hal ini termasuk dampak dari tidak diterapkannya nilai **Harmonis**. Dan jika penulis tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka penulis tidak menemukan hari yang tepat untuk melakukan sosialisasi.

Melakukan sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ

Deskripsi Kegiatan

Pada kegiatan sosialisasi ini dipandu oleh penulis sendiri. Dalam memandu pelaksanaan sosialisasi melaksanakannya dengan baik dan benar hingga peserta dapat mengikuti kegiatan dengan lancar. Dalam memandu pelaksanaan sosialisasi telah melakukan dengan sikap sopan dan santun selain itu juga penulis bersikap ramah kepada peserta (**Berorientasi Pelayanan**).

Pada saat melakukan sosialisasi, penulis berkoordinasi terlebih dahulu dengan petugas IT agar video sosialisasi dapat diputar melalui TV sehingga memudahkan peserta sosialisasi untuk melihat video edukasi yang disampaikan (**Kolaboratif**). Penulis berkoordinasi dengan petugas IT

dengan menggunakan bahasa yang santun sehingga proses sosialisasi ini akan berjalan dengan baik dan berlangsung secara kondusif (**Harmonis**). Kemudian penulis menyerahkan *flashdisk* berisi video edukasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ kepada petugas IT untuk diputar melalui TV. Penulis secara bertanggung jawab menggunakan fasilitas kantor yaitu TV diruang tunggu pelayanan untuk melakukan sosialisasi ini (**Akuntabel**).

Setelah pemutaran video, penulis mencoba menyampaikan kembali kepada pasien tentang pentingnya kepatuhan dalam minum obat. Penulis juga menjelaskan kepada pasien manfaat dari kepatuhan minum obat, kerugian jika tidak patuh meminum obat, dan juga perlu adanya motivasi dari dalam sendiri untuk patuh minum obat agar gejala tidak semakin memburuk. Saat melakukan sosialisasi, penulis menggunakan **bahasa Indonesia yang baik dan benar (Loyal)** agar mudah dipahami oleh peserta sosialisasi. Karena sosialisasi yang penulis lakukan bersamaan dengan agenda puskesmas lainnya, penulis berusaha menyampaikan **dengan teliti hal-hal yang dirasa penting dan disiplin** sesuai jadwal dan durasi yang ditetapkan (**Akuntabel**) agar tidak bentrok dengan kegiatan berikutnya.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.13 Kegiatan Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat



Gambar 4.14 Pengisian Daftar Hadir Sosialisasi

Dampak Jika Nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

jika penulis tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dalam memandu pelaksanaan sosialisasi, maka kegiatan sosialisasi tidak akan berjalan dengan baik jika penulis tidak ramah dan tidak bersikap sopan kepada peserta sosialisasi. Jika penulis tidak menerapkan nilai **kolaboratif** Bersama petugas IT, maka kegiatan sosialisasi tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan pemutaran video sosialisasi pada TV puskesmas tidak dapat dilakukan. Dan jika penulis tidak menerapkan nilai **Harmonis** dengan menggunakan Bahasa yang tidak sopan, maka petugas IT tidak mau membantu penulis dalam memutar video sosialisasi. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka penulis tidak dapat menggunakan fasilitas kantor untuk memutar video sosialisasi ini.

KEGIATAN 5

Sosialisasi lembar catatan aktif pada rekan farmasi dan mentor

TAHAP KEGIATAN

Membuat Bahan Presentasi Sosialisasi

Deskripsi Kegiatan :

Pada tahapan ketiga ini pada tanggal 4 Juli 2023 penulis membuat presentasi sosialisasi mengenai rancangan kegiatan aktualisasi penulis yaitu pengenalan CAKAP OBAT dan Pengisian CAKAP OBAT. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan perbaikan yang tiada henti di unit kerja

melalui bahan presentasi berupa *powerpoint* (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam membuat bahan presentasi penulis menggunakan komputer dan printer milik puskesmas secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien (**Akuntabel**). Penulis membuat bahan presentasi dengan kualitas terbaik sesuai dengan kompetensi keilmuan yang penulis miliki sebagai Apoteker (**Kompeten**). Penulis harus beradaptasi dengan perubahan digitalisasi dan merujuk ke beberapa referensi untuk mengembangkan ilmu dan kreatifitas yang penulis miliki dalam membuat bahan presentasi yang menarik (**Adaptif**).

Proses pembuatan bahan presentasi ini diawali dengan mencari referensi desain *powerpoint* untuk kegiatan sosialisasi dengan menggunakan aplikasi *canva*. Dalam Presentasi ini memuat tentang pengenalan CAKAP OBAT, tujuan dari CAKAP OBAT, pengenalan item yang terdapat dalam CAKAP OBAT, dan cara penginputan cakap obat kedalam *google spreadsheet*. Dalam video ini juga dimasukkan video tutorial cara penginputan data – data yang tertera pada format *google spreadsheet* yang telah dibuat sebelumnya. Dalam membuat presentasi ini saya dituntut untuk selalu **berinovasi** agar menghasilkan bahan presentasi yang berkualitas (**Adaptif**). Bahan presentasi ini juga menggunakan **bahasa yang baik** sehingga mudah dimengerti oleh penontonnya nanti (**Loyal**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.15. Pembuatan Bahan Presentasi Sosialisasi CAKAP OBAT

Dampak Jika nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak membuat bahan presentasi sosialisasi mengenai pengenalan catatan aktif atas pemberian obat OKT ini, maka petugas tidak akan kenal dengan kegiatan pencatatan pada *googlespreadsheet* ini dan tidak tau bagaimana cara menginputkannya sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan tidak ada perbaikan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh petugas farmasi dalam memberikan pelayanan kefarmasian pada pasien ODGJ (**Berorientasi Pelayanan**).

Jika penulis dalam membuat bahan presentasi penulis menggunakan komputer dan printer milik puskesmas secara tidak bertanggung jawab, efektif, dan efisien maka akan merugikan instansi (**Akuntabel**). Dalam membuat bahan presentasi, jika penulis tidak menerapkan nilai **kompeten** sesuai dengan kompetensi keilmuan yang penulis miliki sebagai Apoteker, maka bahan presentasi kurang menghasilkan kualitas terbaik. Jika penulis tidak mampu untuk

beradaptasi dengan digitalisasi dan kreatifitas kurang, maka bahan presentasi yang dihasilkan kurang menarik hal ini tidak sesuai dengan nilai **Adaptif**.

Membuat undangan sosialisasi catatan aktif atas pemberian obat OKT dan menyebarkan undangan kepada pimpinan dan rekan farmasi

Deskripsi Kegiatan :

Pada tahapan ini penulis membuat rancangan aktualisasi penulis merencanakan untuk mengadakan sosialisasi mengenai pembuatan link *Google Spread Sheet* catatan aktif atas pemberian obat okt pada odgj yang akan penulis lakukan di Puskesmas Medang Kampai. Sebelum melakukan sosialisasi terlebih dahulu penulis membuat surat undangan sosialisasi terkait catatan aktif atas pemberian obat okt odgj pada tanggal 3 Juli 2023 bersamaan dengan pembuatan undangan sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ. Dalam membuat undangan peserta sosialisasi penulis menggunakan komputer dan printer milik puskesmas secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien (**Akuntabel**). Membuat undangan dan daftar hadir peserta sosialisasi dengan kualitas terbaik (**Kompeten**). Penulis mengundang pihak-pihak yang sekiranya terkait dalam pelaksanaan ini tanpa adanya unsur membedakan usia, suku dan agama (**Harmonis**). Dalam hal ini penulis mengundang rekan-rekan farmasi dan dokter poli rawat jalan dengan maksud agar dapat bersinergi

dengan baik dalam penerapan aspek manajemen terapi pasien ODGJ yang optimal dan agar CAKAP OBAT ini dapat berjalan secara berkesinambungan (**Kolaboratif**). Dalam membuat surat undangan, penulis memperhatikan kesesuaian jadwal penulis dengan rekan-rekan farmasi agar tidak saling bentrok (**Adaptif**).

Setelah menyiapkan undangan, kemudian pada tanggal 4-6 Juli 2023 penulis menyebarkan undangan sosialisasi kegiatan CAKAP OBAT ini kepada pihak-pihak terkait seperti rekan-rekan farmasi dan dokter yang bertugas di poli rawat jalan. Penulis menyebarkan ini dengan cara memberikan langsung undangan ke pihak terkait. Dalam memberikan undangan penulis menggunakan bahasa yang sopan dan ramah dalam mengutarakan maksud dan tujuan penulis kepada rekan-rekan farmasi maupun kepada dokter yang bertugas di poli rawat jalan dengan harapan dapat hadir dalam pelaksanaan (**Berorientasi Pelayanan**).

b. DOKUMENTASI Kegiatan



Gambar 4.16 Pembuatan Undangan Sosialisasi CAKAP Obat



Gambar 4.17 Penyerahan Undangan Sosialisasi CAKAP Obat

c. Dampak Jika nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak membuat surat undangan kepada rekan-rekan farmasi dan dokter poli rawat jalan, maka kegiatan sosialisasi ini tidak dapat berlangsung dan tidak akan terjadi kerjasama yang baik dalam menjalankan CAKAP OBAT ini dan kegiatan ini tidak dapat berkesinambungan dilakukan jika nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan. Dan jika penulis membedakan peserta sosialisasi maka kegiatan ini terjalin secara tidak **Harmonis** dan akan menimbulkan perpecahan. Dalam membuat surat undangan, penulis memperhatikan kesesuaian

jadwal penulis, jika penulis tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka akan terjadi bentrok pada jadwal sosialisasi dengan kegiatan lainnya. Dan jika penulis tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka kegiatan sosialisasi ini akan berjalan tidak maksimal. Dan jika penulis tidak **Loyal** dan totalitas dalam melakukan kegiatan ini, maka untuk selanjutnya akan sulit untuk menerapkan CAKAP OBAT ini. Dan jika penulis tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dalam menyebarkan undangan ini dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun serta ramah, maka maksud yang penulis utarakan tidak akan tersampaikan kepada rekan-rekan farmasi dan dokter poli rawat jalan.

Melaksanakan sosialisasi kepada rekan farmasi dan mentor dan membuat notulensi Sosialisasi

Deskripsi Kegiatan :

Dalam proses aktualisasi ini terdapat tahapan sosialisasi mengenai kegiatan yang akan penulis lakukan ke petugas yang terkait di unit kerja. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan format *google spread sheet* yang telah penulis buat agar **dapat digunakan oleh rekan-rekan farmasi dan diketahui bersama** sehingga memudahkan dalam melakukan pencatatan terhadap pelayanan kefarmasian atas pemberian obat OKT pada pasien ODGJ (**Berorientasi Pelayanan**). Tahapan kegiatan ini juga bermaksud untuk bersama-sama melakukan perbaikan yang tiada henti untuk puskesmas demi memberikan pelayanan farmasi pada obat OKT

yang aman kepada masyarakat dengan mengawasi dan pengendalian melalui pencatatan (**Berorientasi Pelayanan**).

Pada tanggal 7 Juli 2023 sesuai dengan jadwal undangan yang sudah ditentukan, penulis melakukan sosialisasi pencatatan terhadap pelayanan kefarmasian atas pemberian obat OKT ODGJ menggunakan *google spreadsheet* dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta dalam penyampaian dilakukan secara halus dan tidak tergesa-gesa agar lebih mudah dipahami (**Berorientasi Pelayanan**). Selama melakukan sosialisasi penulis berusaha untuk menjaga lingkungan agar lebih kondusif dan menghargai pendapat dari rekan kerja penulis (**Harmonis**). Selama melakukan sosialisasi, penulis bersikap proaktif dalam penyampaian sosialisasi CAKAP OBAT (**Adaptif**). Dalam memberikan sosialisasi, mengutamakan pemahaman petugas farmasi terhadap catatan aktif. Pemberian obat OKT agar dapat diaplikasikan sebaik-baiknya untuk kebutuhan pasien (**Loyal**). Dalam sesi tanya jawab saya **memberikan kesempatan kepada semua peserta** untuk mengajukan pertanyaan (**Kolaboratif**) dan saya juga meminta saran perbaikan agar dapat **terus berinovasi** menghasilkan kegiatan yang berkualitas (**Adaptif**).

Pada saat melakukan sosialisasi penulis berkoordinasi dengan salah satu peserta sosialisasi yaitu petugas farmasi dalam membuat notulensi untuk kegiatan sosialisasi. Notulensi menjadi bukti tertulis dan bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya sosialisasi (**Kolaboratif**).

Dalam melakukan notulensi oleh petugas farmasi, penulis selalu siap untuk membantu menjelaskan kembali apabila ada kesulitan (Berorientasi Pelayanan).

b. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.18 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (CAKAP) Obat



Gambar 4.19 Notulensi dan Pengisian Daftar Hadir

Dampak Jika nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan melaksanakan sosialisasi maka catatan aktif yang penulis buat dalam *google spreadsheet* tidak dapat diketahui bersama oleh rekan-rekan farmasi. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan mempersiapkan segala sesuatunya dengan detail, maka kegiatan akan berjalan kurang optimal dan tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan untuk sosialisasi. Dalam mempersiapkan bahan presentasi, jika penulis menggunakan bahasa yang sulit dipahami maka petugas farmasi akan kesulitan dalam mempelajari pengisian CAKAP OBAT hal ini tidak sesuai dengan nilai **Kompeten**.

KEGIATAN 6

Penerapan pengisian lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT

TAHAPAN KEGIATAN 1

Menempelkan SOP dan link serta menempatkan catatan aktif atas pemberian obat OKT di ruangan pelayanan

Deskripsi Kegiatan :

Pada tanggal 7 Juli 2023 sebelum pulang kerja, penulis mencetak link CAKAP OBAT untuk ditempelkan besoknya. Pada tahapan ini tanggal 8 Juli 2023 menempelkan “SOP Pencatatan Aktif Atas Pemberian Obat OKT” yang telah disetujui di dalam ruang pelayanan kefarmasian dan link untuk penginputan ke dalam *google spreadsheet*

CAKAP OBAT. Hal ini penulis lakukan adalah sebagai bentuk komitmen penulis dalam menerapkan pelayanan yang terbaik sesuai dengan standar (**Kompeten**). Penempelan SOP ini juga bertujuan agar setiap petugas mengamalkan setiap hal yang telah disepakati bersama dalam SOP tersebut dengan rasa penuh tanggung jawab (**Loyal**). Penulis akan menempelkan SOP tersebut di tempat yang mudah terlihat oleh petugas farmasi sehingga dalam pelayanan petugas lebih cekatan dan solutif jika ada akan melakukan pelayanan kepada pasien (**Berorientasi Pelayanan**).

Penulis melakukan penempelan SOP ini secara bertanggung jawab, cermat dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan penulis di Ruang pelayanan farmasi (**Akuntabel**). Tempat melakukan penempelan SOP ini penulis pilih dengan mendengarkan dan menghargai saran dari setiap rekan kerja yang ada di ruangan pelayanan farmasi (**Harmonis**). Penulis akan memberikan kesempatan untuk petugas farmasi lainnya memberikan kontribusi berupa saran tentang lokasi penempelan SOP tersebut (**Kolaboratif**).

Setelah menempelkan SOP agar menjadi pedoman dalam melakukan pelayanan terhadap obat OKT pasien ODGJ, penulis juga menempelkan link serta menempatkan *google spreadsheet* Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (CAKAP) Obat OKT di dekat ruang pelayanan farmasi. Penulis menempatkan CAKAP Obat tersebut di tempat yang mudah terlihat oleh petugas farmasi sehingga ketika terdapat resep OKT

petugas lebih cekatan dan solutif melakukan pelayanan dan langsung menginputkannya ke dalam catatan aktif tersebut (**Berorientasi Pelayanan**). Penulis juga memberikan kesempatan kepada petugas yang lainnya jika ada saran dan masukan mengenai penempatan CAKAP Obat ini (**Kolaboratif**). Dan penempatan CAKAP Obat ini adalah bertujuan agar setiap petugas rutin menginputkan setiap pelayanan farmasi atas obat OKT yang dilakukan pada pasien ODGJ secara bertanggung jawab (**loyal**).

Penulis menggunakan fasilitas puskesmas secara bertanggung jawab yaitu laptop untuk pengisian CAKAP Obat OKT ini, dan setelah berakhir jam kerja penulis juga memperhatikan semua perangkat dalam keadaan tercabut agar tidak boros energi (**Akuntabel**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.20 Penempelan SOP, penempelan link dan penempatan CAKAP Obat di ruang Pelayanan Farmasi

Dampak Jika nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka tidak akan ada komitmen untuk melaksanakan prosedur yang tertera pada SOP. Jika SOP yang telah disetujui tidak ditempelkan di ruang pelayanan dan hanya diarsipkan, maka SOP tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya dan rasa tanggung jawab berkurang dan hal ini tidak sesuai dengan penerapan nilai BerAKHLAK **Loyal**.

Jika penulis tidak menempelkan SOP di tempat yang mudah terlihat oleh petugas farmasi maka akan kesulitan dalam melihat SOP tersebut sehingga apabila petugas tidak menguasai prosedur yang tertera, maka petugas akan lebih lama dalam melakukan pelayanan dan hal ini tidak sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan**.

Jika penulis mengambil keputusan sendiri dan menyalahgunakan kewenangan jabatan penulis di ruang pelayanan untuk menempelkan SOP tanpa menanyakan dahulu kepada petugas yang lain, maka petugas yang lain akan merasa tidak nyaman dan hal ini tidak sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Dan jika penulis tidak mendengarkan saran dari setiap rekan kerja yang ada di ruangan pelayanan farmasi maka rekan kerja akan tersinggung dan hal ini membuat hubungan antar personil menjadi kurang **Harmonis**.

Jika penulis tidak menempatkan CAKAP Obat tersebut di tempat yang mudah terlihat oleh petugas farmasi, ketika terdapat resep OKT, maka petugas tidak cekatan dan solutif melakukan pelayanan dan langsung menginputkannya ke dalam catatan aktif tersebut hal ini tidak sesuai dengan nilai BerAKHLAK **Berorientasi Pelayanan**. Jika penulis tidak memberikan kesempatan kepada petugas yang lainnya jika ada saran dan masukan mengenai penempatan CAKAP Obat ini maka petugas akan merasa tersinggung dan tidak akan terjalin kerjasama yang baik dan ini tidak sesuai dengan nilai **Kolaboratif**. Jika penulis tidak menempatkan CAKAP Obat di ruang pelayanan, maka petugas

akan lupa atau tidak rutin menginputkan setiap pelayanan farmasi atas obat OKT yang dilakukan pada pasien ODGJ sehingga rasa tanggung jawab akan kurang (**loyal**).

Mengisi lembar catatan aktif google spredsheat dan melakukan pelayanan kefarmasian pada pasien atau keluarga pasien ODGJ

Deskripsi Kegiatan

Pada tahapan ini, pada tanggal 12 Juli 2023 penulis melakukan pengisian lembar catatan aktif pada *google spreadsheet*. Hal pertama yang dilakukan adalah membuka laman *google spreadsheet* CAKAP OBAT pada link yang telah penulis tempelkan di ruang pelayanan farmasi. Penulis menggunakan komputer puskesmas untuk memudahkan untuk melakukan penginputan lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT (**Adaptif**). Penulis menggunakan komputer puskesmas secara bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakannya untuk kepentingan pribadi penulis (**Akuntabel**).

Pada tahapan kegiatan ini ketika dokter telah menginputkan resep pasien ODGJ ke dalam SIKDA, kemudian penulis mencetak resep yang telah diinputkan menggunakan printer puskesmas. Penulis menggunakan printer puskesmas secara bertanggung jawab dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi dalam mencetak resep obat pasien ODGJ tersebut (**Akuntabel**).

Kemudian, resep diambil dan penulis melakukan penginputan resep pada *google spreadsheet*. Pada bagian pertama penulis membuka

bagian daftar hadir dari CAKAP OBAT. Penulis kemudian mencentrang kehadiran dari pasien / atau keluarga pasien yang datang mengambil obat sebagai tanda kehadiran. Kemudian penulis melakukan skring atau pengkajian resep pasien, pada bagian pengkajian resep mulai dari kelengkapan resep, aspek farmasetis, aspek klinis. Penulis melakukan skrining atau pengkajian resep yang bertujuan untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengobatan. Kemudian penulis mengisi bagian pemantauan terapi obat pasien. Dalam melakukan pemantauan terapi obat penulis menggunakan bantuan aplikasi Medscape dan website drugs.com untuk mengetahui adanya interaksi obat. Dalam hal pemantauan terapi obat, penulis berkoordinasi dengan dokter (**Kolaboratif**). Apabila ditemukan adanya permasalahan terkait obat pada pasien, penulis memberikan rekomendasi *berdasarkan evidence based medicine* pada bagian rencana tindak lanjut dan kemudian penulis menjumpai dokter untuk melakukan konfirmasi ke dokter. Penulis menyampaikan permasalahan terkait obat yang ada dengan santun sehingga menciptakan kondisi yang kondusif antara dokter dan apoteker (**Harmonis**). Penulis menghargai pendapat dan selalu terbuka terhadap pendapat yang dokter berikan sebagai pengambil keputusan yang tertinggi untuk mendapatkan hasil terapi yang baik untuk pasien (**Kolaboratif**). Selain itu petugas juga menginputkan penggunaan obat OKT pada bagian kartu persediaan obat OKT yang ada di dalam *google spreadsheet* CAKAP OBAT. Dalam melakukan penginputan pada

google spreadsheet penulis tanggap dalam pengisian dan dapat melakukan dengan cepat tetapi tetap teliti (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam penginputan penulis juga bekerjasama dengan petugas farmasi yang ada diruangan (**kolaboratif**). Petugas melakukan penginputan secara antusias dan cekatan (**Berorientasi Pelayanan**).

Dalam menginput penggunaan obat dalam *google spreadsheet* baik penulis maupun petugas farmasi melakukan dengan semaksimal mungkin sehingga mendapatkan catatan penggunaan obat yang sangat bermanfaat karena memuat berbagai informasi yang diperlukan (**Kompeten**). Dalam melakukan pencatatan aktif pada *google spreadsheet* penulis selalu memperhatikan keadaan petugas farmasi yang lain dan memberikan bantuan apabila terjadi kesulitan (**Harmonis**). Dalam menginput penggunaan obat dalam *google spreadsheet* penulis dan petugas farmasi melakukan yang terbaik dengan pengorbanan tenaga, waktu, dan pikiran agar catatan dapat terbentuk cepat dan terpercaya untuk bisa meningkatkan mutu pengobatan pasien ke depannya (**Loyal**).

Setelah selesai menginput pada CAKAP OBAT, penulis menyiapkan obat pasien dengan cekatan agar pasien tidak menunggu terlalu lama. Sebelum menyerahkan obat kepada pasien, penulis memeriksa Kembali dengan teliti apakah obat yang disiapkan telah sesuai. Jika telah sesuai penulis memanggil pasien dan menanyakan apakah terdapat alergi obat atau tidak dan menanyakan apakah pasien

ada mengonsumsi obat lainnya atau tidak. Kemudian penulis menyerahkan obat kepada pasien dan menjelaskan tentang aturan pakai obat dan menjelaskan juga tentang interaksi obat yang ada dan pengaturan jarak minum obat (**Berorientasi Pelayanan**). Kegiatan ini penulis lakukan sampai dengan tanggal 25 Juli 2023.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.21 Pengisian CAKAP OBAT oleh rekan-rekan farmasi



Gambar 4.22 Berkoordinasi dengan dokter terkait permasalahan obat

Dampak Jika Nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak menerapkan nilai **adaptif** dengan menggunakan computer puskesmas maka penginputan pada CAKAP OBAT akan sulit dilakukan. Jika penulis menggunakan computer dan printer puskesmas secara tidak bertanggung jawab dan menggunakan untuk kepentingan pribadi, maka akan merugikan puskesmas dan hal ini tidak sesuai dengan nilai **akuntabel**. Dalam melakukan pemantauan terapi obat jika penulis tidak berkoordinasi dengan dokter, maka penulis tidak dapat mengambil keputusan sendiri dan hal ini tidak sesuai dengan nilai **kolaboratif**. Dan jika penulis tidak menghargai pendapat dokter maka tidak akan tercipta suasana yang kondusif dan hubungan yang baik antara penulis dan dokter (**Harmonis**).

Menyebarkan kuisisioner kepatuhan minum obat

Deskripsi Kegiatan

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan pemantauan terhadap kepatuhan pasien ODGJ dalam menggunakan obat OKT yang dikonsumsi. Setelah dilakukan sosialisasi kepatuhan obat pada kegiatan sebelumnya, pada tahapan ini penulis ingin mengetahui kepatuhan dari pasien ODGJ dalam meminum obatnya dengan membuat kuisisioner. Dalam membuat kuisisioner ini, penulis menggunakan komputer puskesmas (**adaptif**). Kegiatan ini penulis lakukan sebagai bentuk komitmen dari penulis untuk melakukan perbaikan yang tiada henti pada pemberian layanan farmasi (**Berorientasi Pelayanan**). Penulis menggunakan lembar kuisisioner dengan menggunakan metode Medication Adherence Rating Scale (MARS) atau skala pengukuran tingkat kepatuhan. Tujuan penulis melakukan hal ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat dari pasien ODGJ dan mengetahui apakah ada faktor lainnya seperti efek samping obat yang tidak diketahui oleh pasien namun dialami oleh pasien sehingga pasien tidak mau meminum obatnya. Setelah membuat kuisisioner, penulis kemudian memberikan kuisisioner ini. Teknis pelaksanaan penyebaran kuisisioner ini penulis lakukan dengan memberikan lembar MARS yang telah penulis cetak menggunakan printer puskesmas. Dalam menggunakan printer puskesmas untuk mencetak kuisisioner ini, penulis menggunakannya dengan penuh tanggung jawab (**akuntabel**). Penulis

membagikan lembar kuisisioner MARS ini disaat pasien atau keluarga pasien ODGJ datang untuk melakukan kunjungan mengambil obat yaitu dari tanggal 12 – 25 Juli 2023. Saat setelah disiapkan obat pasien, sebelum diserahkan kepada pasien atau keluarganya, penulis memberikan lembar tersebut. Penulis pertama sekali memperkenalkan diri dengan ramah dan sopan kepada pasien atau keluarga pasien, kemudian penulis menyampaikan maksud dan tujuan penulis dalam memberikan kuisisioner ini. Penulis menanyakan apakah pasien bersedia untuk mengisi lembar kuisisioner tersebut (**Berorientasi Pelayanan**). Setelah pasien bersedia, penulis melakukan tanya jawab berdasarkan pertanyaan yang ada dalam kuisisioner MARS tersebut. Penulis melakukan pemberian kuisisioner kepada pasien atau keluarga pasien secara merata tanpa membedakan suku dan agamanya (**Harmonis**). Beberapa pasien kesulitan dalam mengisi lembar kuisisioner tersebut, namun penulis dengan cekatan memberikan bantuan kepada pasien ataupun keluarganya dengan solutif menjelaskan kembali maksud dari pertanyaan tersebut dengan menggunakan Bahasa yang lebih dipahami dan penulis juga membantu mencentrang jawaban dari tiap pertanyaan yang dijawab oleh pasien (**Berorientasi Pelayanan**). Setelah selesai, penulis memberikan obat pasien dan memberikan informasi obat dan menyerahkan obatnya tersebut. Tak lupa penulis juga berterimakasih kepada pasien atau keluarganya atas kesediannya dalam meluangkan waktu untuk mengisi lembar kuisisioner tersebut.

b. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.23. Pembuatan Kuisiener *Medication Adherence Scale* (MARS)



Gambar 4.24 Pemberian Kuisiener MARS ke Pasien atau Keluarga Pasien ODGJ

Dampak Jika Nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan pemantauan terhadap kepatuhan pasien ODGJ dalam menggunakan obat OKT yang dikonsumsi dengan membuat kuisioner dan memberikan kuisioner tersebut kepada pasien atau keluarga pasien sebagai pengawas minum obat di rumah. Jika penulis tidak menerapkan nilai **adaptif** maka penulis akan kesulitan dalam membuat lembar kuisioner tersebut. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** maka komitmen dari penulis untuk melakukan perbaikan yang tiada henti pada pemberian layanan farmasi akan kurang. Jika penulis menggunakan secara semena-mena dan tidak bertanggung jawab terhadap printer puskesmas yang ada di ruang pelayanan farmasi, maka akan merugikan puskesmas dan hal ini tidak sesuai dengan penerapan nilai **Akuntabel**. Selama memberikan lembar kuisioner ini, jika penulis tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** dengan bersikap ramah dan sopan kepada pasien, maka pasien tidak akan mau mengisi lembar kuisioner tersebut. Dan selama memberikan kuisioner jika penulis tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka pasien akan merasa tersinggung karena dibedakan status sosial, agama dan sukunya.

KEGIATAN 7

Pelaksanaan evaluasi kegiatan terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT

TAHAP KEGIATAN

Membuat kuisisioner terkait CAKAP OBAT dan pengisian kuisisioner oleh pihak terkait

Deskripsi Kegiatan :

Pada tanggal 21 Juli 2023, penulis membuat kuisisioner terkait CAKAP OBAT dengan menggunakan *google form*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pihak terkait yaitu petugas farmasi dan juga dokter poli rawat jalan tentang catatan aktif atas pemberian obat OKT yang telah disosialisasikan dan yang dilaksanakan. Penulis membuat pertanyaan yang ada dikuisisioner berdasarkan bahan sosialisasi yang telah dilakukan dan berdasarkan pelaksanaan CAKAP obat yang telah dilakukan. Terdapat 10 pertanyaan didalamnya untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan petugas dan pihak terkait lainnya tentang penerapan CAKAP OBAT ini. Setelah membuat form kuisisioner menggunakan *google form* penulis kemudian membuat *barcode* secara online agar dapat dengan mudah diakses oleh pihak terkait yang mengisi kuisisioner tersebut. Kemudian setelah membuat kuisisioner, penulis lanjut memberikan pelayanan kepada pasien agar pasien tidak menunggu lama sehingga menyebabkan citra dari puskesmas menjadi tidak baik, olehkarena itu penulis segera melakukan pelayanan dengan cepat dan

nama baik puskesmas tetap terjaga (**Loyal**). Pembuatan *barcode* ini penulis lakukan di rumah disaat setelah pulang kerja. Pada tahapan kegiatan ini penulis berusaha untuk cekatan, solutif dan dapat diandalkan saat membuat form kuisisioner dan *barcode* ini (**Berorientasi Pelayanan**). Pembuatan *barcode* ini merupakan suatu bentuk penyesuaian diri penulis dalam mengikuti perkembangan digitalisasi agar lebih efisien (**Adaptif**). penulis juga berusaha untuk cermat dan teliti dalam membuat form kuisisioner ini agar tidak ada yang terlupakan (**Akuntabel**). Penulis juga meningkatkan kompetensi penulis dalam membuat form kuisisioner yang baik dan praktis untuk diakses (**kompeten**) dengan mempelajari pembuatan *barcode*. Penulis melihat referensi pembuatan *barcode* tersebut melalui internet. Kemudian pada tanggal 22 Juli 2023, penulis berkoordinasi dengan petugas dan pihak terkait dalam hal ini adalah dokter, meminta kesediaan dari mereka untuk mengisi kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan pencatatan CAKAP OBAT yang telah dilaksanakan (**Kolaboratif**), dalam hal ini penulis menggunakan bahasa yang santun dan menghargai petugas farmasi yang lain dan juga dokter poli rawat jalan dalam meminta kesediaan mereka untuk mengisi kuisisioner dengan menggunakan *scan barcode* agar tercipta suasana yang baik dan kondusif pada saat pengisian kuisisioner berlangsung (**Harmonis**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.25 Pembuatan Kuisiener Evaluasi Kegiatan Sosialisasi CAKAP OBAT



Gambar 4.26 Pembuatan *barcode* untuk form kuisiener Evaluasi Kegiatan Sosialisasi CAKAP OBAT



Gambar 4.27 Pengisian Form Kuisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT

Dampak Jika Nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Saat penulis membuat kuisioner, penulis juga dihadapkan dengan pekerjaan dikantor untuk melayani pasien, jika penulis tidak dapat mengatur waktu untuk itu dan jika penulis tidak menerapkan nilai **Loyal** dengan segera melayani pasien, maka pasien akan marah dan hal ini akan membuat nama puskesmas menjadi tidak baik.

Penulis membuat *barcode* untuk kuisioner ini bertujuan agar mempermudah dalam mengakses kuisioner. Jika penulis tidak menerapkan sikap **Adaptif**, maka akan membutuhkan waktu untuk membuka laman kuisioner tersebut. Jika penulis tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka penulis tidak akan belajar cara membuat *barcode* untuk memudahkan akses kuisioner untuk peserta.

Merekap Kuisisioner dan melakukan penilaian terhadap kuisisioner

Deskripsi Kegiatan :

Pada tahapan ini penulis melakukan rekapan terhadap kuisisioner yang telah diisikan oleh petugas farmasi dan dokter poli rawat jalan melalui system *barcode*. Perekapan ini penulis lakukan dirumah pada tanggal 22 juli 2023. Penulis mengumpulkan kuisisioner yang telah masuk menjadi satu *folder* rekapan. Kemudian penulis melakukan penilaian terhadap kuisisioner yang telah diisikan oleh peserta (petugas farmasi dan dokter poli rawat jalan). Setiap jawaban yang benar penulis akan menceklis pada lembar kuisisioner yang telah diisikan tersebut. Kemudian penulis menilai berapa jawaban yang benar dari keseluruhan pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Kemudian setelah dinilai, penulis membuat rekapan nilai secara manual menggunakan tulisan tangan. Pada tahapan kegiatan ini penulis berusaha untuk cekatan, solutif dan dapat diandalkan saat membuat merekap form kuisisioner dan melakukan penilaian ini (**Berorientasi Pelayanan**). Penulis juga melakukan perekapan secara teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam mengumpulkan file rekapan (**Akuntabel**). Penulis menghargai hasil dari setiap jawaban yang telah diisikan oleh pihak terkait dalam form kuisisioner tersebut (**Harmonis**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.28. Perekapan Kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT



Gambar 4.29. Melakukan Penilaian Kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT



Gambar 4.30 Melakukan Perekapan nilai Kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT

Dampak Jika Nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak berusaha untuk cekatan, solutif dan dapat diandalkan saat membuat merekap form kuisisioner dan melakukan penilaian ini, maka hasil dari penilaian tidak dapat diketahui (**Berorientasi Pelayanan**). jika penulis tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka penulis tidak akan teliti sehingga ada kesalahan pada waktu perekapan dan penilaian. Jika penulis tidak menghargai hasil dari jawaban yang telah diisikan oleh pihak terkait, maka tidak akan terjalin hubungan yang baik antara penulis dengan pihan terkait.

Membuat Form Evaluasi dan membuat kesimpulan hasil dari evaluasi Deskripsi Kegiatan :

Pada tanggal 26 Juli 2023 penulis mencoba membuat form evaluasi untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan di rumah. Hal ini penulis lakukan dikarenakan lebih berkonsentrasi dalam membuat form evaluasi. Penulis membuat form ini setelah melihat data-data yang ada di *google spreadsheet* yang telah diisi oleh penulis dan petugas, data yang telah terisi penulis cetak dan penulis lakukan analisa, kemudian juga penulis mengumpulkan data-data lain yang berasal dari kuisisioner pasien ODGJ dan kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT. Setelah mengumpulkan data-data, penulis kemudian mengisikan data-data yang telah dikumpulkan dan dihitung ke dalam form evaluasi. Penulis membuat dan mengisi form evaluasi ini dengan sungguh-sungguh sehingga didapatkan hasil evaluasi yang dapat menjadi acuan dalam melakukan

perbaikan yang terus-menerus kedepannya (**Akuntabel dan Berorientasi Pelayanan**).

Pada tanggal 27 Juli 2023 setelah form evaluasi terisi, penulis melanjutkan untuk membuat kesimpulan hasil evaluasi kegiatan yang telah penulis lakukan yang dilihat dari form evaluasi. Dalam hal ini saya juga meminta pendapat dari rekan farmasi tentang data yang penulis peroleh (**Harmonis**). Saran dari rekan farmasi penulis terima dengan senang hati. Setelah selesai, penulis mencetak lembar form evaluasi yang telah diisi dan juga lembar kesimpulan hasil kegiatan dengan menggunakan printer puskesmas secara bertanggung jawab (**Akuntabel**). Kemudian penulis menjumpai mentor untuk meminta saran dan masukan dari mentor agar kesimpulan hasil kegiatan yang penulis buat telah sesuai (**Kolaboratif**). Penulis sebelumnya meminta izin terlebih dahulu untuk masuk ke dalam ruang mentor. Setelah diberikan izin untuk masuk, barulah penulis masuk ke dalam ruangan mentor. Penulis memberitahukan kepada mentor bahwa penulis telah melakukan evaluasi dan telah membuat hasil evaluasi. Penulis menunjukkan form evaluasi dan hasil kesimpulan kegiatan yang telah dilakukan dan menjelaskan hasilnya kepada mentor. Dari mentor tidak ada perbaikan, kemudian mentor menandatangani form evaluasi dan kesimpulan hasil evaluasi tersebut.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 4.31. Pembuatan dan Pengisian Form Evaluasi



Gambar 4.32. Pembuatan Kesimpulan Hasil Evaluasi



Gambar 4.33. Konsultasi Bersama Mentor Terkait Evaluasi yang telah dilakukan dan meminta pengesahan mentor

Dampak Jika Nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Dalam hal ini jika penulis tidak menerapkan nilai BerAKHLAK **Harmonis, Akuntabel, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan**, maka evaluasi yang dilakukan tidak akan dapat menjadi acuan untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya kedepan. Dan penulis akan mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan hasil kegiatan dikarenakan data-data yang ada tidak dapat dianalisa oleh penulis.

KEGIATAN 8

Pelaksanaan pembuatan laporan hasil aktualisasi terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT OGJ

TAHAP KEGIATAN

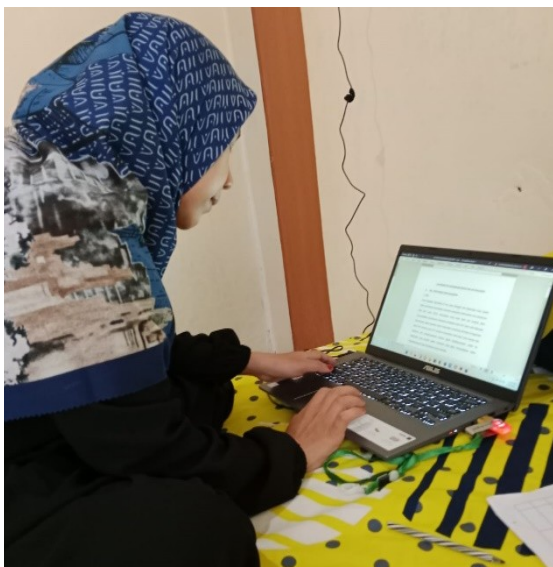
Membuat draft laporan

Deskripsi Kegiatan :

Pada tanggal 26 Juli 2023, setelah selesai meminta pengesahan mentor terkait kesimpulan hasil evaluasi, penulis melakukan pelayanan farmasi sampai jam pulang tiba. Pelayanan resep cukup ramai dihari tersebut sehingga penulis tidak dapat melanjutkan untuk membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini. Ketika dirumah, penulis mulai mengangsur membuat draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dirumah agar tidak mengganggu jadwal pelayanan pasien dan agar penulis bisa lebih fokus (**Berorientasi Pelayanan**). Penulis berusaha secara proaktif

membuat draft laporan kegiatan ini agar menghasilkan laporan yang terbaik (**Akuntabel**). Penulis membuat laporan Penulis membuat laporan ini dengan menggunakan laptop penulis melalui *Microsoft word* untuk memudahkan penulis (**Adaptif**). Penulis juga membuat laporan aktualisasi ini dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami oleh pembaca (**Loyal**). Dalam membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, penulis berusaha untuk melakukannya dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**). Laporan yang penulis buat ini memuat hal-hal yang dilakukan selama masa habituasi sesuai dengan arahan *coach* terkait penulisan laporan (**Harmonis**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.34. Pembuatan Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Dampak Jika Nilai BerAKLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan tidak melayani pasien terlebih dahulu pada hari itu, maka pekerjaan rutin penulis di puskesmas medang kampai akan terganggu dan menyebabkan turunnya kepuasan masyarakat terhadap puskesmas **(Berorientasi Pelayanan)**. jika penulis tidak menerapkan nilai **Harmonis**, dengan tidak mengikuti saran dari *coach*, maka laporan penulis menjadi tidak terarah.

Jika penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan tidak bertanggung jawab membuat laporan maka kewajiban sebagai peserta latsar menjadi tidak terlaksanakan dengan baik. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Adaptif**, dengan tidak menggunakan teknologi, maka proses pembuatan laporan akan menjadi terkendala.

TAHAP KEGIATAN

Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Deskripsi Kegiatan :

Setelah draft laporan selesai penulis buat, pada tanggal 27 Juli 2023 penulis melakukan konsultasi bersama mentor. sebelum melakukan konsultasi saya memastikan jadwal mentor **(Harmonis)**. Hal ini dilakukan agar jadwal mentor untuk melakukan melakukan kegiatan diluar puskesmas tidak bentrok dengan jadwal konsultasi dengan penulis. Dalam melakukan konsultasi, penulis melakukan diskusi dan bertukar pikiran, ide

dan pendapat dengan mentor (**Kolaboratif**), agar tercapai laporan yang berkualitas baik (**Kompeten**). Dalam melakukan konsultasi Bersama mentor, penulis tetap menjaga keramah-tamahan dan juga sikap sopan dan santun saat berkomunikasi (**Berorientasi Pelayanan**). selama melakukan konsultasi, turut serta pula PJ Program Keswa menunggu giliran untuk berdiskusi dengan mentor. Saat berkonsultasi dengan mentor, penulis dengan pro aktif menjelaskan tentang laporan pelaksanaan kegiatan yang telah lakukan. Kemudian mentor melihat laporan tersebut dan mentor menambahkan masukan bahwa dibagian saran agar dibuatkan agar pasien ODGJ rutin melakukan kunjungan ke puskesmas untuk mendapatkan obatnya. setelah selesai, penulis pamit undur diri ke ruangan penulis

Dokumentasi kegiatan



Gambar 4.35. Konsultasi Bersama Mentor

Dampak Jika Nilai BerAKLAHK Tidak Diterapkan

Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** dengan tidak memastikan jadwal mentor, maka jadwal mentor akan terganggu dan penulis tidak dapat melakukan konsultasi bersama mentor. Jika penulis tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan berdiskusi, bertukar pikiran dengan mentor, maka laporan yang dihasilkan menjadi kurang bagus. apai laporan yang berkualitas baik (**Kompeten**). Dalam berdiskusi dengan mentor, jika penulis tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan beramah-ramah dan menjaga sikap sopan dan santun, mentor merasa tersinggung dan kurang nyaman dalam berdiskusi.

TAHAP KEGIATAN

Memperbaiki atau Merevisi Laporan Aktualisasi

Deskripsi Kegiatan :

Pada tanggal 28 Juli 2023, penulis memperbaiki laporan berdasarkan arahan yang telah diberikan oleh mentor (**Loyal**). mentor memberikan arahan untuk menambahkan pada bagian saran bagi masyarakat ataupun pasien yang menderita gangguan jiwa agar secara rutin melakukan kunjungan ke puskesmas dan kontrol ke dokter dan rutin mengambil obat. Kemudian penulis memperbaiki laporan tersebut dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan sehingga perbaikan laporan dapat dengan segera diselesaikan (**Berorientasi Pelayanan**). Penulis juga memperbaiki laporan ini dengan bersungguh-sungguh dan cermat agar laporan ini dapat diterima dengan baik oleh mentor (**Akuntabel**). Selain itu,

penulis juga meminta saran dari teman-teman farmasi sebagai kontribusi untuk melakukan perbaikan yang tiada henti (**Kolaboratif** dan **Kompeten**). Setelah selesai penulis menghadap mentor kembali untuk menyerahkan laporan kepada mentor. Sebelum menjumpai mentor terlebih dahulu penulis meminta izin untuk menjumpai beliau agar tidak mengganggu jadwal beliau. Kemudian penulis setelah mendapat izin untuk melakukan konsultasi, penulis menyerahkan laporan. Penulis menjelaskan bahwa penulis telah memperbaiki laporan sesuai dengan arahan mentor (**Loyal**). Kemudian mentor membaca laporan, setelah dirasa tidak ada lagi yang perlu ditambahkan, dan mentor memberikan arahan untuk mengubah draft laporan menjadi laporan. Penulis dengan cekatan melaksanakan perintah mentor dan menemui mentor kembali, dan kemudian mentor menandatangani laporan tersebut. Penulis mengucapkan terimakasih kepada mentor karna selama habituasi telah banyak membantu penulis dengan memberikan masukan dan saran agar selama habituasi penulis dapat melakukannya dengan sebaik mungkin. Kemudian penulis pamit undur diri keruangan untuk melakukan pelayanan Kembali (**Berorientasi Pelayanan**).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.36 Memperbaiki Laporan Aktualisasi



Gambar 4.27. Pengesahan Laporan Oleh Mentor

Dampak Jika Nilai BerAKHLAK Tidak Diterapkan

Jika penulis tidak menerapkan nilai **Loyal** dengan tidak mengikuti arahan dari mentor, maka laporan yang dihasilkan menjadi kurang baik. Jika penulis tidak dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan berdasarkan nilai **Berorientasi pelayanan**, maka laporan tidak akan terselesaikan dengan segera. Jika penulis tidak memperbaiki laporan ini dengan cermat dan bersungguh-sungguh maka laporan ini tidak dapat diterima dengan baik oleh mentor. jika penulis tidak meminta saran dari teman-teman farmasi untuk melakukan perbaikan tiada henti sesuai dengan nilai **Kompeten**, maka tidak ada kontribusi dari teman-teman farmasi untuk memberikan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

1. Bagi Peserta

a. Manfaat umum

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Peserta menjadi lebih bertanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dan mampu mencari solusi dalam setiap masalah yang dihadapi.
- Hubungan peserta dengan para pegawai di Puskesmas dan masyarakat menjadi lebih harmonis
- Peserta menjadi lebih disiplin dan dapat manajemen waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan tugas disela-sela kesibukan di tempat kerja.

b. Manfaat khusus

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Peserta menjadi lebih paham tentang cara membuat media edukasi berupa video melalui aplikasi editor seperti canva dan VN.
- Peserta lebih memperdalam lagi keilmuan penulis dibidang pelayanan kefarmasian
- Penulis menjadi lebih bersemangat lagi untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan kefarmasian dan juga peningkatan terhadap

administrasi obat OKT melalui pencatatan yang penulis dan rekan-rekan penulis lakukan ini.

2. Bagi instansi

a. Manfaat umum

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan Puskesmas meningkat.
- Pasien odgk lebih rutin datang ke puskesmas dan hal ini akan meningkatkan jumlah kunjungan puskesmas yang mana ini merupakan tujuan dari UHC (*Universal Health Coverage*) yaitu jaminan Kesehatan Nasional yang memastikan setiap warga ataupun masyarakat suatu popoulasi mempunyai kesempatan dan hak yang sama untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan.
- Hubungan antar pegawai yang ada di Puskesmas menjadi lebih harmonis.

3. Bagi Stake Holder

Manfaat yang dirasakan stake holder dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Bagi pasien atau keluarga merasa diperhatikan dengan baik dengan adanya pelayanan yang baik diberikan oleh pihak terkait yang saling bekerjasama dengan baik (yaitu kolaborasi antar tenaga Kesehatan; dokter, perawat, dan apoteker).

- Bagi pengawas obat dan makanan, dengan adanya pencatatan yang baik dan tersistem secara rapi akan memudahkan dalam pengawasan dan pengendalian obat-obatan yang dapat disalahgunakan seperti obat OKT ini.
- Bagi pemerintah, dengan adanya administrasi melalui pencatatan tersistem secara digital ini dapat memudahkan dalam mengawal peredaran dan penelusuran obat-obat keras tertentu ini.

F. Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Ouput	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melanjutkan pelaksanaan pencatatan terhadap kegiatan pelayanan kefarmasian atas pemberian obat pasien ODGJ	Formulir CAKAP Obat pada <i>google spreadsheet</i>	6 bulan	Petugas farmasi	Dana BLUD	-
2	Melanjutkan penerapan evaluasi/survey terhadap pencatatan yang dilakukan	Kuisisioner evaluasi	6 bulan	Petugas farmasi	Dana BLUD	-
3	Bekerjasama dengan PJ Program Keswa melanjutkan pemberian edukasi secara berkala kepada keluarga pasien sebagai pengawas minum obat di rumah agar pasien ODGJ tetap rutin dan patuh minum obat	Media sosialisasi	6 bulan	PJ Keswa dan petugas farmasi	Dana BLUD	-
4	Membuat aplikasi terintegrasi antar tenaga kesehatan (Dokter, Perawat, Apoteker) berdasarkan tugas masing-masing untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa	Aplikasi	1 – 2 tahun	Pemerintah setempat Tenaga kesehatan (Dokter, Perawat, Apoteker)	APBD/BLUD	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis harus benar-benar membagi waktu antara pekerjaan rutin di Puskesmas dan tugas Latsar (**Akuntabel**). Saya juga selalu melakukan konsultasi dengan mentor dan Coach penuli setelah penulis selesai melaksanakan setiap kegiatan aktualisasi agar kualitas laporan aktualisasi saya bisa mendapatkan hasil terbaik dan Coach penulis selalu merespon dengan baik setiap saya melakukan konsultasi (**Kompeten**) coach saya berbaik hati memberi saran pada laporan penulis, dan penulis selalu berusaha memperbaiki laporan penulis pada hari itu juga sesuai saran dari coach penulis (**Berorientasi pelayanan**). Selama penulis melakukan kegiatan Latsar ini, penulis juga banyak dibantu oleh teman kerja penulis (**Harmonis**). Dengan ada nya kegiatan Latsar ini, penulis menjadi lebih terbiasa dalam pembuatan media edukasi menggunakan aplikasi Canva dan membuat CAKAP OBAT dengan *google spreadsheet* (**Adaptif**).

Nilai BerAKLHLAK yang paling berkesan dan yang paling banyak penulis rasakan dan terapkan adalah **Berorientasi Pelayanan**, dimana sebagai bagian dari tenaga kesehatan memberikan pelayanan yang baik bagi pasien. Dan juga pasien yang menjadi objek penelitian penulis ini adalah pasien yang kurang mendapatkan *aware* dari kita semua. Pasien yang

menjadi objek penelitian penulis ini merupakan yang masih dianggap tabu oleh masyarakat di Indonesia, olehkarena ini menjadi tantangan bagi penulis untuk memberikan kontribusi penulis sebagai Apoteker yang bermartabat dalam memberikan pelayanan yang setara untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan pasien. Hal ini tentunya membutuhkan nilai **Harmonis** dalam melaksanakannya. Dan hal ini juga yang menjadikan perhatian bagi penulis sebagai Apoteker terkait obat keras tertentu (OKT) yang dikonsumsi oleh pasien ODGJ. Dalam penelitian selama masa habituasi ini penulis mendapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien ODGJ sebelumnya berjumlah 5 (31,25%) kunjungan sedangkan setelah dilakukan kegiatan jumlah kunjungan pasien ODGJ adalah 14 (87,5%) kunjungan dari total 16 pasien ODGJ yang masih aktif. Hal ini menunjukkan kepatuhan dan adanya kesadaran pasien dalam mengambil obatnya.
- b. Dengan meningkatnya jumlah pasien ODGJ yang mengambil obatnya, meningkat pula pencatatan yang telah dilakukan pada *google spreadsheet*. Dari pencatatan manual hanya $\pm 10\%$ meningkat menjadi 100% pencatatan yang telah dilakukan.
- c. Penggunaan obat OKT terbanyak adalah Haloperidol sebesar 41,46%.
- d. Rata-rata kepatuhan pasien dalam menggunakan obat adalah sebesar 76,78% dan sebagian besar pasien telah mengetahui bahwa obat yang dikonsumsi oleh mereka adalah obat OKT yang dapat mempengaruhi perilaku dan aktifitas fisik mereka.

B. REKOMENDASI

1. Untuk penyelenggara pelatihan Sejauh ini, segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Latsar CPNS sudah sangat baik. Hanya saja terjadi sedikit kendala di awal kegiatan Latsar, seperti LMS yang terganggu atau tidak bisa dibuka pada awal kegiatan yang kemudian daftar hadir peserta Latsar dialihkan ke link lain selama perbaikan di LMS, tetapi solusi yang diberikan agak terlambat sehingga membuat peserta Latsar menjadi bingung. Sebaiknya pada saat kegiatan Latsar sudah dimulai, tidak perlu ada gangguan yang membuat peserta Latsar menjadi bingung. Dan walaupun terjadi gangguan yang tidak diinginkan, panitia sebaiknya memberikan solusi lebih cepat.
2. Untuk instansi asal peserta Sejauh ini, fasilitas yang diberikan oleh instansi sudah sangat baik dan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Latsar. Semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 Tahun 2016*.

Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Pasien*

Gangguan Jiwa. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

BPOM RI. (2021). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor*

24 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan

Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas

Pelayanan Kefarmasian. Jakarta : Badan Pengawas Obat dan

Makanan Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Kegiatan 1

- Rencana Kegiatan
- Catatan Pengendalian Mentor
- Surat Persetujuan dan data pasien ODGJ

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Aktualisasi

RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

Nama : Nurul Anisha Hakim
 NIP : 199510092022032008
 Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAYANAN KEFARMASIAN MELALUI
 “CAKAP OBAT” (CATATAN AKTIF ATAS PEMBERIAN OBAT)
 PADA PASIEN ODGJ DI PUSKESMAS MEDANG KAMPAI
 Mentor : dr. Febrinawati

No	Kegiatan	Tahapan	Output
1	Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan	a. Membuat rencana kegiatan aktualisasi	1. Rencana Kegiatan 2. Dokumentasi
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Catatan Pengendalian Mentor 2. Dokumentasi
		c. Meminta persetujuan mentor	1. Lembar Persetujuan Aktualisasi 2. Dokumentasi
2	Pelaksanaan pembuatan SOP terbaru terkait obat OKT	a. Membuat draft SOP	1. Draft SOP 2. Dokumentasi
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait SOP	1. Catatan pengendalian mentor 2. Dokumentasi
		c. Memperbaiki SOP yang telah dikonsultasikan ke mentor	1. Draft SOP yang diperbaiki 2. Dokumentasi
		d. Meminta pengesahan SOP pada mentor	1. SOP yang telah disetujui mentor 2. Dokumentasi
3	Pembuatan lembar catatan aktif atas pemberian obat (Cakap Obat) OKT ODGJ	a. Membaca dan mencari referensi untuk membuat konsep catatan aktif	1. Screenshot referensi untuk pembuatan Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (Cakap Obat) 2. Dokumentasi
		b. Membuat draft catatan aktif di <i>google spreadsheet</i>	1. Draft catatan aktif atas pemberian obat di <i>google spreadsheet</i> 2. Dokumentasi
		c. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang konsep catatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ	1. Catatan pengendalian mentor 2. Dokumentasi
4	Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ	a. Membuat video presentasi sosialisasi	1. <i>Screenshot</i> pembuatan video presentasi

		kepatuhan dengan aplikasi obat canva	2. Dokumentasi
		b. Membuat undangan sosialisasi kepatuhan minum obat dan menyebarkan undangan	1. Surat undangan sosialisasi kepatuhan minum obat 2. Dokumentasi penyerahan undangan / screenshot WA
		c. Melakukan sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ	1. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ 2. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi
5	Sosialisasi lembar catatan aktif pada rekan farmasi dan pimpinan	a. Membuat Bahan Presentasi Sosialisasi	1. Bahan Presentasi Sosialisasi Cakap Obat 2. Dokumentasi
		b. Membuat undangan sosialisasi catatan aktif atas pemberian obat OKT dan menyebarkan undangan kepada pimpinan dan rekan farmasi	1. Surat undangan sosialisasi CAKAP OBAT 2. Dokumentasi
		c. Melaksanakan sosialisasi kepada rekan farmasi dan mentor dan Membuat notulensi hasil dari sosialisasi	1. Daftar hadir sosialisasi 2. Dokumentasi 3. Lembar Notulensi
6	Penerapan pengisian lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT	a. Menempelkan SOP dan menempatkan catatan aktif atas pemberian obat OKT di ruangan pelayanan	1. Link Catatan aktif spreadsheet 2. Dokumentasi
		b. Mengisi lembar catatan aktif <i>google spredsheat</i> dan melakukan pelayanan kefarmasian pada pasien atau keluarga pasien ODGJ	1. Catatan aktif atas pemberian obat yang terisi 2. Dokumentasi
		c. Membuat kuisisioner kepatuhan minum obat dan memberikan kuisisioner kepatuhan minum obat	1. Lembar Kuisisioner yang terisi 2. Dokumentasi
7	Pelaksanaan evaluasi kegiatan terkait pencatatan	a. Membuat kuisisioner terkait CAKAP OBAT	1. <i>barcode - googleform</i>

	aktif atas pemberian obat OKT ODGJ	dan pengisian kuisisioner oleh pihak terkait	2. Kuisisioner Dokumentasi
		b. Pengisian kuisisioner oleh pihak terkait dan kuisisioner Merekap	1. Kuisisioner <i>googleform</i> yang terisi 2. Dokumentasi
		c. Membuat Form Evaluasi dan membuat hasil dari evaluasi	1. Form Evaluasi 2. Dokumentasi
8	Pelaksanaan pembuatan laporan hasil aktualisasi terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT OGJ	a. Membuat draft laporan	1. Draft laporan 2. Dokumentasi
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1. Catatan pengendalian mentor 2. Dokumentasi
		c. Memperbaiki / revisi laporan aktualisasi	1. Laporan Aktualisasi 2. Dokumentasi

Mengetahui,

Mentor


dr. Febrinawati

Peserta



apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm
NIP. 19951092022032008

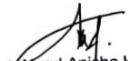
Lampiran 2. Catatan Pengendalian Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor			
Nama Peserta		: apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm	
Satuan Kerja		: Puskesmas Medang Kampai	
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Medang Kampai	
no	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian
1	13 Juni 2023	- Melakukan pendataan melalui rekam medis ADO ODGJ - Atty. kuisisioner yg akan dilakukan ADO ODGJ - Formasi baru Formasi pengisian ODGJ dibuat dan efisien	- sosialisasi untuk pendataan dgn rekam medis - kuisisioner PS pengisian - kuisisioner untuk Spt form Cdk
2	17 Juni 2023	- Pembuatan SOP terkait Spt pendataan aktif PS ODGJ - Melakukan rekam medis pendataan untuk Spt rekam medis, PT Jura, pgs	- SOP untuk rekam medis
3.	26 Juni 2023	- pendataan rekam medis Spt rekam medis, PS, dan rekam ODGJ terkait Spt pengisian kuisisioner - Buat laporan ke efektif untuk Spt Ckap ODGJ - Pendataan SOP Attribusi Kuisisioner untuk rekam medis - Konsep Ckap ODGJ ditanyakan ke bagian rekam medis	- Sosialisasi Spt PS terkait Spt rekam medis untuk pendataan rekam medis - Sosialisasi untuk Spt form Cdk - Sosialisasi untuk Spt form Cdk
4.	3 Juli 2023	- Sosialisasi terkait Attribusi Spt pengisian ODGJ - Melakukan sosialisasi Ckap ODGJ kepada pihak terkait	- Sosialisasi untuk Spt form Cdk - Sosialisasi untuk Spt form Cdk
5.	21 Juli 2023	- Melakukan rekam medis terkait pengisian yg akan dilakukan formasi ODGJ	- Sosialisasi untuk Spt form Cdk - Sosialisasi untuk Spt form Cdk
6.	27 Juli 2023	- Review Formasi rekam medis & form rekam ODGJ	- Sosialisasi untuk Spt form Cdk - Sosialisasi untuk Spt form Cdk
7.	28 Juli 2023	- Pembuatan Draft Laporan Kegiatan ditandatangani dengan asst. farmasi ODGJ rekam medis dan kuisisioner rekam medis	- Draft Laporan Kegiatan Aktualisasi
8.	28 Juli 2023	- Laporan Kegiatan Aktualisasi telah selesai	- Laporan Aktualisasi

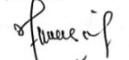
Lampiran 3. Data Status Pasien ODGJ

DATA STATUS PASIEN ODGJ				
No	Nama	Tanggal Lahir	Alamat	Nomor HP
1	Ahmad Jefri	05 August 1978	Jl. Telapak Sakti RT 03 Pelintung	82171403298
2	Noraini	12 July 1976	jl. Parit Ginen Kel. Mundam	83179052241
3	Wan Rusli	08 October 1984	Jl. Perpat Jaya RT 07 Pelintung	8537248377
4	Wan Ahmad	14 December 1980	Jl. Perpat Jaya RT 07 Pelintung	8537248377
5	Aulia Adriyani	04 November 2001	Jl. Sukamaju RT. 003 Mundam	85274157355
6	Hermantino	16 May 1983	Jl. Parit Ginen Rt. 03 Mundam	81372379200
7	Jaenah	30 Dec 1941	Jl. Arifin Ahmad	-
8	Arif Maulana	27-Feb-73	Jl. Perpat Jaya RT 07 Pelintung	81268362481
9	Anik Listiani	10-Apr-74	Jl. Arifin Ahmad gg. Family	-
10	Erwan	25 Dec 1976	Mundam	81371450579
11	Abdul Rahman	01 July 1968	Jl. Arifin Ahmad Rt. 04 Mundam	82382085045
12	Emi Suratna	07-Apr-76	Jl. Arifin Ahmad Pelintung	82285495009
13	Maslan	19 October 1998	Jl. Parit Ginen Rt. 03 Mundam	-
14	Syafrudin	21 March 1995	Jl. Arifin Ahmad	81365382900
15	Rlyanto	10-Okt-72	Jl. Lestari RT 08 Kel. Guntung	81371517302
16	M. Saiman	11-Jun-69	Dusun Bukit Lengkung	-
17	Dulpandi	7 November 1963	Jl. Arifin Ahmad	-
18	Nurhaini	05-Jan-86	Jl. Mattaim	-

Peserta Latsar


apt. Nurul Anisha Hakim

Tertanda,
PJ Keswa


Susi Ernike, Amd., Kep

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI
Jl. Mesjid Kel. Teluk Makmur Kec. Medang Kampai Kota Dumai
Telp.0823 9179 1358 Email :pusk.mk@gmail.com
Kode Pos.28825



LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Febrinawati
NIP : 19830220 201001 2 030
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Medang Kampai

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm
NIP : 199510092022032008
Jabatan : Apoteker Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Medang Kampai

Telah menyetujui pelaksanaan aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul "Optimalisasi "CAKAP OBAT" (Catatan Aktif Atas Pemberian Obat) pada Pasien ODGJ di Puskesmas Medang Kampai". Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023 sampai dengan 30 Juli 2023. Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dumai, 16 Juni 2023

Kepala Puskesmas

dr. Febrinawati

19830220 201001 2 030

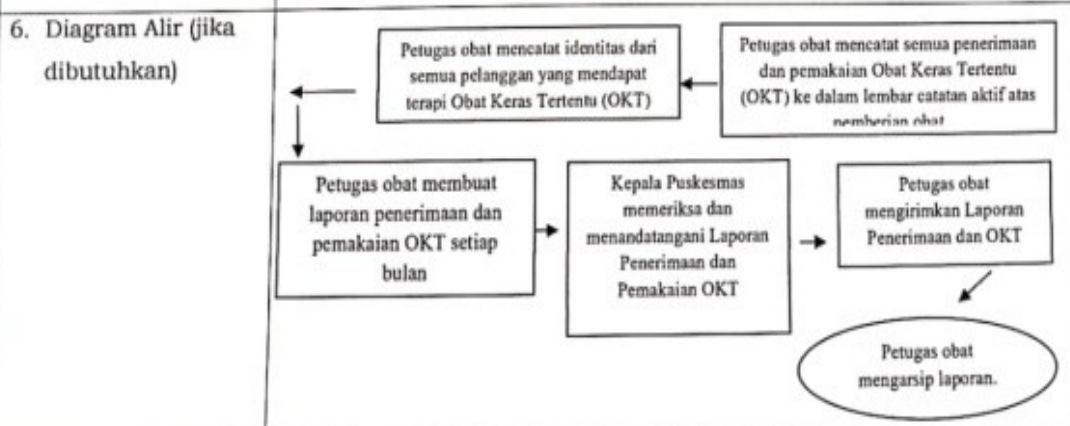
LAMPIRAN KEGIATAN 2

- Draft SOP
- Catatan Pengendalian Mentor
- Perbaikan Draft SOP
- Draft SOP yang di Perbaiki
- SOP yang Disetujui Mentor

Lampiran 5. Draft SOP

	DRAFT SOP		
	Pengawasan dan pengendalian Penggunaan Obat Keras Tertentu (OKT)		
	SOP	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
Halaman :			
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI		dr. FEBRINAWATI NIP. 19830220 201001 2 030	

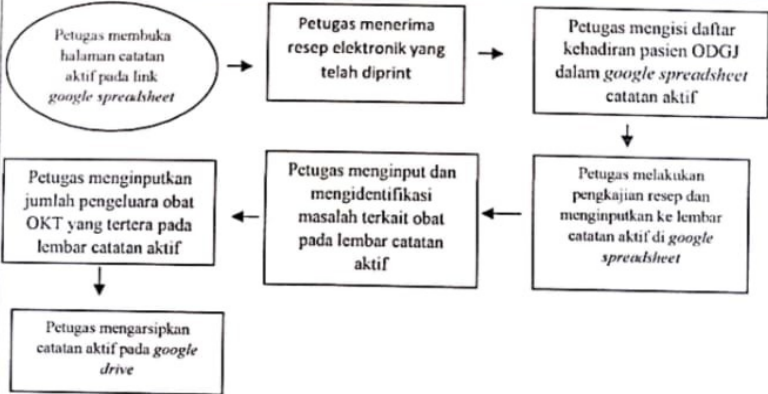
1. Pengertian	Pengawasan dan pengendalian penggunaan Obat Keras Tertentu adalah proses kontrol terhadap obat keras tertentu dari permintaan, penerimaan sampai pengeluaran dan penggunaan obatnya.
2. Tujuan	Mencegah dan menghindari penyalahgunaan Obat Keras Tertentu
3. Kebijakan	SK tentang Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) SK Tentang Penggunaan Obat Keras Tertentu (OKT)
4. Referensi	Buku Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI, Kemenkes RI Jakarta, 2020.
5. Prosedur/Langkah-Langkah	a. Petugas obat mencatat setiap pengeluaran OKT ke dalam lembar Catatan Aktif Atas Pemberian obat OKT b. Petugas obat membuat laporan penerimaan dan pemakaian obat OKT setiap akhir bulan. c. Kepala Puskesmas memeriksa dan menandatangani Laporan Penerimaan dan Pemakaian Obat Keras Tertentu d. Petugas obat mengirim laporan Obat Keras Tertentu (OKT) ke Dinas Kesehatan Kota Dumai. e. Petugas obat mengarsipkan laporan pengeluaran obat keras tertentu



	DRAFT SOP			
	PERESEPAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)			
	SOP	No. Dokumen :		
		No. Revisi :		
		Tanggal Terbit :		
Halaman :				
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI		dr. FEBRINAWATI NIP.19830220 201001 2 030		

1. Pengertian	Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) merupakan kegiatan penulisan resep obat yang mengandung Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu untuk pasien Puskesmas Medang Kampai.
2. Tujuan	Menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan dan penyalahgunaan obat keras tertentu.
3. Kebijakan	SK Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) PMK No.5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
4. Referensi	Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Kementerian Kesehatan RI, Farmalkes: Jakarta, 2020 Kaidah Penulisan Resep. Romdhoni, M.F. Deepublish Publisher: Yogyakarta, 2020 Guide to Good Prescribing : a practical manual. World Health Organization: WHO : Genewa, 1994
5. Prosedur/Langkah-Langkah	a. Dokter memeriksa pasien dengan melakukan anamnesa. b. Dokter melakukan pemeriksaan fisik. c. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang terhadap pasien. d. Dokter menginput diagnosa ke dalam SIKDA. e. Dokter menginputkan resep ke dalam SIKDA berdasarkan diagnosa dengan memperhatikan kelengkapan resep sebagai berikut: 1. Incriptio, terdiri dari : nama dokter, Surat Izin Praktek (SIP) dokter, dan tanggal penulisan resep 2. Invocatio, terdiri dari tanda R/ sebagai pembuka resep 3. Prescriptio, terdiri dari : nama obat, kekuatan sediaan, jumlah yang harus diberikan, dosis pemakaian. 4. Signatura, terdiri dari cara pemakaian obat 5. Subscriptio, terdiri dari tanda tangan dokter penulis resep. 6. Pro, terdiri dari nama pasien, umur, berat badan pasien dan alamat pasien. f. Dokter mengirimkan resep yang telah diinput ke farmasi g. Dokter membubuhkan paraf untuk setiap tanda R/ pada resep OKT h. Dokter mempersilahkan pasien untuk mengambil obat ke farmasi

	DRAFT SOP PENCATATAN AKTIF ATAS PEMBERIAN OBAT OKT		
	SOP	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
		Halaman :	
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI		dr. FEBRINAWATI NIP.19830220 201001 2 030	

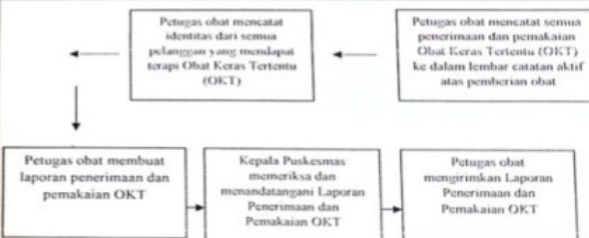
1. Pengertian	Pencatatan aktif atas pemberian obat keras tertentu (OKT) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memonitor pelayanan kefarmasian yang diberikan dan pada setiap transaksi obat OKT yang keluar dan masuk ke puskesmas medang kampai
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan pencatatan sediaan obat keras tertentu (OKT) di puskesmas medang kampai agar tetap terjamin mutu, stabilitas, potensi dan keamanannya serta mencegah dari penyalahgunaan dari obat tersebut.
3. Kebijakan	SK Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) PMK No.5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
4. Referensi	Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Kementerian Kesehatan RI, Farmalkes: Jakarta, 2020
5. Prosedur/Langkah-Langkah	a. Petugas membuka halaman catatan aktif pada <i>link google spreadsheet</i> yang telah disediakan. b. Petugas menerima resep yang telah di print c. Petugas mengisi daftar kehadiran pasien ODGJ ke dalam <i>google spreadsheet</i> catatan aktif d. Petugas melakukan pengkajian atau <i>skrining</i> resep dan menginputnya pada lembar catatan aktif di <i>google spreadsheet</i> . e. Petugas menginput dan mengidentifikasi permasalahan terkait pada lembar catatan aktif. f. Petugas menginputkan jumlah pengeluaran obat OKT yang tertera pada resep di lembar catatan aktif g. Petugas mengarsipkan catatan aktif pada <i>google drive</i>
6. Diagram Alir (jika dibutuhkan)	 <pre> graph TD A([Petugas membuka halaman catatan aktif pada link google spreadsheet]) --> B[Petugas menerima resep elektronik yang telah di print] B --> C[Petugas mengisi daftar kehadiran pasien ODGJ dalam google spreadsheet catatan aktif] C --> D[Petugas melakukan pengkajian resep dan menginputkan ke lembar catatan aktif di google spreadsheet] D --> E[Petugas menginput dan mengidentifikasi masalah terkait obat pada lembar catatan aktif] E --> F[Petugas menginputkan jumlah pengeluaran obat OKT yang tertera pada lembar catatan aktif] F --> G[Petugas mengarsipkan catatan aktif pada google drive] </pre>

Lampiran 6. Catatan Pengendalian Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta	: apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm			
Satuan Kerja	: Puskesmas Medang Kampai			
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Medang Kampai			
no	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian	Paraf Mentor
1	13 Juni 2023	- Melakukan pendataan keluhan keluhan tawar obat - Menyampaikan yg akan dilakukan oleh ODES - Format buku formulir pengisian ODES dibuat lebih efisien	- Melakukan wawancara dengan kepala puskesmas - Melakukan wawancara dengan staf puskesmas	
2	17 Juni 2023	- Melakukan SOP awal dgn pembuatan aktif P ODES - Melakukan revisi pendataan dgn cara formulir, PT Jua, p...	- Sop awal dibuat	
3	26 Juni 2023	- Melakukan pendataan dgn rekon formulir, PT, dan - Format ODES dibuat dgn pengisian mekanisme - Buat format efektif untuk data CAPASOED	- Melakukan dgn PT dan - Format awal dibuat lebih efektif	
	26 Juni 2023	- Melakukan SOP ABG dgn format lebih baik - Konsep CAPASOED diintegrasikan dengan sistem	- Melakukan awal dibuat lebih baik	
4	3 Juli 2023	- Melakukan pendataan lebih dari satu program ODES - Melakukan sosialisasi CAPASOED kepada praktisi	- Melakukan awal dibuat lebih baik - Sosialisasi telah dilakukan	
5	21 Juli 2023	- Melakukan pendataan lebih dari satu program ODES - Melakukan pendataan ODES	- Melakukan awal dibuat lebih baik - Sosialisasi telah dilakukan	
6	27 Juli 2023	- Melakukan pendataan lebih dari satu program ODES - Melakukan pendataan ODES	- Melakukan awal dibuat lebih baik - Sosialisasi telah dilakukan	
7	28 Juni 2023	- Melakukan Draft laporan kegiatan dan membuat laporan - Melakukan pendataan ODES dan melakukan kunjungan ke puskesmas	- Melakukan awal dibuat lebih baik - Sosialisasi telah dilakukan	
8	28 Juni 2023	- Melakukan Draft laporan kegiatan dan membuat laporan - Melakukan pendataan ODES dan melakukan kunjungan ke puskesmas	- Melakukan awal dibuat lebih baik - Sosialisasi telah dilakukan	

Lampiran 7. Perbaikan Draft SOP oleh Mentor

	Pengawasan dan pengendalian Penggunaan Obat Keras Tertentu (OKT)			
	SOP	No. Dokumen :		
		No. Revisi :		
		Tanggal Terbit :		
		Halaman :		
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI			dr. FEBRINAWATI NIP. 19830220 201001 2 030	

1. Pengertian	Pengawasan dan pengendalian penggunaan Obat Keras Tertentu adalah proses kontrol terhadap obat keras tertentu dari permintaan, penerimaan sampai pengeluaran dan penggunaan obatnya.
2. Tujuan	Mencegah dan menghindari penyalahgunaan Obat Keras Tertentu
3. Kebijakan	SK tentang Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT)
4. Referensi	SK Tentang Pengurusan Obat Keras Tertentu (OKT) Tambahan buku petunjuk Buku Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI, Kemenkes RI Jakarta, 2020
5. Prosedur/Langkah-Langkah <i>mulai dari permintaan, penerimaan, sampai pengeluaran</i>	a. Petugas obat mencatat setiap pengeluaran OKT ke dalam lembar Catatan Aktif Atas Pemberian obat OKT b. Petugas obat membuat laporan penerimaan dan pemakaian obat OKT setiap akhir bulan. c. Kepala Puskesmas memeriksa dan menandatangani Laporan Penerimaan dan Pemakaian Obat Keras Tertentu d. Petugas obat mengirim laporan Obat Keras Tertentu (OKT) ke Dinas Kesehatan Kota Dumai. e. Petugas obat mengarsipkan laporan pengeluaran obat keras tertentu
6. Diagram Alir (jika dibutuhkan)	 <pre> graph TD A[Petugas obat mencatat identitas dari semua pelanggan yang mendapat terapi Obat Keras Tertentu (OKT)] --> B[Petugas obat mencatat semua penerimaan dan pemakaian Obat Keras Tertentu (OKT) ke dalam lembar catatan aktif atas pemberian obat] B --> C[Petugas obat membuat laporan penerimaan dan pemakaian OKT] C --> D[Kepala Puskesmas memeriksa dan menandatangani Laporan Penerimaan dan Pemakaian OKT] D --> E[Petugas obat mengirimkan Laporan Penerimaan dan Pemakaian OKT] </pre>

	DRAFT SOP		
	PERESEPAN OBAT KERAS TERTENTU		
	(OKT)		
	SOP	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	
Tanggal Terbit :			
Halaman :			
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI		dr. FEBRINAWATI NIP. 19630220 201001 2 030	

1. Pengertian	Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) merupakan kegiatan penulisan resep obat yang mengandung Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu untuk pasien Puskesmas Medang Kampai.
2. Tujuan	Menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan dan penyalahgunaan obat keras tertentu.
3. Kebijakan	SK Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) PMK No.5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
4. Referensi	Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Kementerian Kesehatan RI, Farmalkes: Jakarta, 2020 Kaidah Penulisan Resep. Romdhoni, M.F. Deepublish Publisher: Yogyakarta, 2020 Guide to Good Prescribing : a practical manual. World Health Organization: WHO : Genewa, 1994
5. Prosedur/Langkah-Langkah	- Dokter memeriksa pasien dengan melakukan anamnesa. - Dokter melakukan pemeriksaan lanjutan sesuai keadaan pasien dengan pemeriksaan fisik. maupun psikis/keadaan kejiwaan pasien. - Dokter melakukan pemeriksaan penunjang terhadap pasien. - Dokter menentukan diagnosa penyakit dan /atau gangguan kejiwaan pasien. - Dokter menentukan terapi bagi pasien. - Dokter menginput diagnosa ke dalam SIKDA. - Dokter menginputkan resep ke dalam SIKDA berdasarkan diagnosa dengan memperhatikan kelengkapan resep sebagai berikut: - Incriptio, terdiri dari : nama dokter, Surat Izin Praktek (SIP) dokter, dan tanggal penulisan resep - Invocatio, terdiri dari tanda R/ sebagai pembuka resep - Prescriptio, terdiri dari : nama obat, kekuatan sediaan, jumlah yang harus diberikan, dosis pemakaian. - Signatura, terdiri dari cara pemakaian obat - Subscriptio, terdiri dari tanda tangan dokter penulis resep. - Pro, terdiri dari nama pasien, umur, berat badan pasien dan alamat pasien. - Dokter mengirimkan resep yang telah diinput ke farmasi

Lampiran 8. Draft SOP yang Diperbaiki

	DRAFT SOP		RI 
	Pengawasan dan pengendalian Penggunaan Obat Keras Tertentu (OKT)		
	SOP	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
Halaman :			
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI		dr. FEBRINAWATI NIP. 19830220 201001 2 030	

1. Pengertian	Pengawasan dan pengendalian penggunaan Obat Keras Tertentu adalah proses kontrol terhadap obat keras tertentu dari permintaan, penerimaan sampai pengeluaran dan penggunaan obatnya pada pasien.
2. Tujuan	Mencegah dan menghindari penyalahgunaan Obat Keras Tertentu.
3. Kebijakan	SK tentang Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) SK Tentang Penggunaan Obat Keras Tertentu (OKT) PMK NO. 5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
4. Referensi	Buku Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI, Kemenkes RI Jakarta, 2020.
5. Prosedur/Langkah-Langkah	a. Petugas obat membuat permintaan obat OKT secara rutin setiap 2 bulan sekali ke Instalasi Farmasi Kota (IFK) dengan menggunakan LPLPO. b. Petugas menerima obat OKT dari Instalasi Farmasi Kota (IFK) melalui Surat Bukti Barang Keluar (SBBK)/ Berita Acara (BA). c. Petugas memeriksa kesesuaian fisik obat yang diterima dengan SBBK / BA. d. Petugas menyimpan obat OKT pada lemari Narkotika / Psikotropika. e. Petugas mencatat obat masuk ke dalam Catatan Aktif Atas Pemberian obat OKT yang tertera pada spreadsheet. f. Petugas obat mencatat setiap pengeluaran/pemakaian OKT ke dalam lembar Catatan Aktif Atas Pemberian obat OKT yang tertera pada spreadsheet. g. Petugas obat merekap penerimaan dan pemakaian obat OKT setiap akhir bulan. h. Kepala Puskesmas memeriksa dan menyetujui Laporan Penerimaan dan Pemakaian obat OKT.

	DRAFT SOP			
	PERESEPAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)			
	SOP	No. Dokumen :		
		No. Revisi :		
		Tanggal Terbit :		
Halaman :				
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI		dr. FEBRINAWATI NIP.19830220 201001 2 030		

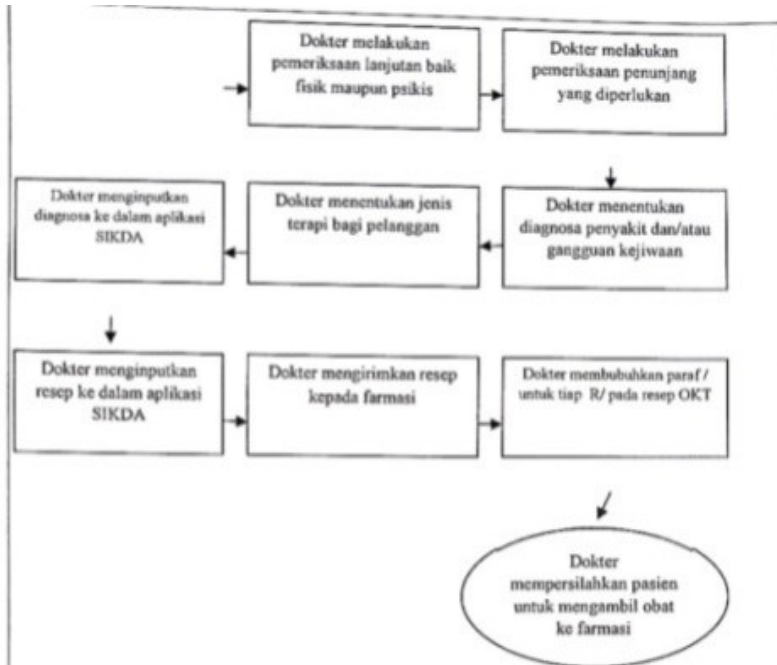
1. Pengertian	Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) merupakan kegiatan penulisan resep obat yang mengandung Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu untuk pasien Puskesmas Medang Kampai.
2. Tujuan	Menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan dan penyalahgunaan obat keras tertentu.
3. Kebijakan	SK Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) PMK No.5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
4. Referensi	Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Kementerian Kesehatan RI, Farmalkes: Jakarta, 2020 Kaidah Penulisan Resep. Romdhoni, M.F. Deepublish Publisher: Yogyakarta, 2020 Guide to Good Prescribing : a practical manual. World Health Organization: WHO : Genewa, 1994
5. Prosedur/Langkah-Langkah	a. Dokter memeriksa pasien dengan melakukan anamnesa. b. Dokter melakukan pemeriksaan fisik. c. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang terhadap pasien. d. Dokter menginput diagnosa ke dalam SIKDA. e. Dokter menginputkan resep ke dalam SIKDA berdasarkan diagnosa dengan memperhatikan kelengkapan resep sebagai berikut: 1. Incriptio, terdiri dari : nama dokter, Surat Izin Praktek (SIP) dokter, dan tanggal penulisan resep 2. Invocatio, terdiri dari tanda R/ sebagai pembuka resep 3. Prescriptio, terdiri dari : nama obat, kekuatan sediaan, jumlah yang harus diberikan, dosis pemakaian. 4. Signatura, terdiri dari cara pemakaian obat 5. Subscriptio, terdiri dari tanda tangan dokter penulis resep. 6. Pro, terdiri dari nama pasien, umur, berat badan pasien dan alamat pasien. f. Dokter mengirimkan resep yang telah diinput ke farmasi g. Dokter membubuhkan paraf untuk setiap tanda R/ pada resep OKT h. Dokter mempersilahkan pasien untuk mengambil obat ke farmasi

Lampiran 9. SOP yang Disetujui Mentor

	SOP			
	PERESEPAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)			
	SOP	No. Dokumen		: 01
		No. Revisi		: -
		Tanggal Terbit		: 22 Juni 2023
Halaman		: ½		
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI			dr. FEBRINAWATI NIP.19830220 201001 2 030	

1. Pengertian	Pereseapan Obat Keras Tertentu (OKT) merupakan kegiatan penulisan resep obat yang mengandung Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu untuk pasien Puskesmas Medang Kampai.
2. Tujuan	Menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan dan penyalahgunaan obat keras tertentu.
3. Kebijakan	SK Pereseapan Obat Keras Tertentu (OKT) PMK No.5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
4. Referensi	Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Kementerian Kesehatan RI, Farmalkes: Jakarta, 2020 Kaidah Penulisan Resep. Romdhoni, M.F. Deepublish Publisher: Yogyakarta, 2020 Guide to Good Prescribing : a practical manual. World Health Organization: WHO : Genewa, 1994
5. Prosedur/Langkah-Langkah	- Dokter memeriksa pasien dengan melakukan anamnesa. - Dokter melakukan pemeriksaan fisik. - Dokter melakukan pemeriksaan penunjang terhadap pasien. - Dokter menginput diagnosa ke dalam SIKDA. - Dokter menginputkan resep ke dalam SIKDA berdasarkan diagnosa dengan memperhatikan kelengkapan resep sebagai berikut: - Incriptio, terdiri dari : nama dokter, Surat Izin Praktek (SIP) dokter, dan tanggal penulisan resep - Invocatio, terdiri dari tanda R/ sebagai pembuka resep - Prescriptio, terdiri dari : nama obat, kekuatan sediaan, jumlah yang harus diberikan, dosis pemakaian. - Signatura, terdiri dari cara pemakaian obat - Subscriptio, terdiri dari tanda tangan dokter penulis resep. - Pro, terdiri dari nama pasien, umur, berat badan pasien dan alamat pasien. - Dokter mengirimkan resep yang telah diinput ke farmasi - Dokter membubuhkan paraf untuk setiap tanda R/ pada resep OKT - Dokter mempersilahkan pasien untuk mengambil obat ke farmasi

dibutuhkan]



7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	-												
8. Unit Terkait	Apotik Puskesmas												
9. Dokumen terkait	a. Laporan Persediaan Obat jadi Keras Tertentu												
10. Rekaman historis perubahan	<table><tr><th>No</th><th>Yang dirubah</th><th>Isi Perubahan</th><th>Tgl.mulai diberlakukan</th></tr><tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan	1							
No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan										
1													
	Ditetapkan di Dumai, Pada tanggal <u>10 Mei 2023</u> Kepala Puskesmas Medang Kampai  dr. Febrinawati												

	SOP		
	PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN		
	PENGUNAAN OBAT KERAS TERTENTU		
	(OKT)		
	SOP	No. Dokumen	
No. Revisi		: -	
Tanggal Terbit		: 22 Juni 2023	
Halaman		: 1/2	
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI		dr. FEBRINAWATI NIP. 19830220 201001 2 030	

1. Pengertian	Pengawasan dan pengendalian penggunaan Obat Keras Tertentu adalah proses kontrol terhadap obat keras tertentu dari permintaan, penerimaan sampai pengeluaran dan penggunaan obatnya pada pasien.
2. Tujuan	Mencegah dan menghindari penyalahgunaan Obat Keras Tertentu.
3. Kebijakan	SK tentang Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) SK Tentang Penggunaan Obat Keras Tertentu (OKT) PMK NO. 5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
4. Referensi	Buku Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI, Kemenkes RI Jakarta, 2020.
5. Prosedur/Langkah-Langkah	a. Petugas obat membuat permintaan obat OKT secara rutin setiap 2 bulan sekali ke Instalasi Farmasi Kota (IFK) dengan menggunakan LPLPO. b. Petugas menerima obat OKT dari Instalasi Farmasi Kota (IFK) melalui Surat Bukti Barang Keluar (SBBK)/ Berita Acara (BA). c. Petugas memeriksa kesesuaian fisik obat yang diterima dengan SBBK / BA. d. Petugas menyimpan obat OKT pada lemari Narkotika / Psikotropika. e. Petugas mencatat obat masuk ke dalam Catatan Aktif Atas Pemberian obat OKT yang tertera pada spreadsheet. f. Petugas obat mencatat setiap pengeluaran/pemakaian OKT ke dalam lembar Catatan Aktif Atas Pemberian obat OKT yang tertera pada spreadsheet. g. Petugas obat merekap penerimaan dan pemakaian obat OKT setiap akhir bulan. h. Kepala Puskesmas memeriksa dan menyetujui Laporan Penerimaan dan Pemakaian obat OKT.

6. Diagram Alir (jika dibutuhkan)

```

graph TD
    A[Petugas membuat permintaan obat OKT secara rutin setiap 2 bulan sekali ke IFK dengan LPLPO] --> B[Petugas menerima obat OKT dari Instalasi Farmasi Kota (IFK) melalui Surat Bukti Barang Keluar (SBBK)/Berita Acara]
    B --> C[Petugas memeriksa kesesuaian fisik obat yang diterima dengan SBBK/BA]
    C --> D[Petugas mencatat obat masuk ke dalam Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (CAKAP OBAT) OKT yang tertera pada spreadsheet]
    D --> E[Petugas Menyimpan obat OKT pada Lemari Narkotika/Psikotropika]
    E --> F[Petugas menyerahkan obat OKT pada pasien atau keluarga pasien melalui resep obat]
    F --> G[Petugas obat mencatat setiap pengeluaran/pemakaian obat OKT Spreadsheet CAKAP OBAT]
    G --> H[Petugas obat merekap penerimaan dan pemakaian obat OKT pada setiap akhir bulan]
    H --> I((rekapan disetujui oleh kepala puskesmas))
  
```

7. Hal-hal yang perlu diperhatikan

8. Unit terkait

9. Dokumen terkait

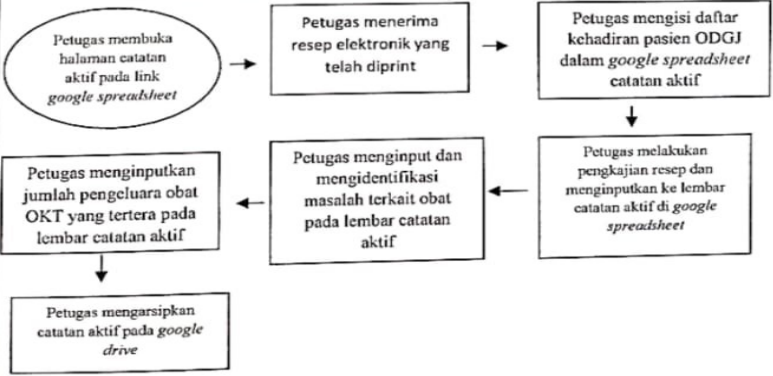
- LPLPO
- SBBK dari IFK
- Spreadsheet Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (CAKAP OBAT)

10. Rekaman histori perubahan

No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan

Ditetapkan di Dumai,
 Pada tanggal 13 Juli 2023
 Kepala Puskesmas Medang Kampai
 dr. Petrinawati

	SOP			
	PENCATATAN AKTIF ATAS PEMBERIAN OBAT OKT			
	SOP	No. Dokumen		: 03
		No. Revisi		:
		Tanggal Terbit		: 22 Juni 2023
Halaman		: 1/2		
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI			dr. FEBRINAWATI NIP.19830220 201001 2 030	

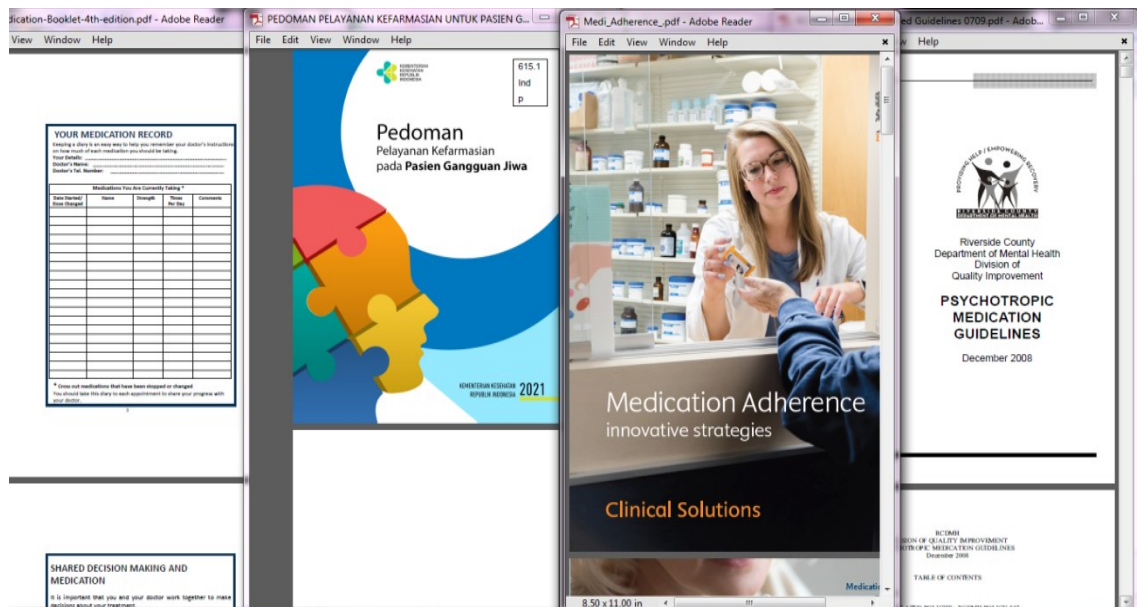
1. Pengertian	Pencatatan aktif atas pemberian obat keras tertentu (OKT) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memonitor pelayanan kefarmasian yang diberikan dan pada setiap transaksi obat OKT yang keluar dan masuk ke puskesmas medang kampai
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan pencatatan sediaan obat keras tertentu (OKT) di puskesmas medang kampai agar tetap terjamin mutu, stabilitas, potensi dan keamanannya serta mencegah dari penyalahgunaan dari obat tersebut.
3. Kebijakan	SK Peresepan Obat Keras Tertentu (OKT) PMK No.5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
4. Referensi	Petunjuk Teknis Pelayanan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Kementerian Kesehatan RI, Farmalkes: Jakarta, 2020
5. Prosedur/Langkah-Langkah	a. Petugas membuka halaman catatan aktif pada <i>link google spreadsheet</i> yang telah disediakan. b. Petugas menerima resep yang telah di print c. Petugas mengisi daftar kehadiran pasien ODGJ ke dalam <i>google spreadsheet</i> catatan aktif d. Petugas melakukan pengkajian atau <i>skrining</i> resep dan menginputnya pada lembar catatan aktif di <i>google spreadsheet</i> . e. Petugas menginput dan mengidentifikasi permasalahan terkait pada lembar catatan aktif. f. Petugas menginputkan jumlah pengeluaran obat OKT yang tertera pada resep di lembar catatan aktif g. Petugas mengarsipkan catatan aktif pada <i>google drive</i>
6. Diagram Alir (jika dibutuhkan)	 <pre> graph TD A([Petugas membuka halaman catatan aktif pada link google spreadsheet]) --> B[Petugas menerima resep elektronik yang telah diprint] B --> C[Petugas mengisi daftar kehadiran pasien ODGJ dalam google spreadsheet catatan aktif] C --> D[Petugas melakukan pengkajian resep dan menginputkan ke lembar catatan aktif di google spreadsheet] D --> E[Petugas menginput dan mengidentifikasi masalah terkait obat pada lembar catatan aktif] E --> F[Petugas menginputkan jumlah pengeluaran obat OKT yang tertera pada lembar catatan aktif] F --> G[Petugas mengarsipkan catatan aktif pada google drive] </pre>

7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	-												
8. Unit Terkait	Apotik Puskesmas												
9. Dokumen terkait													
10. Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang dirubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tgl.mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan	1							
No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan										
1													
	Ditetapkan di Dumai, <u>Pada tanggal 22 Juni 2023</u> Kepala Puskesmas Medang Kampai  dr. Febrinawati												

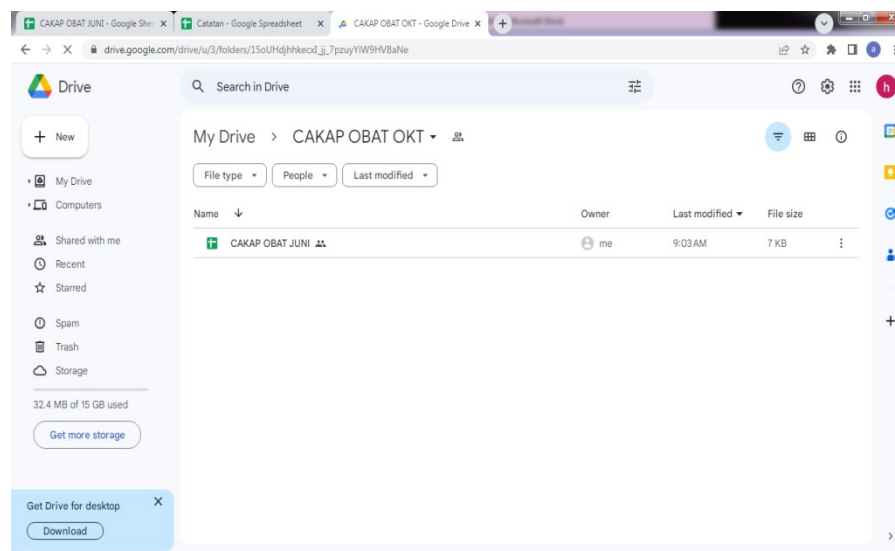
LAMPIRAN KEGIATAN 3

- Screenshot Referensi Pembuatan Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (Cakap Obat)
- Screenshot *google drive* penyimpanan Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (Cakap Obat)
- Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (Cakap Obat)
- Catatan Pengendalian mentor

Lampiran 10. Screenshot Referensi Pembuatan Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat (Cakap Obat)



Lampiran 11. Screenshot google drive untuk penyimpanan Catatan Aktif



Lampiran 12. Draft Catatan Aktif Atas Pemberian Obat di google spreadsheet

docs.google.com/spreadsheets/d/1D2D6Eq_a-LJ1fHnI75beZo_Pf4426Ltfy9vjMR6Kw/edit#gid=0

DRAFT CAKAP OBAT ☆

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% | \$ % .00 123 | Default... | - 12 + | B I A

A1

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1		DATA STATUS PASIEN ODGJ										
2												
3		Puskesmas	: Medang Kampai									
4		Alamat	: Jl Mesjid Kel.Teluk Makmur		Bulan	: JULI						
5		Kab/Kota	: Dumai		Tahun	: 2023						
6												
7	No	Nama	Tanggal Lahir	Alamat	Nomor HP	Status						
8	1											
9												
10	2											
11												
12	3											
13	4											
14	5											
15	6											
16	7											
17	8											
18	9											
19	10											
20	11											
21	12											
22	13											
23	14											

+ Rekapitulasi Data ODGJ Daftar Kehadiran Pasien ODGJ Form Pengkajian Resep Form Pemantauan Obat Kartu Persediaan

docs.google.com/spreadsheets/d/1D2D6Eq_a-LJ1fHnI75beZo_Pf4426Ltfy9vjMR6Kw/edit#gid=2033005464

DRAFT CAKAP OBAT ☆

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% | \$ % .00 123 | Default... | - 10 + | B I A

K15

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1		DAFTAR KEHADIRAN PASIEN ODGJ											
2													
3		Puskesmas	: Medang Kampai										
4		Alamat	: Jl Mesjid Kel.Teluk Makmur		Bulan	: Juli							
5		Kab/Kota	: Dumai		Tahun	: 2023							
6													
7			Kehadiran			Status							
8	No	Nama	Hadir	Tak Hadir	Tanggal Kunjungan	Pasien Lama	Pasien Baru	Tanggal Kembali Lagi					
9	1		☐	☐		☐	☐						
10	2		☐	☐		☐	☐						
11	3		☐	☐		☐	☐						
12	4		☐	☐		☐	☐						
13	5		☐	☐		☐	☐						
14	6		☐	☐		☐	☐						
15	7		☐	☐		☐	☐						
16													
17													
18													
19													
20													
21													

+ Rekapitulasi Data ODGJ **Daftar Kehadiran Pasien ODGJ** Form Pengkajian Resep Form Pemantauan Obat Kartu F

docs.google.com/spreadsheets/d/1D2D6Eq_a-LJ1fHn75beZo_Pf4426Lfsy9yMR6Kw/edit#gid=480158179

DRAFT CAKAP OBAT ☆ 📁 📄

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

80% 123 Default... 10 + B I A

W20

FORMULIR PENGKAJIAN RESEP																												
Puskesmas		: Medang Kampai																										
Alamat		: Jl. Mesjid Teluk Makmur										Bulan										: JULI						
Kab/Kota		: Dumai										Tahun										: 2023						
5	nomor	Tanggal	Nama Pasien	Umur	Nomor RM	Klasifikasi Resep				Resepan Tindak Lanjut	Farmasetik				Farmasi Klinik				Resepan Tindak Lanjut				Pengawasan sebelum Obat diserahkan				Penelaah	
						Nama Obat	Sp R/	SP Dosis	SS Pasien		Koplas an R/	Nama Obat	Bentuk Obat	Jumlah Obat	Signa	Resepan Tindak Lanjut	Tepat Obat	Tepat Dosis	Tepat Route	Tepat Waktu	Duplikat	Interval	Kontra Indikasi	Ya	Tdk	Nama Obat	Jumlah / Dosis	Rute
9	1																											
10	2																											
11	3																											
12	4																											
13	5																											

+ Rekapitulasi Data ODGJ Daftar Kehadiran Pasien ODGJ **Form Pengkajian Resep** Form Pemantauan Obat Kartu F >

docs.google.com/spreadsheets/d/1D2D6Eq_a-LJ1fHn75beZo_Pf4426Lfsy9yMR6Kw/edit#gid=1832959877

DRAFT CAKAP OBAT ☆ 📁 📄 Saving...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

80% 123 Default... 10 + B I A

L7

Formulir Pemantauan Obat											
Puskesmas		: Medang Kampai				Bulan				: JULI	
Alamat		: Jl. Mesjid Teluk Makmur				Tahun				: 2023	
Kab/Kota		: Dumai									
7	no	Tanggal	Nama Pasien	Kedadaan umum pasien	Nama Obat, Dosis, Cara Pemberian	Identifikasi Masalah Terkait Obat	Interaksi Obat	Jenis Interaksi Obat	Rencana Tindak Lanjut		
8	1										
9	2										
10	3										
11	4										
12	5										
13	6										

+ Rekapitulasi Data ODGJ Daftar Kehadiran Pasien ODGJ **Form Pengkajian Resep** **Form Pemantauan Obat** Kartu F >

docs.google.com/spreadsheets/d/1D2D6Eq_a-U1fHn75beZo_Pf4426Lfsy9vjMR6Kw/edit?gid=591981795

DRAFT CAKAP OBAT

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

80% 123 Default 10 + B I A

07

FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)												
Puskesmas : Medang Kampai Alamat : Jl. Masjid Teluk Makmur Kab/Kota : Dumai												
Bulan : Juli Tahun : 2023												
No	Nama Sediaan	Satuan	Stok		Pemasukan			Pengeluaran		Jumlah	Stok Akhir	Ket
			Awal	Tgl	Dari	Jlh	Keseluruhan	No/Tgl Resep	Utk Pembuatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1												
2												
3												
4												
5												

Daftar Kehadiran Pasien ODGJ Form Pengkajian Resep Form Pemantauan Obat Kartu Persediaan Obat OKT

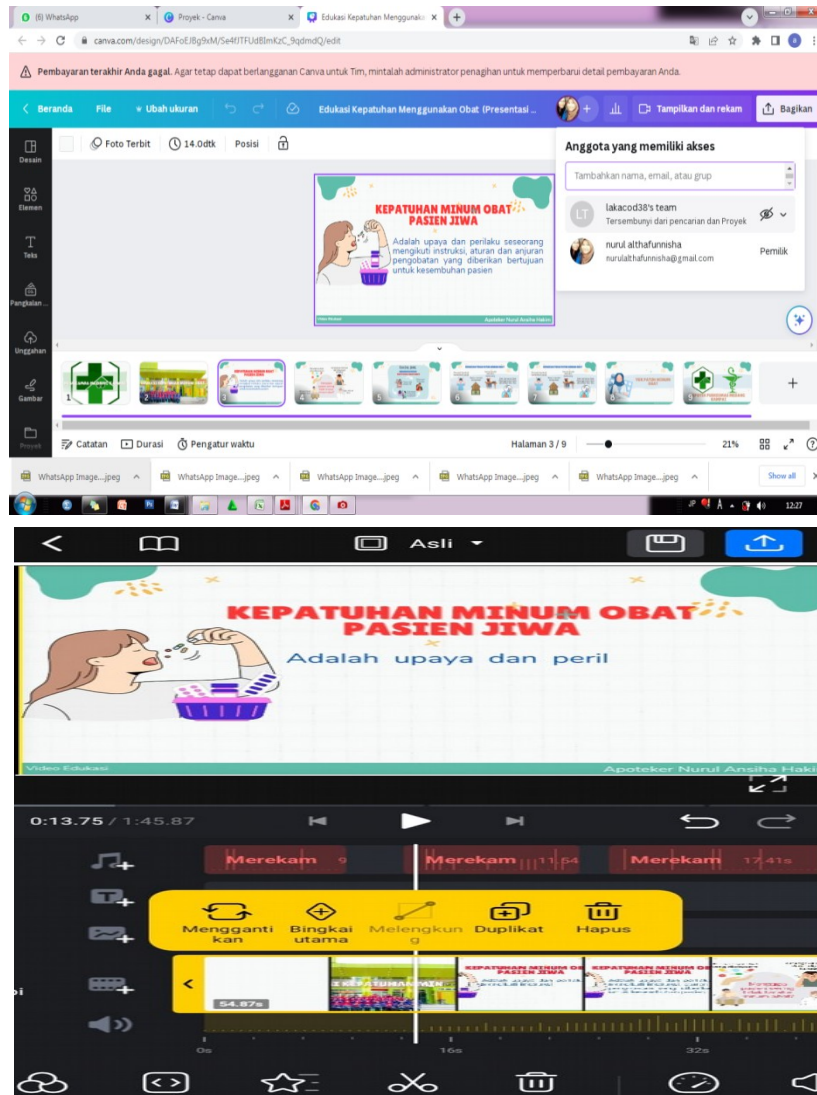
Lampiran 13. Catatan Pengendalian Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta	: apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm			
Satuan Kerja	: Puskesmas Medang Kampai			
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Medang Kampai			
no	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian	Paraf Mentor
1	13 Juni 2023	- Melakukan pendataan seluruh sediaan obat - Mengkaji resep yang akan diberikan oleh ODGJ - Membuat buku pengantar obat sesuai resep	- Melakukan audit seluruh sediaan - Melakukan PT program - Melakukan audit sediaan obat	
2	17 Juni 2023	- Melakukan SOP audit sediaan obat - Melakukan revalidasi pendataan sediaan obat	- SOP audit sediaan obat	
3	26 Juni 2023	- Melakukan pendataan sediaan obat sesuai resep - Melakukan audit sediaan obat - Melakukan audit sediaan obat	- Melakukan sediaan obat sesuai resep - Melakukan audit sediaan obat	
4	3 Juli 2023	- Melakukan pendataan sediaan obat sesuai resep - Melakukan audit sediaan obat	- Melakukan sediaan obat sesuai resep - Melakukan audit sediaan obat	
5	21 Juli 2023	- Melakukan pendataan sediaan obat sesuai resep - Melakukan audit sediaan obat	- Melakukan sediaan obat sesuai resep - Melakukan audit sediaan obat	
6	27 Juli 2023	- Melakukan pendataan sediaan obat sesuai resep - Melakukan audit sediaan obat	- Melakukan sediaan obat sesuai resep - Melakukan audit sediaan obat	
7	28 Juni 2023	- Melakukan Draft Laporan Kegiatan Aktualisasi sediaan obat - Melakukan audit sediaan obat	- Melakukan Draft Laporan Kegiatan Aktualisasi sediaan obat - Melakukan audit sediaan obat	
8	28 Juni 2023	- Melakukan Laporan Kegiatan Aktualisasi sediaan obat	- Melakukan Laporan Kegiatan Aktualisasi sediaan obat	

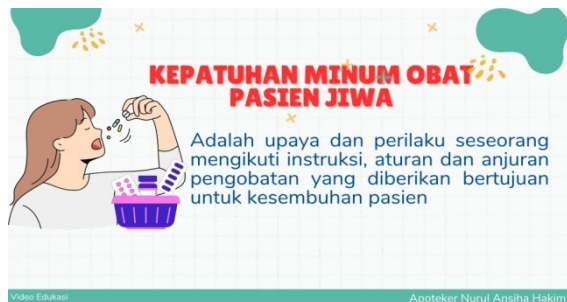
LAMPIRAN KEGIATAN 4

- *Screenshot* Pembuatan Video Sosialisasi
- Bahan Video Sosialisasi
- Screenshot wa konsultasi bersama mentor terkait video sosialisasi
- Surat undangan sosialisasi kepatuhan minum obat
- Screenshot wa penyebaran undangan ke pasien melalui PJ keswa
- Daftar Hadir Peserta Sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ

Lampiran 14. Screenshot Pembuatan Video Sosialisasi



Lampiran 15. Bahan Video Sosialisasi



Video Edukasi

Apoteker Nurul Ansiha Hakim



Video Edukasi

Apoteker Nurul Ansiha Hakim



Video Edukasi

Apoteker Nurul Ansiha Hakim



Video Edukasi

Apoteker Nurul Ansiha Hakim



Video Edukasi

Apoteker Nurul Ansiha Hakim



Video Edukasi

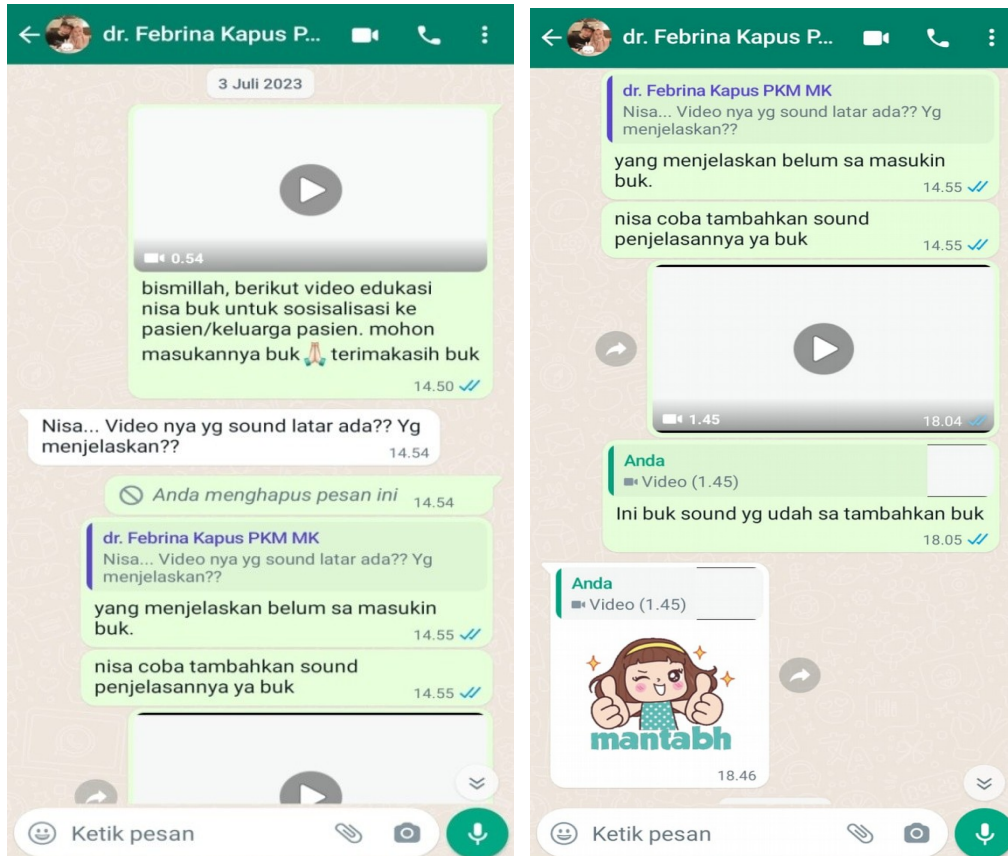
Apoteker Nurul Ansiha Hakim



Video Edukasi

Apoteker Nurul Ansiha Hakim

Lampiran 16. Screenshot wa konsultasi bersama mentor terkait video sosialisasi



Lampiran 17. Surat undangan sosialisasi kepatuhan minum obat

Dumai, 3 Juli 2023

Hal : Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat dan Pengisian Kuisisioner Kepatuhan
Minum Obat Pasien Keswa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pendamping Pasien
di- Tempat

Tanpa mengurangi rasa hormat, dengan ini saya mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada sosialisasi kegiatan Kepatuhan Minum Obat dan Pengisian Kuisisioner Kepatuhan yang akan dilaksanakan pada

Hari / tanggal : Rabu / 5 Juli 2023
Tempat : Puskesmas Medang Kampai
Jam : 10.00 – selesai

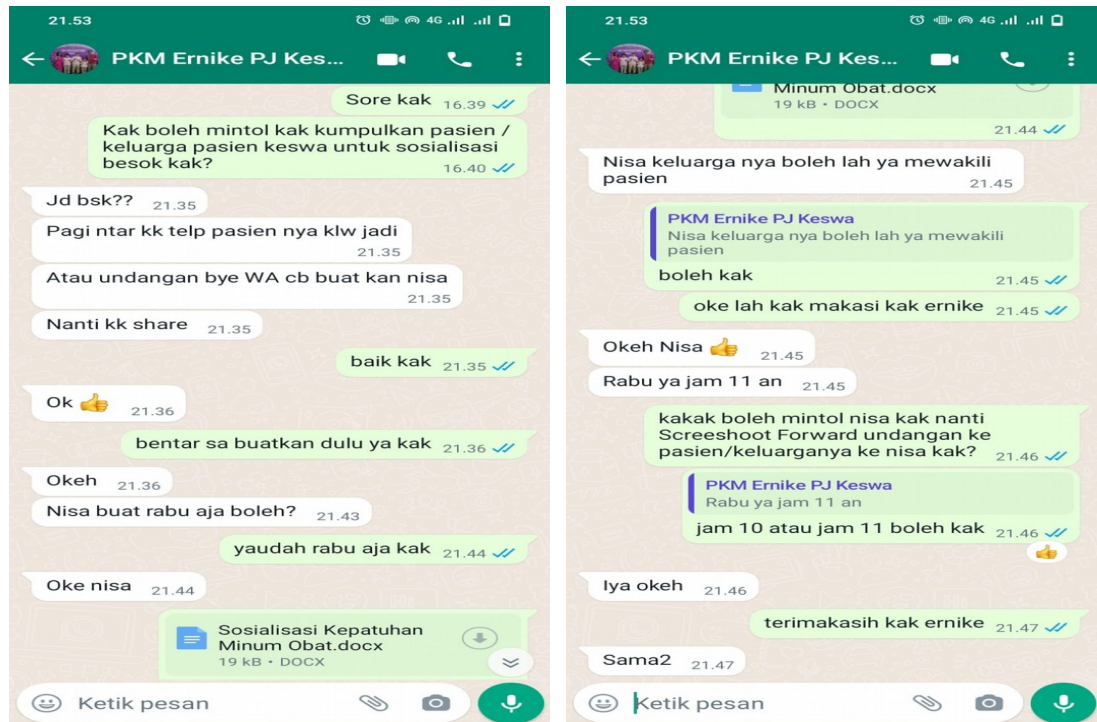
Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Tertanda,
Apoteker Puskesmas Medang Kampai



Apt. Nurul Anisha Hakim

Lampiran 18. Screenshot wa penyebaran undangan ke pasien melalui PJ keswa



Lampiran 19. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi kepatuhan minum obat pasien ODGJ

Daftar Hadir Peserta Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat dan Pengisian Kuisioner Kepatuhan

Nama Peserta Latsar : Nurul Anisha Hakim
NIP : 199510092022032008
Angkatan/Kelompok : A10.4.37
Nama Mentor : dr. Febrinawati

No	Nama	Tanggal	TTD	Keterangan
1	JAENAH	5/7/23	JA	
2	Erwan	5/7/23	Er	
3	ANJOU	5/7/23	AN	
4	EMISIRATY A.	5/7/23	EM	0822 054 9800
5	Chindy Rahmadani	5/7/23	Ch	0853 672 48377
6	Wan AFI/MD	5/7/23	Wan	083167666708
7	Wan RAUSLI	5/7/23	Wan	
8	Panglima F R	5/7/23	Pan	
9	Mulyadi	5/7/23	Mu	
10	Nurhaini	5/7/23	Nu	
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Dumai, 5 Juli 2023

Yang membenarkan Sosialisasi

Mengetahui,

Kepala Puskesmas

dr. Febrinawati
NIP. 1983072020001 2030

(Signature)

apt. Nurul Anisha Hakim
NIP. 199510092022032008

LAMPIRAN KEGIATAN 5

- Bahan Presentasi Sosialisasi CAKAP OBAT
- Surat Undangan Sosialisasi CAKAP OBAT
- Notulensi
- Daftar Hadir

Lampiran 20. Bahan Presentasi Sosialisasi Cakap Obat

SOSIALISASI CATATAN AKTIF ATAS PEMBERIAN OBAT OKT

APTI. NURUL ANISHA HAKIM

merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memonitor pelayanan kefarmasian yang diberikan dan monitoring pada setiap transaksi obat OKT yang keluar dan masuk ke puskesmas medang kampai

CATATAN AKTIF ATAS PEMBERIAN OBAT OKT

Item yang tersedia

Data status Pasien
memuat nama, tanggal lahir, alamat, status pasien (aktif / tidak aktif)

AKSES CAKAP OBAT

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1D2D6Eg_a-LJ1fHnI75beZo_PfI4426LtfSy9vJMR6Kw/edit?usp=drive_link

BAGIAN-BAGIAN RESEP

Drh. Rini Aprilawati
Jl. Vetmedicinae No.1 Lorem Ipsum
Telp : 0000-0000-0000
SIP : 000LOREM00

Banyuwangi, 20/09/21

R/ Paracetamol 500 mg
Coffein 50 mg
CTM 2 mg
Sacharum Lactis mifa.pulv.dtd.No.XV
S.3dd pulv I

Pro : Timy
Milik : Tn. Gigh
Alamat : Jalan Lorem RT 01 / RW 01

Data kehadiran pasien
memuat nama, kehadiran, status (lama / baru), tanggal kembali lagi

Item yang tersedia

Resiko medication error yang disebabkan salah baca tulisan dokter yang kurang jelas berkurang dengan adanya resep elektronik, karena pada sistem e-resep (resep elektronik) nama obat terketik jelas beserta dosisnya dan tidak menyebabkan salah persepsi karena tulisan tidak ambigu.

Pemantauan Terapi Obat

memuat nama, tanggal kunjungan, k/u pasien, nama, dosis, cara pakai, identifikasi masalah terkait obat, interaksi, jenis interaksi, rencana tindak lanjut

Item yang tersedia

Tulisan Manual yang tidak jelas Terbaca

Item yang tersedia

Pengkajian Resep

memuat aspek kelengkapan resep (administrasi resep, aspek klinis, dan aspek farmasetis)

Form Persediaan OKT

nama sediaan, satuan, stok awal, jumlah total, pengeluaran

Item yang tersedia

Lampiran 21. Surat Undangan Sosialisasi CAKAP OBAT

SURAT UNDANGAN

Dumai, 3 Juli 2023

Hal : Sosialisasi Catatan Aktif Atas Pemberian Obat OKT Pada Pasien ODGJ
Kepada Yth.
Rekan Farmasi
di Tempat

SURAT UNDANGAN

Dumai, 3 Juli 2023

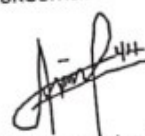
Hal : Sosialisasi Catatan Aktif Atas Pemberian Obat OKT Pada Pasien ODGJ
Kepada Yth.
Ibu Kepala Puskesmas Medang Kampai
di Tempat

Tanpa mengurangi rasa hormat, Sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi latsar CPNS angkatan X tahun 2023, dengan ini saya mengundang rekan-rekan untuk berkenan hadir pada sosialisasi kegiatan pengisian catatan aktif atas Pemberian Obat (CAKAP OBAT) OKT ODGJ yang akan dilaksanakan pada

Hari / tanggal : Jumat / 7 Juli 2023
Ruangan : Ruang Farmasi
Jam : 08.00 – selesai

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian saudara saya mengucapkan terimakasih.

Tertanda,
Apoteker Puskesmas Medang Kampai


Apt. Nurul Anisha Hakim

Lampiran 22. Daftar Hadir Sosialisasi

Daftar Hadir Peserta Sosialisasi CAKAP OBAT

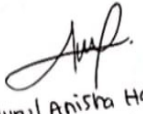
Nama Peserta Latsar : Nurul Anish Haakim
 NIP : 199510092022032008
 Angkatan/Kelompok : A10.4.37
 Nama Mentor : dr. Febrinawati

No	Nama	Tanggal	TTD	Keterangan
1	Gadis Permata Sari	7/7/23		
2	Nova Rizky Indrawati	7/7/23		
3	Sri Rahayu	7/7/23		
4	SYAHILLA AULYA	7/7/23		
5	Shilvia de Prayati	7/7/23		
6	PANDI ANUBRAH	7/7/23		
7	Susi Ernica	7/7/23		
8	dr. febrinawati	7/7/23		
9				
10				
11				
12				
13				
14				

Mengetahui
 Kepala Puskesmas Medang Kampai

 dr. Febrinawati
 NIP. 19830220020001 2 030

Dumai, 7 Juli 2023
 Yang memberikan sosialisasi


 apt. Nurul Anisha Hakim
 NIP. 199510092022032008

NOTULEN RAPAT	
PUSKESMAS MEDANG KAMPAI	
Hari	: Jum'at
Waktu	: 7 Juli 2023
Tempat	: Ruang Farmasi
Pemimpin Rapat	: Apt. Nurul Aulisha Hakim
Sekretaris Rapat	:
Agenda	: Sosialisasi Catatan Aktif Atas Pemberian Obat OKT pada pasien ODGJ.
Hasil Rapat 1. Pasien ODGJ yang mengambil obat dicatat daftar kehadirannya di CARAP OBAT. Ceklis hadir atau tidaknya. 2. Resep obat ditaji terlebih dahulu dan lihat kelengkapan resep, jika tidak lengkap konfirmasi ke dokter atau jika tulisan tidak jelas. 3. Pengkajian resep dilakukan sebelum penyerahan obat. 4. Ditilik apakah ada masalah terkait obat, interaksi obat dan efek samping obat, serta kontraindikasi. 5. Stok obat yang keluar dibuat di form persediaan OKT.	
Mengetahui Kepala Puskesmas Medang Kampai  dr. Febrinawati NIP. 19830220 201001 2 030	Notulis  Nova Rizky Indrawati NRPK. 04.7.0514588

KEGIATAN 6

- Link CAKAP OBAT yang ditempelkan di ruang pelayanan farmasi
- CAKAP OBAT yang telah terisi
- Kuisioner Medication Adherence Rating Scale (MARS)
- Kuisioner MARS yang telah terisi

Link CAKAP OBAT

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1xYnUL6ZZSA8iYm7XzA_LVTAmC9X5eakFlgTLKDQxRI/edit?usp=drive_link



RSOP
PUSKESMATAN AREA PEMBERIAN
DAFTAR ORG

No. Organisasi : 003
No. Siskes :
Tanggal Terbit : 01 Juni 2013
Halaman : 1/1

PUSKESMATAN
Jl. ...
Kecamatan ...
Kabupaten ...



1. **Proses**

2. **Tujuan**

3. **Aspek**

4. **Indikator**

5. **Penyakit/Langkah**
Langkah

6. **Uraian** (jika ada)

1. **Proses**

2. **Tujuan**

3. **Aspek**

4. **Indikator**

5. **Penyakit/Langkah**
Langkah

6. **Uraian** (jika ada)

Lampiran 25. Catatan Aktif Atas Pemberian Obat yang Terisi

Copy of MASTER DATA CAKAP OBAT

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

75% 123 Default...

DAFTAR HADIR PASIEN ODGJ

No	Nama	Kelompok	Tanggal Kunjungan	Status	Tanggal Kembali Lagi
		Hadir	Tak Hadir	Pasien Lama	Pasien Baru
1	Norani	☒	☐	☒	☐
2	Wan Rusli	☒	☐	☒	☐
3	Wan Ahmad	☒	☐	☒	☐
4	Aulia Adhyan	☒	☐	☒	☒
5	Hermanono	☐	☒	☒	☐
6	Jaenah	☒	☐	☒	☐
7	Ank Lutan	☒	☐	☒	☐
8	Fiwan	☒	☐	☒	☐
9	Abdul Rahman	☒	☐	☒	☐
10	Emil Sunaina	☒	☐	☒	☐
11	Meslan	☒	☐	☒	☐
12	Syahudin	☒	☐	☒	☐
13	Dulpandi	☒	☐	☒	☐
14	Nurham	☒	☐	☒	☐
15	MARZUL	☒	☐	☐	☒

Daftar Kehadiran Pasien ODGJ Form Pengkajian Resep Form Pemantauan Terapi Obat Kartu Persediaan Obat

Copy of MASTER DATA CAKAP OBAT

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

75% 123 Calibri

FORMULIR PENGKAJIAN RESEP

No	Tanggal	Nama Pasien	Umur	Alamat	Kelompok	Formulasi	Pengkajian sebelum Obat diberikan	Pencatatan	Ket
1	17 Juli 2023	Ank Lutan	40	1407824480	☒	☒	☒	☒	☒
2	12 Juli 2023	Wan Ahmad	42	860808205	☒	☒	☒	☒	☒

Daftar Kehadiran Pasien ODGJ Form Pengkajian Resep Form Pemantauan Terapi Obat Kartu Persediaan Obat

Lampiran 26. Kuisiener Medication Adherence Rating Scale (MARS)

Medication Adherence Rating Scale (MARS)

Nama Pasien :

Nomor RM :

Umur :

alamat :

no	Pertanyaan	ya	tidak
1	Apakah Anda pernah lupa minum obat?		
2	Apakah Anda kadang-kadang ceroboh/kurang peduli dalam minum obat?		
3	Ketika Anda merasa lebih baik, apakah Anda terkadang berhenti minum obat?		
4	Terkadang jika Anda merasa lebih buruk saat minum obat, apakah Anda berhenti meminumnya?		
5	Saya minum obat hanya ketika saya sakit		
6	Tidak wajar jika pikiran dan tubuh saya dikendalikan oleh obat		
7	Saya berpikir lebih positif tentang obat		
8	Dengan tetap menjalani pengobatan, saya bisa mencegah sakit		
9	Saya merasa aneh, seperti tidak berdaya, dalam pengobatan saya		
10	Pengobatan membuat saya merasa lelah dan lesu		

Skor 0 : Tidak Skor 1 : Ya

Petugas :

Pasien,

Apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm

.....

Lampiran 27. Kuisisioner MARS yang telah terisi

Medication Adherence Rating Scale (MARS)

Nama Pasien : Erwan

Nomor RM : 297551744

Umur : 46th

alamat : Jl. Parit Tugu Mundam

5 tahun

no	Pertanyaan	ya	tidak
1	Apakah Anda pernah lupa minum obat?		✓
2	Apakah Anda kadang-kadang ceroboh/kurang peduli dalam minum obat?		✓
3	Ketika Anda merasa lebih baik, apakah Anda terkadang berhenti minum obat?		✓
4	Terkadang jika Anda merasa lebih buruk saat minum obat, apakah Anda berhenti meminumnya?		✓
5	Saya minum obat hanya ketika saya sakit	✓	
6	Tidak wajar jika pikiran dan tubuh saya dikendalikan oleh obat		✓
7	Saya berpikir lebih positif tentang obat	✓	
8	Dengan tetap menjalani pengobatan, saya bisa mencegah sakit		✓
9	Saya merasa aneh, seperti tidak berdaya, dalam pengobatan saya		✓
10	Pengobatan membuat saya merasa lelah dan lesu		✓

Skor 0 : Tidak Skor 1 : Ya

Petugas :

Pasien,


Apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm


.....Erwan.....

KEGIATAN 7

- Kuisisioner Kegiatan Evaluasi Sosialisasi CAKAP OBAT *googleform*
- *Barcode* form kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT
- Kuisisioner *google form* yang telah terisi
- Penilaian Terhadap Kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT
- Rekapitulasi nilai Kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT
- Form Evaluasi
- Kesimpulan Hasil Evaluasi

Lampiran 28. Kuisioner kegiatan evaluasi sosialisasi CAKAP OBAT
google form

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar
Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan
sekalian untuk mengisi form kuisioner

** Indicates required question*

1. Nama

2. Jabatan

3. Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

Mark only one oval.

☐ Salah

☐ Benar

4. Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

Mark only one oval.

☐ Benar

☐ Salah

5. Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

Mark only one oval.

☐ Benar

☐ Salah

6. Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

Mark only one oval.

☐ Benar

☐ Salah

7. Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

Mark only one oval.

☐ Benar

☐ Salah

8. Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

Mark only one oval.

- ☐ Benar
- ☐ Salah

9. Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

Mark only one oval.

- ☐ IFK
- ☐ Apotek diluar Puskesmas

10. Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

Mark only one oval.

- ☐ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
- ☐ Langsung Mengganti Obat

11. Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

Mark only one oval.

- ☐ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka

12. Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

Mark only one oval.

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☐ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Lampiran 29. Barcode form kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT



Lampiran 33. Kuisisioner *google form* yang telah terisi

KUISISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Shilvia

Jabatan

Dokter

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran

2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar

<https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijk0wyZHUIlkyrPrbC4JyPExUnfp2CKiYTANY/edit#response=ACYDBNhwXxVI22PLSxJpOMlm9uXtzyfHY...> 1/4

Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah

Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah

Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah

Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
- ☐ Salah

Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
- ☒ Salah

Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
- ☐ Apotek diluar Puskesmas

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
- ☐ Langsung Mengganti Obat

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka

Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Peserta Latsar



apt. Nurul Anisha Hakim

<https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijK0wyZHUilKyrPrbC4JyPEXUnfp2CKtYTANY/edit#response=ACYDBNhwXxVI22PLSxJpOMIm9uXtzvyHY...> 4/4

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Sri Rahayu

Jabatan

Petugas magang farmasi

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar

Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah

Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah

Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah

Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
- ☐ Salah

Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
- ☒ Salah

Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
- ☐ Apotek diluar Puskesmas

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
- ☐ Langsung Mengganti Obat

<https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijk0wyZHUiLkyrPrbC4JyPEXUnfp2CKiYTANY/edit#response=ACYDBNjSI4yo2e7oAYczLgFQTW1XP2vf3Y...> 3/4

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka

Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

<https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijK0wyZHUilkyrPrbC4JyPExUnfp2CKiYTANY/edit#response=ACYDBNjSI4yo2e7oAYczLgFQTW1XP2vf3Y...> 4/4

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Gadis Permata Sari

Jabatan

Petugas Farmasi

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar

Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah

Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah

Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah

Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
- ☐ Salah

Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
- ☒ Salah

Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
- ☐ Apotek diluar Puskesmas

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
- ☐ Langsung Mengganti Obat

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka

Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijK0wyZHUiLkyrPrbC4JyPEXUnfp2CKiYTANY/edit#response=ACYDBNiNro0GnfPu-TKS_EUqd0y42D5h4F... 4/4

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

NOVA INDRAWATI

Jabatan

Staf puskesmas

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar

Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah

Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☒ Benar

☐ Salah

Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah

Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

☒ Benar

☐ Salah

Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

☒ Benar

☐ Salah

Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

☒ IFK

☐ Apotek diluar Puskesmas

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at

☐ Langsung Mengganti Obat

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka

Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijK0wyZHUilkyrPrbC4JyPEXUnfp2CKiYTANY/edit#response=ACYDBNgFSkgRp_xbLU_ihIPPaD2pKjQ3N9... 4/4

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Randi Anugrah

Jabatan

Dokter

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar

Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah

Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah

Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah

Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
☐ Salah

Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
☒ Salah

Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
☐ Apotek diluar Puskesmas

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
☐ Langsung Mengganti Obat

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka

Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Syahrilla aulya

Jabatan

Petugas magang farmasi

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar

Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah

Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah

Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKUP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah

Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
☐ Salah

Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
☒ Salah

Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
☐ Apotek diluar Puskesmas

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
☐ Langsung Mengganti Obat

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka

Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Lampiran 34. Penilaian Kuisisioner Evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT

KUISISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Shilvia

Jabatan

Dokter

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar

https://docs.google.com/forms/d/1NC5VDEijK0wyZHUII_kyrPbC4JyPCxUnip2CKIYTANY/edit#response=ACYDBNhwXxVI22PL5xJpOMIm9uXtzyfHY... 1/4

Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah



Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah



Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKUP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah



Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
☐ Salah



Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
☒ Salah



Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
☐ Apotek diluar Puskesmas



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
☐ Langsung Mengganti Obat



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka

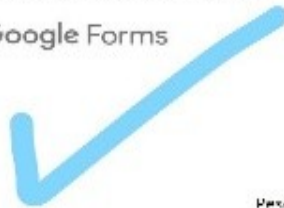
Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google

Google Forms

100
==



Peserta Taksar,

apt. Nurul Anisha Hakim

<https://docs.google.com/forms/d/1NE5VBCjK0wyZ1iUlkYrPbC4JyPExUnlp2CKIYTANY/edit#response=ACYDGNhwXxVI22PLSxUpDMIm8u0zvyI1Y...> 4/4

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Sri Rahayu

Jabatan

Petugas magang farmasi

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar



Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah



Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah



Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah



Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
☐ Salah



Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
☒ Salah



Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
☐ Apotek diluar Puskesmas



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
☐ Langsung Mengganti Obat



<https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijk0wyZHUIlkyrPrbC4JyPEXUnfp2CKiYTANY/edit#response=ACYDBNjSI4yo2e7oAYczLgFQTW1XP2vf3Y...> 3/4

Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka



Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms



100
➤

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Syahrilla aulya

Jabatan

Petugas magang farmasi

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar



Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

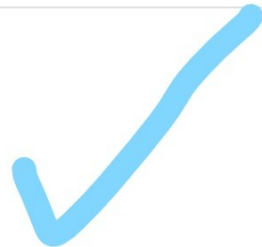
☐ Salah

Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah



Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah

Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
☐ Salah



Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
☒ Salah



Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
☐ Apotek diluar Puskesmas



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
☐ Langsung Mengganti Obat



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka



Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja



This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

100
➤

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisioner

Nama

Randi Anugrah

Jabatan

Dokter

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar



Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah



Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah



Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKAP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah



Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
☐ Salah



Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
☒ Salah



Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
☐ Apotek diluar Puskesmas



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
☐ Langsung Mengganti Obat



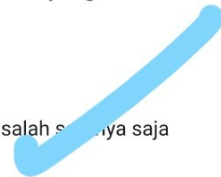
Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka



Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja



This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

100
➤

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

Gadis Permata Sari

Jabatan

Petugas Farmasi

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar



Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah

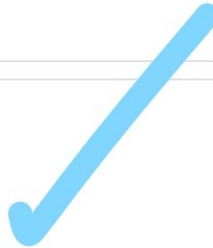


Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☐ Benar

☒ Salah



Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKUP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah



Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
☐ Salah



Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☐ Benar
☒ Salah



Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
☐ Apotek diluar Puskesmas



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
☐ Langsung Mengganti Obat



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka



Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja



This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

100
✓

https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijK0wyZHUiLkyrPrbC4JyPEXUnfp2CKiYTANY/edit#response=ACYDBNiNro0GnfPu-TKS_EUqd0y42D5h4F... 4/4

KUISIONER EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI CAKAP OBAT

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Sosialisasi CAKAP OBAT" Aktualisasi Latsar Angkatan X tahun 2023, untuk itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu dan Rekan-Rekan sekalian untuk mengisi form kuisisioner

Nama

NOVA INDRAWATI

Jabatan

Staf puskesmas

Pada Daftar Kehadiran Pasien ODGJ memuat hal berikut ini : *

1. Kehadiran
2. Status Pasien

☐ Salah

☒ Benar



Berikut merupakan kelengkapan resep *

1. Nama Dokter
2. Tanggal Resep
3. SIP Dokter

☒ Benar

☐ Salah



Berikut Merupakan aspek kajian klinis

1. nama obat
2. jumlah obat
3. signa

☒ Benar

☐ Salah



Petugas harus memotong stok obat OKT pada CAKUP OBAT di Item berikut :
FORM PERSEDIAAN OBAT KERAS TERTENTU (OKT)

☒ Benar

☐ Salah



Untuk Mendapatkan Stok Akhir maka
Stok awal dikurangi Pengeluaran resep pasien

- ☒ Benar
☐ Salah



Berikut termasuk aspek farmasetis dalam kajian resep

1. Interaksi Obat
2. Efek Samping Obat
3. Duplikasi Obat

- ☒ Benar
☐ Salah



Berikut ini Penyedia / Distributor obat OKT di puskesmas

- ☒ IFK
☐ Apotek diluar Puskesmas



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika terdapat interaksi obat dalam resep

- ☒ mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat dan memberikan rekomendasi terapi atau pengaturan jarak yang lebih aman untuk pasien at
☐ Langsung Mengganti Obat



Berikut Rencana Tindak Lanjut Jika Resep Tidak Jelas / Tidak Terbaca oleh petugas

- ☒ melakukan konfirmasi ke dokter tentang obat yang tertera dalam resep
- ☐ langsung menyiapkan obat dengan menerka-nerka



Berikut tindak lanjut Jika Resep terdapat Duplikasi atau pengulangan jenis obat yang sama

- ☐ Memberikan salah satunya saja
- ☒ Mengkonfirmasi ke dokter dan memberikan rekomendasi untuk memberikan salah satunya saja



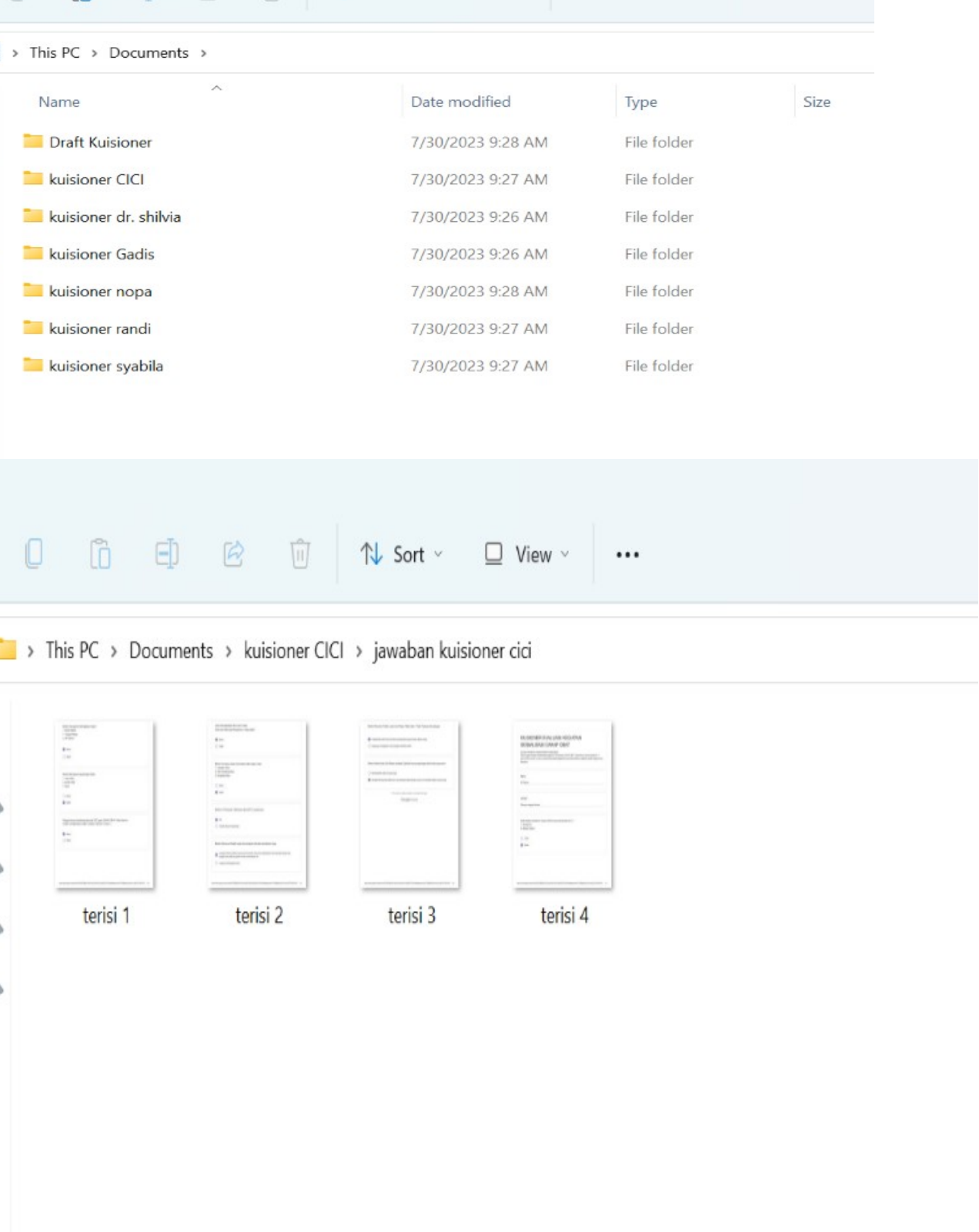
This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms



https://docs.google.com/forms/d/1NESVBEijK0wyZHUilkyrPrbC4JyPEXUnfp2CKtYTANY/edit#response=ACYDBNgFSkgRp_xbLU_ihIPPaD2pKjQ3N9... 4/4

Lampiran 30. Screenshot Folder Rekapan Kuisisioner evaluasi kegiatan sosialisasi CAKAP OBAT



Lampiran 31. Rekap Penilaian Kuisisioner

Rekap Penilaian Kuisisioner

P1 = B

P2 B

P3 = S

P4 = B

P5 = B

P6 = S

P7 = IFK

P8 = Mengkonfirmasi dokter bahwa ada interaksi obat

P9 = Melakukan Konfirmasi ke dokter

P 10 : Mengkonfirmasi dokter dan memberi rekomendasi untuk memberikan salah satunya

Nilai :

- Dr. shilvia = 100 (Pengetahuan Baik)
- Sri rahayu = 100 (Pengetahuan Baik)
- nova = 80 (Pengetahuan Baik)
- Gadis = 100 (Pengetahuan Baik)
- Syabbila = 100 (Pengetahuan Baik)
- Dr. Randi = 100 (Pengetahuan Baik)

Peserta Latsar



Apt. Nurul Anisha Hakim

Lampiran 32. Form Evaluasi

FORM EVALUASI

1. Catatan Aktif Atas Pemberian Obat OKT

a. Data Kehadiran Pasien

	Datang ke puskesmas	Tidak Datang ke puskesmas	Pasien Baru	Pasien Lama
Jumlah	14	2	1	13
Persentase	87,5%	22,5%	7,14	92,85%

b. Form Pengkajian Resep

Kelengkapan Penulisan resep					
	Nama Dokter	Tgl R/	SIP Dokter	BB Pasien	Kejelasan R/
jumlah	14	14	0	14	14
persentase	100%	100%	0%	100%	100%

Kelengkapan Farmasetis				
	Nama Obat	Bentuk Kekuatan	Jmlh Obat	Signa
Jumlah	14	14	14	14
persentase	100%	100%	100%	100%

Farmasi Klinik							
	Tepat Obat	Tepat Dosis	Tepat Rute	Tepat Waktu	Duplikat	Interaksi Obat	Kontra Indikasi
Jumlah	14	14	14	14	-	14	-
persentase	100%	100%	100%	100%	-	100%	-

Pengkajian Resep Sebelum Diserahkan		
	Dilakukan	Tidak Dilakukan
Jumlah	14	0
Persentase	100%	0%

c. Pemantauan Obat

Jenis Masalah Terkait Obat		
	Ada Interaksi	Tidak ada Interaksi
Jumlah	24	8
Persentase	75%	25%

Jenis Interaksi Obat				
	Mayor	Minor	Moderat	Tidak Diketahui
Jumlah	3	1	20	-
Persentase	12,5%	4,17%	83,3%	0%

d. Persediaan Obat OKT

Nama Obat	Jumlah Stok	Jumlah Terpakai	Persentase
Clozapin 25 mg	1837 tab	180 tab	9,79%
Diazepam 2mg	514 tab	25 tab	4,86%
Haloperidol 5 mg	627tab	260tab	41,46%
Klorpromazin 25 mg	3644 tab	0	0%
Risperidon 2 mg	2100	490 tab	23,33%
Triheksifenidil	986tab	380tab	38,53%

e. Kegiatan Sosialisasi CAKAP OBAT

no	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Dokter	2	33,33%
2	Petugas Farmasi	2	33,33%
3	Petugas magang Farmasi	2	33,33%

Pengetahuan Peserta	Jumlah	Persentase
Baik (≥ 80 s/d 100)	6	100%
Cukup Baik (≥ 60 s/d ≤ 80)	-	-
Kurang (0 s/d ≤ 60)	-	-

f. Kuisioner Kepatuhan meminum obat

Lama Meminum Obat	Jumlah	Persentase
> 1 tahun	11	78,57%
6 bulan - 1 tahun	2	14,28%
< 6 bulan	1	7,15%

Kategori	Jumlah Pasien	
	Ya	Tidak
Lupa minum obat	6	9
Kurang peduli minum obat	1	13
Ketika merasa lebih baik, terkadang berhenti minum obat	3	11
Ketika merasa lebih buruk saat minum obat, lalu berhenti minum obat	4	10
meminum obat ketika sakit	3	11
Tidak wajar pikiran dikendalikan obat	4	10
Berpikiran positif tentang obat	13	1
Dengan menjalani pengobatan bisa mencegah sakit	13	1
Merasa aneh lemah tak berdaya dalam pengobatan	5	9
Pengobatan membuat lesu dan lelah	9	5

Mengetahui
Kepala Puskesmas



dr. Febrinawati
NIP. 198302202010012030

Peserta Latsar



apt. Nurul Anisha Hakim
NIP. 199510092022032008

Lampiran 33. Kesimpulan Hasil Evaluasi

KESIMPULAN HASIL EVALUASI

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan diketahui sebagai berikut :

1. Dari Sebesar 14 dari 16 pasien ODGJ datang ke puskesmas untuk mengambil obat. sedangkan yang tidak datang untuk mengambil obat adalah 2 pasien. Hal ini menunjukkan bahwa 87,5% pasien ODGJ sudah patuh untuk mengambil obatnya ke puskesmas. Dan diantara 14 pasien ODGJ tersebut 1 pasien merupakan pasien ODGJ baru yang berobat ke puskesmas medang kampai.
2. Dari Aspek pengkajian resep, bahwa 100% resep pasien telah memenuhi ketentuan penulisan atau kaidah resep. Didalam resep sudah terdapat nama obat, bentuk kekuatan obat, jumlah obat dan aturan pakai obat atau sina obat.
3. Dari aspek farmasi klinis diketahui bahwa 100% resep obat pasien terdapat interaksi obat.
4. Dari evaluasi bahwa juga telah dilakukan pengkajian sebelum penyerahan obat
5. Berdasarkan pemantauan obat yang telah dilakukan, permasalahan terkait obat yang ditemukan adalah interaksi obat dengan total interaksi obat yang ditemukan untuk keseluruhan jumlah resep pasien adalah sebesar 24 interaksi dengan berbagai jenis interaksi yang berbeda-beda. Hal ini disimpulkan bahwa sebagian besar obat OKT ODGJ terdapat interaksi obat
6. Jenis interaksi yang ditemukan adalah kategori moderat sebesar 83,3%, major sebesar 12,5% dan minor sebesar 4,17%. Jenis kategori interaksi ini menunjukkan tingkat kegawat daruratan atau severitas yang dapat berpengaruh besar ataupun kecil pada pasien dalam penggunaan jangka panjang ataupun jangka pendek obat OKT.
7. Obat OKT yang paling banyak digunakan untuk pasien ODGJ adalah Haloperidol sebesar 41, 46%.

Untuk gambaran efek samping negatif yang dirasakan serta sikap penggunaan OKT sebagian besar pasien mengalami lemah, tak berdaya dan terkadang merasa Lelah dan mengantuk. Hal ini dikarenakan efek samping dari obat OKT yang menyebabkan penurunan fungsi dari otak sehingga kemampuan untuk beraktifitas juga berkurang dan juga efek samping dari obat ini adalah menyebabkan kantuk.

Mengetahui,

Mentor



dr. Febrinawati
NIP. 19830220 201001 2 030

Peserta



apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm
NIP. 19951092022032008

KEGIATAN 8

- Draft Laporan
- Catatan Pengendalian Mentor
- Laporan Aktualisasi

Lampiran 34. Draft Laporan

DRAFT LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ISU, PENYEBAB DAN GAGASAN

1. ISU

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah belum optimalnya pencatatan terhadap pelayanan kefarmasian atas pemberian obat OKT pada ODGJ. Pencatatan yang tidak rapih dan lengkap akan menyebabkan penelusuran terhadap pemakaian obat OKT akan sulit dilakukan dan petugas akan kesulitan untuk melakukan monitoring terhadap penggunaan obat OKT dimana obat OKT tersebut merupakan obat yang harus diawasi alur distribusi dan penggunaannya karena dapat disalahgunakan, selain itu kepatuhan yang rendah dalam meminum obat akan menyebabkan reaksi efek samping jika obat dihentikan secara tiba-tiba.

2. Penyebab

Setelah dilakukan analisa penyebab terjadinya masalah ini ditemukan penyebab utamanya adalah pencatatan alur masuk atau distribusi obat OKT belum lengkap (sederhana) dimana belum ada pencatatan secara digital yang dapat diakses setiap saat oleh petugas dan juga belum adanya pencatatan terhadap pelayanan farmasi klinis terhadap penggunaan obat OKT.

3. Gagasan

Solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan pencatatan atas pemberian obat OKT ini adalah dengan menggunakan *Google Spread Sheet* secara rutin dan melakukan sosialisasi kepada keluarga / pasien ODGJ tentang kepatuhan minum obat.

4. Kegiatan

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 7 tahapan kegiatan yang penulis lakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama adalah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan pada tanggal 10 – 16 Juni 2023.

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan pembuatan SOP terbaru terkait obat OKT. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 – 22 Juni 2023.

Kegiatan yang ketiga adalah pembuatan catatan aktif atas pemberian obat OKT. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Juni 2023.

Kegiatan yang keempat adalah Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Juni – 5 Juli 2023.

Kegiatan kelima adalah sosialisasi lembar catatan aktif pada rekan farmasi dan pimpinan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4 – 7 Juli 2023.

Kegiatan keenam adalah Penerapan pengisian lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 – 25 Juli 2023

Kegiatan ketujuh adalah Pelaksanaan evaluasi kegiatan terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 – 26 Juli 2023.

Kegiatan kedelapan adalah Pelaksanaan pembuatan laporan hasil aktualisasi terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT OGJ. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 – 28 Juli 2023.

7. Saran

Bagi masyarakat yang khususnya menderita gangguan kejiwaan agar secara rutin mengonsumsi obatnya agar gejala kekambuhan dapat tekan dan apabila selama mengonsumsi obat OKT dirasakan efek samping yang tidak wajar, segera beritahu kepada dokter atau kepada apoteker sebagai konselor obat pasien agar dapat diberikan rekomendasi pengobatan yang lebih aman untuk pasien.

Mengetahui,

Mentor

Peserta

dr. Febrinawati
NIP. 19830220 201001 2 030

apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm
NIP. 19951092022032008

Lampiran 35. Draft Laporan yang diperbaiki

7. Saran

Bagi masyarakat yang khususnya menderita gangguan kejiwaan agar secara rutin mengonsumsi obatnya agar gejala kekambuhan dapat tekan dan apabila selama mengonsumsi obat OKT dirasakan efek samping yang tidak wajar, segera beritahu kepada dokter atau kepada apoteker sebagai konselor obat pasien agar dapat diberikan rekomendasi pengobatan yang lebih aman untuk pasien.

Mengetahui,

Mentor

Peserta

dr. Febrinawati
NIP. 19830220 201001 2 030

apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm
NIP. 19951092022032008

Lampiran 36. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

A. ISU, PENYEBAB DAN GAGASAN

1. ISU

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah belum optimalnya pencatatan terhadap pelayanan kefarmasian atas pemberian obat OKT pada ODGJ. Pencatatan yang tidak rapih dan lengkap akan menyebabkan penelusuran terhadap pemakaian obat OKT akan sulit dilakukan dan petugas akan kesulitan untuk melakukan monitoring terhadap penggunaan obat OKT dimana obat OKT tersebut merupakan obat yang harus diawasi alur distribusi dan penggunaannya karena dapat disalahgunakan, selain itu kepatuhan yang rendah dalam meminum obat akan menyebabkan reaksi efeksamping jika obat dihentikan secara tiba-tiba.

2. Penyebab

Setelah dilakukan analisa penyebab terjadinya masalah ini ditemukan penyebab utamanya adalah pencatatan alur masuk atau distribusi obat OKT belum lengkap (sederhana) dimana belum ada pencatatan secara digital yang dapat diakses setiap saat oleh petugas dan juga belum adanya pencatatan terhadap pelayanan farmasi klinis terhadap penggunaan obat OKT.

3. Gagasan

Solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan pencatatan atas pemberian obat OKT ini adalah dengan menggunakan *Google Spread Sheet* secara rutin dan melakukan sosialisasi kepada keluarga / pasien ODGJ tentang kepatuhan minum obat.

4. Kegiatan

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 7 tahapan kegiatan yang penulis lakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama adalah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan pada tanggal 10 – 16 Juni 2023.

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan pembuatan SOP terbaru terkait obat OKT.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 – 22 Juni 2023.

Kegiatan yang ketiga adalah pembuatan catatan aktif atas pemberian obat OKT. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Juni 2023.

Kegiatan yang keempat adalah Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Juni – 5 Juli 2023.

Kegiatan kelima adalah sosialisasi lembar catatan aktif pada rekan farmasi dan pimpinan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4 – 7 Juli 2023.

Kegiatan keenam adalah Penerapan pengisian lembar catatan aktif atas pemberian obat OKT. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 – 25 Juli 2023

Kegiatan ketujuh adalah Pelaksanaan evaluasi kegiatan terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT ODGJ. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 – 26 Juli 2023.

Kegiatan kedelapan adalah Pelaksanaan pembuatan laporan hasil aktualisasi terkait pencatatan aktif atas pemberian obat OKT OGJ. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 – 28 Juli 2023.

5. Hasil Aktualisasi

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh antara lain meningkatnya jumlah pelayanan kefarmasian yang dilakukan seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien ODGJ ke Puskesmas Medang Kampai. Serta meningkatnya pengetahuan petugas dalam pencatatan terhadap pelayanan kefarmasian yang dilakukan kepada pasien ODGJ serta meningkatnya kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat keras tertentu.

6. Kesimpulan

Dari Kegiatan yang telah dilakukan dilaksanakan didapatkan kesimpulan antara lain :

- a. Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien ODGJ sebelumnya berjumlah 5 (31,25%) kunjungan sedangkan setelah dilakukan kegiatan jumlah kunjungan pasien ODGJ adalah 14 (87,5%) kunjungan dari total 16 pasien ODGJ yang masih aktif. Hal ini menunjukkan kepatuhan dan adanya kesadaran pasien dalam mengambil obatnya.
- b. Penggunaan obat OKT terbanyak adalah Haloperidol sebesar 41,46%.
- c. Rata-rata kepatuhan pasien dalam menggunakan obat adalah sebesar 76,78% dan sebagian besar pasien telah mengetahui bahwa obat yang dikonsumsi oleh mereka adalah obat OKT yang dapat mempengaruhi perilaku dan aktifitas fisik mereka.

7. Saran

Bagi masyarakat khususnya yang menderita gangguan kejiwaan agar secara rutin melakukan kunjungan ke puskesmas untuk melakukan kontrol ke dokter dan mengambil obat di apotek sehingga pasien tidak ada yang putus obat atau tidak mendapatkan obat.

Bagi masyarakat yang khususnya menderita gangguan kejiwaan agar secara rutin mengonsumsi obatnya agar gejala kekambuhan dapat tekan dan apabila selama mengonsumsi obat OKT dirasakan efek samping yang tidak wajar, segera beritahu kepada dokter atau kepada apoteker sebagai konselor obat pasien agar dapat diberikan rekomendasi pengobatan yang lebih aman untuk pasien.

Mengetahui,

Mentor



dr. Febrinawati

Peserta



apt. Nurul Anisha Hakim, S.Farm
NIP. 19951092022032008